RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
TAHUN 2015–2019

POLBAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga revisi Rencana Strategis Politeknik Negeri Bandung periode 2015-2019 ini dapat diselesaikan.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan Statuta Politeknik Negeri Bandung tahun 2006, isu-isu strategis tentang pendidikan tinggi baik internal maupun eksternal dan pandangan-pandangan sivitas akademika Politeknik Negeri Bandung serta memperhatikan rencana strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi periode 2015-2019. Dengan demikian, rencana strategis ini, yang disusun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, dapat dijadikan sebagai dasar pijakan perencanaan, pemograman, pengelolaan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dilingkungan Politeknik Negeri Bandung baik untuk fungsi pengelolaan, kebijakan, pengawasan dan pertimbangan yang akan dilakukan oleh para pimpinan Politeknik Negeri Bandung.

Rencana strategis ini dapat selesai atas kerja keras tim rencana strategis Politeknik Negeri Bandung dan andil berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah bekerja dalam menyelesaikan rencana strategis ini, dan juga terima kasih kepada seluruh anggota senat Politeknik Negeri Bandung yang telah berperan aktif untuk membahasnya dalam beberapa kali sidang pleno senat yang akhirnya dapat menyetujui rencana strategis tersebut.

Bandung, Mei 2016

Direktur,

Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T. .
NIP 196003161987191001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2011-2015 1

1.1.1. Pengaturan Pendidikan di Politeknik Negeri Bandung 1

1.1.2. Program dan Kegiatan Tahun 2011-2015 2

1.2. Tantangan Pengembangan 4

1.3. Dasar Hukum Penyusunan Renstra POLBAN 16

BAB II **17**

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS **17**

2.1. Visi Polban 17

2.2. Misi Polban 17

2.3. Tujuan Polban 17

2.4. Asas, Nilai dan Kebijakan Dasar 18

2.4.1. Asas 18

2.4.2. Nilai 18

2.4.3. Kebijakan Dasar 18

2.5. Sasaran Strategis Polban 19

BAB III **21**

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN **21**

3.1. Arah Kebijakan POLBAN 21

3.2. Strategi Kebijakan POLBAN 21

3.3. Kerangka Regulasi 23

3.4. Koordinasi dan Tata Kelola 23

3.4.1. Koordinasi Perencanaan Pendidikan 23

3.4.2. Tata Kelola 24

3.4. Pengendalian dan Evaluasi 24

BAB IV **26**

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN **26**

4.1.Target Kinerja 26

4.2. KERANGKA PENDANAAN 40
BAB V 41
PENUTUP 41
1 Bidang Pembelajaran 61
1.1 Isu-Isu Strategis Bidang Pembelajaran 61
1.2 Kondisi Saat Ini Bidang Pembelajaran 61
1.2.1 Penerimaan Mahasiswa Baru 62
1.2.2 Proses Pembelajaran 65
1.2.3 Mahasiswa Drop Out 66
1.2.4 Tenaga Pendidik 67
1.2.5 Lulusan 68
1.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal Bidang Pembelajaran 71
1.3.1 Kekuatan 71
1.3.2 Kelemahan 72
1.3.3 Peluang 72
1.4 Ancaman 73
2 Bidang Kemahasiswaan 73
2.1 Isu-Isu Bidang Kemahasiswaan 73
2.2 Analisis Kondisi Internal Dan Ekternal Bidang Kemahasiswaan 74
2.2.1 Kekuatan 74
2.2.2 Peluang 74
2.2.3 Kelemahan 75
2.2.4 Ancaman 75
3 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 75
3.1 Isu-Isu Strategis Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 75
3.2 Kondisi Saat Ini Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 76
3.3 Analisis Kondisi Polban dalam Bidang PPM 81
4 Bidang Sumber Daya Manusia 85
4.1 Isu-Isu Strategis Bidang Sumber Daya Manusia 85
4.2 Kondisi Saat Ini Bidang Sumber Daya Manusia 85
4.2.1 Tenaga Pendidik 85
4.2.2 Tenaga Kependidikan 89

4.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal Bidang Sumber Daya Manusia 100
4.3.1 Tenaga Pendidik 100
4.3.2 Tenaga Kependidikan 101
4.3.3 Peluang 102
4.3.4 Ancaman 102
5 Bidang Sarana dan Prasarana 102
5.1 Isu-Isu Strategis Bidang Sarana dan Prasarana 102
5.2 Kondisi Saat Ini Bidang Sarana dan Prasarana 102
5.3 Analisis Kondisi Internal Dan Ekternal Bidang Sarana dan Prasarana 103
5.3.1 Kekuatan 103
5.3.2 Kelemahan 103
5.3.3 Peluang 104
5.3.4 Ancaman 104
6 Bidang Keuangan 104
6.1 Isu-Isu Bidang Keuangan 104
6.2 Kondisi Saat Ini Bidang Keuangan 105
6.3 Analisis Kondisi Internal Dan Ekternal Bidang Keuangan 105
6.3.1 Kekuatan 105
6.3.2 Peluang 105
6.3.3 Kelemahan 105
7 Bidang Tata Kelola 106
7.1 Isu-Isu Strategis Bidang Tata Kelola 106
7.2 Kondisi Saat Ini Bidang Tata Kelola 107
7.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal Bidang Tata Kelola 107
7.3.1 Kekuatan 107
7.3.2 Kelemahan 108
7.3.3 Peluang 108
7.3.4 Ancaman 108

BAB I
PENDAHULUAN

Penyusunan rencana strategis (renstra) Politeknik Negeri Bandung (Polban) periode tahun 2015-2019 berlandaskan pada mandat yang telah diberikan kepada Polban sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi serta untuk mendukung Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Tahun 2015-2019. Dengan demikian, arah pengembangan renstra Polban disusun sejalan dengan isi Statuta Polban, yang di dalamnya terkandung visi, misi, arah, sasaran, tugas dan kewajiban Polban dalam menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi serta memperhatikan perkembangan paradigma pendidikan tinggi saat ini.

Sebagai institusi perguruan tinggi, Polban mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa. Polban juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan sains terapan diberbagai disiplin ilmu baik rekayasa maupun nonrekayasa yang unggul dan terdepan dengan menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang bermutu tinggi, melakukan penelitian terapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang terapan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kemaslahatan umat manusia.

Polban sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi, berkewajiban menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya terapan, yang merupakan ujung tombak industri nasional. Polban yang memfokuskan kegiatannya pada ilmu-ilmu terapan, berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata berdampak positif pada kepentingan inovasi nasional serta mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

1.1. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2011-2015

Hasil pelaksanaan Renstra POLBAN periode tahun 2011-2015 berupa program dan kegiatan telah menghasilkan capaian-capaian yang membentuk kondisi umum pendidikan di POLBAN pada akhir tahun 2015 sebagaimana disampaikan di bawah.

1.1.1. Pengaturan Pendidikan di Politeknik Negeri Bandung

Selama periode tahun 2011-2015 telah banyak dibuat aturan untuk mengatur kegiatan pendidikan di POLBAN. Dengan diterbitkannya peraturan peraturan tersebut pengelolaan pendidikan di POBAN menjadi lebih teratur. Diantara peraturan-peraturan yang diterbitkan pada periode tahun 2011-2015, yang paling mendasar adalah diterbitkannya Kebijakan Akademik Politeknik Negeri Bandung. Selain itu, juga telah diterbitkan beberapa peraturan lainnya yaitu:

a. Peraturan akademik program Diploma III danIV;

b. Peraturan akademik Program Diploma II;
c. Peraturan akademik program Magister Terapan;
d. Kode etik dosen dan tenaga kependidikan;
e. Kode etik kemahasiswaan;
f. Panduan Tugas Akhir dan PKL;
g. Manual Mutu SPM 2012;
h. Manual Prosedur SPM 2012;
i. Peraturan kedisiplinan mahasiswa;
j. Pedoman penerimaan mahasiswa baru;
k. Panduan Penyusunan, Implemenasi, dan Evaluasi Kurikulum Program Studi tahun 2015.

Selain peraturan dan pedoman di atas diterbitkan pula kebijakan kebijakan yaitu:

a. Rencana strategis POLBAN 2011-2015;
b. Rencana Induk Penelitian POLBAN;
c. Rintisan Pendirian Program Magister Terapan;
d. Kebijakan mutu dan sasaran mutu;
e. Master plan SI/TI 2011-2015.

1.1.2. Program dan Kegiatan Tahun 2011-2015

Dalam kurun waktu 2011-2015 telah dilakukan berbagai program dan kegiatan terkait pengembangan bidang yang meliputi bidang pendidikan, bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, bidang sumber daya manusia, bidang tata kelola, biang sarana dan prasarana, dan bidang keuangan.

Untuk pengembangan bidang tersebut telah dilakukan program dan kegiatan berupa: pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru secara online, perluasan kesempatan penelitian, pengembangan sistem pengembangan dan remunerasi tenaga kependidikan, prodi Magister Sains Terapan, pengembangan sarana kampus, dan pengembangan sistem informasi.

Hubungan antara pengembangan bidang dan program prioritas dapat dilihat pada Gambar 1.

Bidang Pengembangan POLBAN		Program dan Kegiatan Prioritas 2011-2015
Bidang Pendidikan	⇨	Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru secara online
Bidang Peneilitian dan Pengabdian Masyarakat	⇨	Perluasan Kesempatan Penelitian
Bidang Sumber Daya Manusia	⇨	Pengembangan sistem pengembangan dan remunerasi tenaga kependidikan
Bidang Tata Kelola	⇨	Prodi Magister Sains Terapan
Bidang Sarana dan Prasarana	⇨	Pengembangan Sarana Kampus
Bidang Keuangan	⇨	Pengembangan Sistem Informasi

Gambar 1. Hubungan antara program prioritas dan bidang pengembangan

Program dan kegiatan prioritas tersebut telah membantu mempercepat capaian program program yang diimplementasikan dalam kegiatan yang lain baik yang sebidang maupun lintas bidang. Target-target kegiatan tahun 2011-2015 ada yang tercapai dan ada yang tidak tercapai. Capaian target tersebut sebagaimana disajikan pada lampiran 3 target dan capaian periode tahun 2015. Target capaian kegiatan periode tahun 2015 dibidang pendidikan yang cukup tinggi adalah jumlah mahasiswa peningkatan APK, peningkatan kemampuan bahasa inggris rata-rata (skala maksimum 670), jumlah perolehan juara lomba baik tingkat nasional maupun internasional, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi ditingkat nasional pada bidang minat, nalar dan bakat, demikian juga jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Sedangkan target yang tidak tercapai secara optimal adalah jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan kewirausahaan.

Target capaian peningkatan program studi yang capaiannya tinggi adalah jumlah program studi dengan peringkat BAN-PT minimal B, dan capaian tempat uji kompetensi, publikasi ilmiah. Kemudian capaian target periode tahun 2015 dibidang penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarat rcapainnya rata-rata cukup tinggi. Namun pada aspek kualifikasi pendidikan tenaga pendidik rata-rata masih di bawah target, tetapi sasaran mutu jumlah pendidik yang memegang sertifikasi profesi mengalami peningkatan yang signifikan.

Capaian target sasaran mutu dibidang tatakelola yang masih belum tercapai adalah ketersediaan dokumen tatakelola, penerapan PK-BLU dan penerapan ISO 9001:2008 pada unit kerja. Penerapan PK-BLU dan penerapan ISO 9001:2008 tidak tercapai pada periode 2011-2015 karena adanya moratorium dan kebijakan penerapan Satuan Penjaminan Mutu. Kemudian dari aspek manajemen terdapat capaian yang masih di bawah target bahkan target perubahan institusi juga belum tercapai. Sedangkan pada bidang sarana dan prasarana sebagian besar sudah tercapai sesuai target. Capaian pada aspek rencana pendapatan yang paling tinggi adalah pada pendapatan rutin dan pembangunan, sedangkan pada aspek kemitraan dan seleksi mahasiswa baru mengalami penurunan. Demikian juga dengan rencana pengeluaran capainnya masih rendah kecuali belanja pegawai yang relatif cukup tinggi.

Kegiatan yang dilakukan pada periode tahun 2011-2015 tersebut di atas adalah upaya untuk mewujudkan tahapan capaian dalam rencana jangka panjang POLBAN yang diberikan pada Gambar 2.

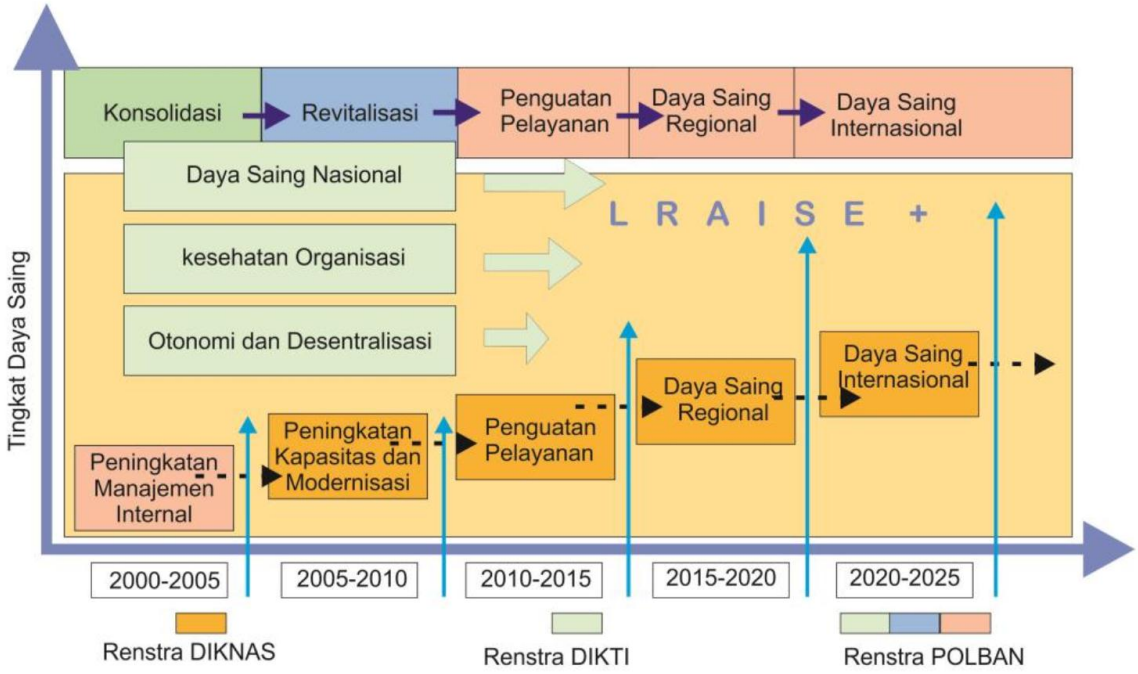

Gambar 2. Tahapan capaian jangka panjang POLBAN

1.2. Tantangan Pengembangan

Memperhatikan renstra Kemenristekdikti 2015-2019, terdapat lima elemen pendidikan tinggi yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Kelima elemen itu terdiri dari dua elemen inti langsung yaitu inovasi dan lulusan berkualitas, satu elemen inti tidak langsung yaitu penelitian dan pengembangan, serta dua elemen pendukung yaitu lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas. Dalam upaya mewujudkan visi Politeknik Negeri Bandung menuju institusi pendidikan tinggi yang unggul dan terdepan di bidang vokasi, kelima elemen ini pun perlu ditingkatkan kualitasnya. Hubungan kelima elemen tersebut dapat diberikan pada Gambar 3.

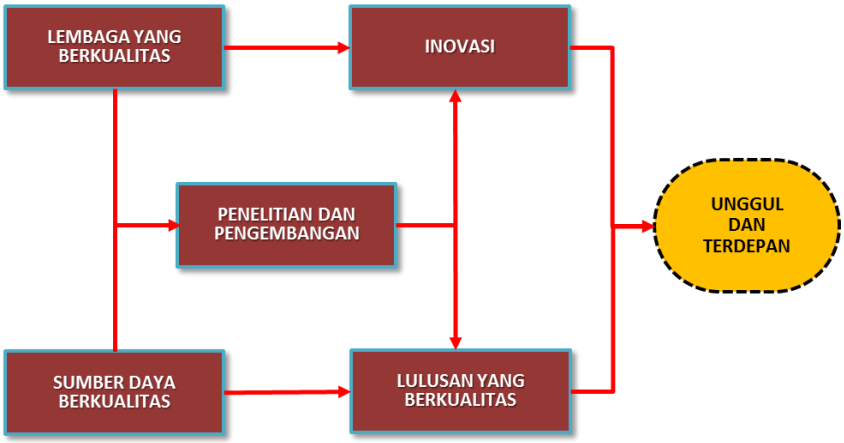

Gambar 3. Hubungan lima elemen yang perlu ditingkatkan

Berdasarkan hasil analisis kondisi POLBAN saat ini yang diberikan dalam lampiran 7, diperoleh analisis SWOT untuk setiap elemen penegembangan sebagaimana disajikan pada tabel 1 sampai dengan 5.

Potensi masalah pada elemen Lulusan yang Berkualitas (E1) antara lain:

a. Proporsional persaingan masuk Polban untuk setiap program studi perlu ditingkatkan;
b. Jumlah mahasiswa program pasca sarjana perlu ditingkatkan;
c. Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu untuk setiap jenjang pendidikan perlu ditingkatkan;
d. Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa perlu ditingkatkan;
e. Jumlah sertifikat kompetensi per mahasiswa perlu ditingkatkan;
f. Waktu tunggu kerja lulusan perlu dipersingkat;
g. Jumlah perolehan medali emas per tahun perlu ditingkatkan;
h. Jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional/internasional perlu ditingkatkan;
i. Jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat perlu ditingkatkan;
j. Dosen pendamping yang komitmen tinggi dan visioner minimal di tingkat nasional dalam setiap kegiatan;
k. Paradigma lama dalam kegiatan mahasiswa, kegiatan mengarah ke perploncoan, arogansi kelompok, tanpa orientasi tantangan ke depan.

Sedangkan potensi masalah pada elemen inovasi (E2) meliputi:

a. Jumlah hilirisasi produk perlu ditingkatkan;
b. Jumlah layanan jasa pelaksanaan retrofit industri perlu ditingkatkan;
c. Jumlah layanan bersifat training kepada industri perlu ditingkatkan;
d. Jumlah produk yang dihasilkan dari penelitian terapan perlu ditingkatkan;
e. Jumlah jasa maupun produk yang digunakan masyarakat perlu ditingkatkan;

f. Belum terbangunnya unit/bagian yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di masyarakat, baik masyarakat industri maupun umum;
g. Belum terbangunnya unit/bagian yang dapat mensosialisasikan dan menghubungkan hasil penelitian, terutama hasil penelitian terapan, dengan masyarakat yang memerlukan.

Potensi masalah pada elemen penelitian dan pengembangan (E3) adalah sebagai berikut:

a. Jumlah dan kualitas penelitian perlu ditingkatkan;
b. Kelibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peelitian perlu ditingkatkan;
c. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat masih kurang;
d. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional kurang;
e. Integrasi penelitian ke pengajaran perlu ditingkatkan;
f. Beban dosen mengajar lebih dominan sehingga belum semua dosen Polban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara teratur (setiap tahun);
g. Untuk kegiatan PkM, jumlah anggaran yang masih relatif kecil
h. dibandingkan dengan anggaran penelitian;
i. keterbatasan informasi untuk mengakses berbagai sumber dana PM;
j. Keterbatasan laboratorium dan fasilitas secara kualitas dan kuantitas yang didedikasikan untuk kegiatan PPM.

Potensi masalah terkait dengan elemen kelembagaan berkualitas (E4) adalah sebagai berikut:

a. Akreditasi prodi belum semua A;
b. Jumlah Prodi magister/pasca sarjana masih perlu ditingkatkan;
c. Akreditasi institusi masih berperingkat B .
d. SOTK dan Statuta perlu diperbaharui;
e. Jumlah dan kualitas kerjasama Industri perlu ditingkatkan;
f. Jumlah dan kualitas kerjasama regional dan internasional perlu ditingkatkan;
g. Jumlah tempat uji kompetensi perlu ditingkatkan.

Potensi masalah pada elemen sumber daya berkualitas (E5) adalah sebagai berikut:

a. Mayoritas dosen berusia di atas 50 tahun;
b. Jumlah dosen baru perlu ditingkatkan;
c. Kualifikasi Pendidikan dosen perlu ditingkatkan;
d. Kepangkatan dosen secara umum perlu ditingkatkan;
e. Kepangkatan fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) perlu ditingkatkan;
f. Jumlah dosen bersertifikasi kompetensi masih kurang;
g. Jumlah PLP bersertifikasi kompetensi masih kurang;
h. Peralatan laboratorium perlu direvitalisasi;
i. Sarana laboratorium untuk penelitian masih kurang;
j. Jumlah dan kualitas ruang kelas perlu ditingkatkan;
k. Sarana belajar selain ruang kelas perlu direvitalisasi;
l. Kurangnya fasilitas umum: kantin, layanan kesehatan, sarana olah raga;
m. Kapasitas teknologi informasi belum memadai;

n. Kapasitas dan kualitas layanan asrama masih kurang;
o. Belum tumbuhnya kesadaran untuk dapat memelihara dan merawat sarana dan prasarana yang ada dengan baik;
p. Belum dapat mengoptimalkan hasil kerja sama dengan pihak lain dalam mengembangkan sarana dan prasarana;
q. Proporsi dana dari mahasiswa masih cukup besar dan proporsi dana hibah jauh masih kecil;
r. Proporsi dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) untuk belanja pegawai masih besar;
s. Sistem pengelolaan keuangan belum memanfaatkan sistem akuntansi informasi;
t. Belum ada sistem yang menjembatani antara pengelola keuangan berbasis program di unit/jurusan dengan pengelolaan keuangan berbasis Mata Anggaran Kegiatan (MAK) di pusat.

Tabel 1. Potensi dan Masalah Dalam Elemen Lulusan yang Berkualitas (E1)

Kekuatan-E1	Kelemahan-E1	Peluang-E1	Ancaman-E1
a. Mempunyai potensi kemampuan akademik mahasiswa cukup baik, lama studi rata rata relatif tepat waktu, lulusan mempunyai kemampuan akademis yang baik untuk studi lanjut; b. Mempunyai keinginan untuk selalu meningkatkan kualitas penjaminan mutu; c. Mempunyai tenaga pendidik yang berpendidikan strata 2 ke atas lebih 80%; d. berpotensi untuk melaksanakan pendidikan pascasarjana; e. Memiliki dosen yang menjadi tim nasional di direktorat kelembagaan Kemenristekdikti sehingga dapat membantu pengembangan sistem pembelajaran di POLBAN; f. Ketersediaan pembinaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, serta pengabdian kepada masyarakat dan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan,	a. Proporsional persaingan masuk Polban untuk setiap program studi perlu ditingkatkan; b. Jumlah mahasiswa program pasca sarjana perlu ditingkatkan; c. Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu untuk setiap jenjang pendidikan perlu ditingkatkan; d. Kemampuan bahasa Inggris mahasiswa perlu ditingkatkan; e. Jumlah sertifikat kompetensi per mahasiswa perlu ditingkatkan; f. Waktu tunggu kerja lulusan perlu dipersingkat; g. Jumlah perolehan medali emas per tahun perlu ditingkatkan; h. Jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional/internasional perlu ditingkatkan; i. Jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat perlu ditingkatkan; j. Dosen pendamping yang komitmen tinggi dan visioner minimal di tingkat nasional	a. Terdapat perusahaan yang melakukan penerimaan lulusan secara langsung; b. Terbuka kemungkinan untuk memperoleh calon mahasiswa dengan kualitas yang memadai; c. Tesedia kemungkinan komunikasi yang efektif antara industri dengan institusi Polban; d. Dapat mengembangkan jenjang pendidikan terapan ke jenjang yang lebih tinggi; e. Tersedianya dana hibah dari pemerintah untuk kegiatan pembelajaran; f. Undang-undang pendidikan tinggi dalam pengembangan minat, bakat, dan pengembangan diri, serta kesejahteraan mahasiswa; g. Peraturan Menteri tentang	a. Adanya Perguruan Tinggi lain yang menawarkan program sejenis; b. Diijinkannya perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tinggi akademik untuk melakasanakan program studi vokasional; c. Politeknik masih dibatasi oleh undang-undang dalam hal penilaian kepangkatan, dan jabatan akademik; d. Perekrutan Pegawai Negeri Sipil yang terpusat dengan kuota terbatas sehingga mempersempit peluang mendapatkan dosen baru; e. Jerat dan godaan narkotika, ampetamin, dan zat aditif lainnya,

Kekuatan-E1	Kelemahan-E1	Peluang-E1	Ancaman-E1
kebangsaan melalui organisasi kemahasiswaan intra kampus; a. Memiliki roadmap kegiatan kemahasiswaan; b. Dukungan dana untuk kegiatan setiap Ormawa dan 1 kegiatan kompetisi nasional bagi setiap jurusan; c. Sistem informasi bidang kemahasiswaan dan kealumnian; d. Tim pembina ormawa khusus; e. Prestasi di tingkat nasional dan internasional; f. Sarana dan prasarana kampus; g. Kegiatan kewirausahaan.	dalam setiap kegiatan; k. Paradigma lama dalam kegiatan mahasiswa, kegiatan mengarah ke perploncoan, arogansi kelompok, tanpa orientasi tantangan ke depan.	Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk menunjang sikap dan Pengembangkan karakter; h. Persaingan masyarakat ekonomi ASEAN terutama kesempatan ke negara lain; i. Penguatan riset dan inovasi di pendidikan tinggi; j. Wirausaha baru dan muda yang memiliki berjiwa inovatif dan kreatif; k. Sumber daya alumni yang besar mulai dari lulusan tahun 1982.	pergaulan bebas, pornografi, game online, dan lain-sejenisnya; f. Pengaruh underbow partai atau lembaga swadaya masyarakat, jaringan nasional yang tidak terkait akademis.

Tabel 2. Potensi dan Masalah Dalam Elemen Inovasi (E2)

Kekuatan-E2	Kelemahan-E2	Peluang-E2	Ancaman-E2
a. Kemampuan dosen melaksanakan penelitian terapan yang menghasilkan luaran-luaran yang dapat dimanfaatkan; b. Kemampuan inovasi sivitas akademika teruji melalui kompetisi bidang keilmuan baik nasional maupun internasional; c. Jumlah dosen mendekati 500 orang dengan; kepakaran dan keahlian yang beraneka ragam; d. Polban telah memiliki rekam jejak yang memadai dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik skala nasional maupun internasional.	a. Jumlah hilirisasi produk perlu ditingkatkan; b. Jumlah layanan jasa pelaksanaan retrofit industri perlu ditingkatkan; c. Jumlah layanan bersifat training kepada industri perlu ditingkatkan; d. Jumlah produk yang dihasilkan dari penelitian terapan perlu ditingkatkan; e. Jumlah jasa maupun produk yang digunakan masyarakat perlu ditingkatkan; f. Belum terbangunnya unit/bagian yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di masyarakat, baik masyarakat industri maupun umum; g. Belum terbangunnya unit/bagian yang dapat mensosialisasikan dan menghubungkan hasil penelitian, terutama hasil penelitian terapan, dengan masyarakat yang memerlukan.	a. Sosialisasi dan difusi hasil-hasil penelitian kepada calon pengguna, terutama luaran penelitian Terapan, penelitian Hibah Bersaing dan PUPT; b. Kepercayaan mitra baik industri maupun masyarakat umum terhadap Polban; c. Pertumbuhan industri kreatifyang pesat, terutama di Jawa Barat sehingga membuka peluang dilakukan kerjasama peningkatan daya saing industri dengan perguruan tinggi lebih banyak lagi.	a. Tuntutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin meningkat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas; b. Masyarakat Ekonomi ASEAN dapat merupakan ancaman bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, apabila Polban tidak dapat meningkatkan daya saing dan inovasi.

Tabel 3. Potensi dan Masalah Dalam Elemen Penelitian dan Pengembangan (E3)

Kekuatan-E3	Kelemahan-E3	Peluang-E3	Ancaman-E3
a. Pengakuan kepakaran staf Polban di berbagai bidang dan keahlian baik nasional maupun internasional. b. Kemampuan dosen melaksanakan penelitian terapan yang menghasilkan luaran-luaran yang dapat dimanfaatkan c. Kemampuan dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat sudah relative baik; d. Jumlah dosen mendekati 500 orang dengan kepakaran dan keahlian yang beraneka ragam; e. Adanya kebijakan yang mendukung pada pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Polban; f. Polban telah menjalin kerjasama dengan mitra yang beragam dalam melaksanakan	a. Jumlah dan kualitas penelitian perlu ditingkatkan; b. Kelibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peelitian perlu ditingkatkan; c. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat masih kurang; d. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional kurang; e. Integrasi penelitian ke pengajaran perlu ditingkatkan; f. Beban dosen mengajar lebih dominan sehingga belum semua dosen Polban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara teratur (setiap tahun);	a. Kerjasama dengan mitra Pemerintah Daerah yang belum dioptimalkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; b. Budaya melakukan kerja sama penelitian dengan pihak dalam maupun luar negeri melalui jaringan alumni maupun industri; c. Potensi penelitian unggulan melalui gabungan penelitian terapan dan penelitian dasar untuk menyumbangkan pertumbuhan ekonomi nasional; d. Tersedianya berbagai sumber dana eksternal untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat	a. Meningkatnya persaingan dari perguruan tinggi untuk memperebutkan berbagai sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; b. Penghargaan penilaian angka kredit untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rendah dibandingkan dengan dua dharma PT yang lain, membuat dosen demotivasi.

Kekuatan-E3	Kelemahan-E3	Peluang-E3	Ancaman-E3
penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik skala nasional maupun internasional; g. Tersedia anggaran PNBP untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	g. Untuk kegiatan PkM, jumlah anggaran yang masih relatif kecil h. dibandingkan dengan anggaran penelitian; i. keterbatasan informasi untuk mengakses berbagai sumber dana PM; j. Keterbatasan laboratorium dan fasilitas secara kualitas dan kuantitas yang didedikasikan untuk kegiatan PPM.	lokal, nasional maupun internasional; e. Kebijakan Kemenristekdikti untuk memberikan perhatian lebih kepada kegiatan PPM; f. Tersedia skema PPM baru yang lebih kompetitif.	

Tabel 4. Potensi dan Masalah Dalam Elemen Kelembagaan (E4)

Kekuatan-E4	Kelemahan-E4	Peluang-E4	Ancaman-E4
a. Polban memiliki 40 progam studi yang hampir keseluruhannya telah terakreditasi A atau B; b. Memiliki pusat-pusat pemberdayaan masyarakat seperti Inkubator bisnis, studio komunikasi bisnis, travel lab, dll; c. Tersedia Tempat Uji Kompetensi (TUK) tingkat nasional dan internasional serta pusat pelatihan yang bersertifikat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/industri.	a. Akreditasi prodi belum semua A; b. Jumlah Prodi magister/pasca sarjana masih perlu ditingkatkan; c. Akreditasi institusi masih berperingkat B . d. SOTK dan Statuta perlu diperbaharui; e. Jumlah dan kualitas kerjasama Industri perlu ditingkatkan; f. Jumlah dan kualitas kerjasama regional dan internasional perlu ditingkatkan; g. Jumlah tempat uji kompetensi perlu ditingkatkan.	a. Adanya program hibah dan program lain sejenisnya yang diberikan oleh pemerintah dan lainnya; b. Adanya peraturn pemerintah yang mengatur pendirian program studi, serta pendirian, penutupan dan perubahan bentuk suatu Perguruan Tinggi.	a. Belum dikenalnya program magister terapan secara luas oleh masyarakat; b. Tingkat pemenuhan peringkat akreditasi semakin ketat terkait semakin dikenalnya sistem penjaminan mutu yang bersifat regional; c. Semakin maraknya sistem perangkingan mutu institusi pendidikan tinggi.

Tabel 5. Potensi dan Masalah Dalam Elemen Sumber Daya (E5)

Kekuatan-E5	Kelemahan-E5	Peluang-E5	Ancaman-E5
a. Rasio terhadap mahasiswa cukup baik untuk melaksanakan pendidikan tinggi vokasi program diploma; b. Mayoritas, 85% mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun; c. Tingkat kehadiran yang cukup tinggi antara 82,3% sampai dengan 86,9%; d. Nilai kinerja yang cukup baik pada kisaran 3,14 sampai dengan 3,18 dari skala maksimum 5.0; e. Memiliki lahan yang belum dimanfaatkan, lahan perumahan; f. Memiliki lingkungan kampus yang dapat menunjang proses pembelajaran; g. Memiliki kampus yang	a. Mayoritas dosen berusia di atas 50 tahun; b. Jumlah dosen baru perlu ditingkatkan; c. Kualifikasi Pendidikan dosen perlu ditingkatkan; d. Kepangkatan dosen secara umum perlu ditingkatkan; e. Kepangkatan fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) perlu ditingkatkan; f. Jumlah dosen bersertifikasi kompetensi masih kurang; g. Jumlah PLP bersertifikasi kompetensi masih kurang; h. Peralatan laboratorium perlu direvitalisasi; i. Sarana laboratorium untuk penelitian masih kurang; j. Jumlah dan kualitas ruang kelas perlu ditingkatkan; k. Sarana belajar selain ruang kelas perlu direvitalisasi; l. Kurangnya fasilitas umum: kantin, layanan kesehatan, sarana olah raga; m. Kapasitas teknologi informasi belum memadai; n. Kapasitas dan kualitas layanan asrama	a. Cukup banyak dana untuk peningkatan kualifikasi pendidikan di dalam maupun luar negeri dengan adanya persyaratan dalam Undang Undang Guru dan Dosen; b. Cukup banyak dana untuk peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah; c. Cukup terbuka peluang kerja sama penelitian ataupun magang di perusahaan dengan memanfaatkan jaringan alumni yang sudah mempunyai posisi strategis di industri; d. Adanya minat masyarakat terhadap pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kampus; e. Kerja sama terbuka untuk mendapatkan dana;	a. Tidak mudah mendapatkan tenaga pendidik dengan kemampuan yang sesuai untuk pendidikan tinggi vokasi; b. Ada sejumlah tenaga pendidik, yang akan memasuki masa pensiun untuk kurun waktu 10 (sepuluh) tahun mendatang; c. Cukup banyak tenaga pendidik yang terpakai pada kegiatan lain di luar institusi; d. Terbatasnya pembiayaan untuk mengembangan sarana dan prasarana yang berasal dari hibah kompetitif, memerlukan dana pendamping; e. Terbatasnya dana yang disediakan oleh pemerintah untuk dapat

Kekuatan-E5	Kelemahan-E5	Peluang-E5	Ancaman-E5
strategis dan mudah diakses; h. Memiliki infrastruktur jaringan informasi; i. Polban telah berpengalaman memenangkan beberapa hibah kompetisi; j. SDM dan sarana Polban untuk meningkatkan pendapatan cukup memadai.	masih kurang; o. Belum tumbuhnya kesadaran untuk dapat memelihara dan merawat sarana dan prasarana yang ada dengan baik; p. Belum dapat mengoptimalkan hasil kerja sama dengan pihak lain dalam mengembangkan sarana dan prasarana; q. Proporsi dana dari mahasiswa masih cukup besar dan proporsi dana hibah jauh masih kecil; r. Proporsi dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) untuk belanja pegawai masih besar; s. Sistem pengelolaan keuangan belum memanfaatkan sistem akuntansi informasi; t. Belum ada sistem yang menjembatani antara pengelola keuangan berbasis program di unit/jurusan dengan pengelolaan keuangan berbasis Mata Anggaran Kegiatan (MAK) di pusat.	f. Pelatihan, tenaga ahli dan *detasering* masih mempunyai peluang;	memelihara sarana dan prasarana yang ada; f. Terbatasnya dana pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana; g. Penataan kembali bangunan yang tambal-sulam memerlukan legal aspek; h. untuk memperbesar pendapatan yang bersumber dari PNBP harus bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

1.3. Dasar Hukum Penyusunan Renstra POLBAN

Penyusunan Renstra POLBAN tahun 2015-2020 mengacu pada peraturan peraturan pemerintah yang belaku yaitu :

1. Undang Undang No 20 tahun 2003;
2. Undang Undang No 4 tahun 2005;
3. Undang Undang No 12 Tahun 2012;
4. Peraturan Pemerintah No 48 tahun 2008;
5. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013;
6. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012;
7. Permendiknas RI No. 3 Tahun 2006;
8. Permendikbud No. 50 Tahun 2014;
9. Permendikbud No. 51 Tahun 2014;
10. Peraturan Pemerintah No.4. Tahun 2014;
11. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015;
12. Rencana Strategis Kemenristekdikti tahun 2015-2019.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dan kecenderungan perubahan lingkungan eksternal dan internal serta memperhatikan peraturan pemerintah yang berlaku, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis POLBAN di tetapkan. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis ini tercantum dalam Statuta Politeknik Negeri Bandung yang ditetapkan melalui Permendiknas No. 3 Tahun 2006.

2.1. Visi Polban

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 3 tahun 2006 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, maka visi Polban adalah:

Menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

2.2. Misi Polban

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 3 tahun 2006 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, misi Polban adalah:

a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan;

b. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;

c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan.

2.3. Tujuan Polban

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 Lampiran Permendiknas Nomor 3 Tahun 2006 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, Tujuan Polban adalah:

a. menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional.

b. membangun jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika yang dapat menumbuhkembangkan sektor industri.

c. mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional.
d. memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat Indonesia berazaskan pemerataan dan keadilan.
e. mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat dan pemerintah.

2.4. Asas, Nilai dan Kebijakan Dasar

2.4.1. Asas

Kebijakan dasar pendidikan berlandasan asas-asas sebagai berikut:

a. Kebenaran dan keluhuran budi pekerti;
b. Kebhinekaan, keadilan dan kesejajaran;
c. Kebersamaan dan kesejahteraan;
d. Kepatuhan terhadap peraturan dan beretika, serta
e. Keterbukaan dan kemandirian.

2.4.2. Nilai

Nilai yang dianut oleh Polban adalah:

a. Moral/Agama dan Ilmu;
b. Kemanusiaan;
c. Manfaat;
d. UUD, undang-undang, peraturan dan peradaban bangsa Indonesia;
e. Organisasi bersih, efektif, efisien dan semangat mutu serta wirausaha.
f. Responsif terhadap perubahan yang terjadi
g. Adaftif terhadap *stakeholders*
h. Menjunjung tinggi produktivitas
i. Kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur kerja
j. Kedisiplinan dan berdikasi

2.4.3. Kebijakan Dasar

Polban akan selalu mengacu pada kondisi-kondisi berikut ini.

a. Membangun sinergi internal melalui pemberdayaan sumber daya manusia, disiplin ilmu, dan secara eksternal melalui kerja sama Polban dengan industri/masyarakat;

b. Menjaga akuntabilitas yang didasari prestasi dan transparansi;

c. Memengang komitmen pada efektifitas kerja, mutu dan efisiensi;

d. Mengembangkan keunggulan melalui kreativitas, inovasi, dan adaptasi berkelanjutan;

e. Mengembangkan keterlibatan, kepedulian, kedisiplinan dan partisipasi terhadap kebutuhan lingkungan;

f. Membangun integritas dalam bentuk konsistensi antara perkataan dan perbuatan, perilaku etis, dan berbudaya;

g. Menghormati hak individu, keahlian, tugas, dan kebutuhan semua pemangku kepentingan.

2.5. Sasaran Strategis Polban

Berdasarkan asas nilai dan kebijakan dasar dengan memperhatikan memkondisi saat ini dan peraturan pemerintah yang digunakan sebagai landasan penyusunannya, maka tujuan tersebut di atas dijabarkan ke dalam 5 (lima) Sasaran Strategis yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019.

Sasaran Strategis tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaaan;
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan;
3. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya;
4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
5. Meningkatkan inovasi.

Pencapaian Sasaran strategis tersebut di atas dilakukan antara lain melalui penetapan arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaaan yang dilandasi oleh asas, nilai dan kebijakan dasar Politeknik Negeri Bandung.

Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Negeri Bandung sebagaimana disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik Negeri Bandung

Visi: "Menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan" **Perwujudan Visi Tahun 2020:** "Memiliki Sistem Organisasi dan Tata Kelola yang mendukung pelaksanaan Program Pasca Sarjana Terapan dan kesetaraan dengan Perguruan Tinggi Regional Asean"		
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan	**Tujuan 1.1:** menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional.	**Sasaran 1.** Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
	Tujuan 1.2: membangun jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika yang dapat menumbuh-kembangkan sektor industri.	**Sasaran 2.** Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM.
	Tujuan 1.3: memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat Indonesia berazaskan pemerataan dan keadilan.	**Sasaran 3.** Meningkatnya Kualitas Kelembagaan.
Misi 2: Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	**Tujuan 2.1:** mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional.	**Sasaran 4.** Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
Misi 3: Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan	**Tujuan 3.1:** mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat dan pemerintah.	**Sasaran 5.** Meningkatnya Inovasi.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan POLBAN

Dalam Rencana Pengembangan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015–2019, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu:

a. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi
b. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi
c. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi
d. Meningkatkan kualitas LPTK
e. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi

Dengan memperhatikan renstra Kemenristekdikti yang mengacu pada RPJMN tersebut, maka Politeknik Negeri Bandung menentukan arah kebijakannya sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas lulusan sebagai tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;
b. Meningkatkan kualitas institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi;
c. Meningkatkan sumber daya pendidikan tinggi yang berkualitas;
d. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan
e. Meningkatkan inovasi.

3.2. Strategi Kebijakan POLBAN

Untuk mewujudkan visi institusi, strategi kebijakan diarahkan untuk:

a. Meningkatkan lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional;
b. Meningkatkan jumlah program studi berakreditasi A (unggul), meningkat peringkat akreditasi institusi, mengembangkan Pusat Unggulan Iptek;
c. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah SDM yang meningkat kompetensinya melalui sertifikasi keahlian, dan revitalisasi sarpras;
d. Meningkatkan jumlah paten, publikasi nasional terakreditasi dan internasional; dan prototipe hasil penelitian; dan

e. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu:
1. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan;
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya;
4. Program Penguatan Riset dan Pengembangan;
5. Program Penguatan Inovasi;
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
7. Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, arah dan strategi kebijakan, secara singkat ditunjukkan dalam diagram pada gambar 4.

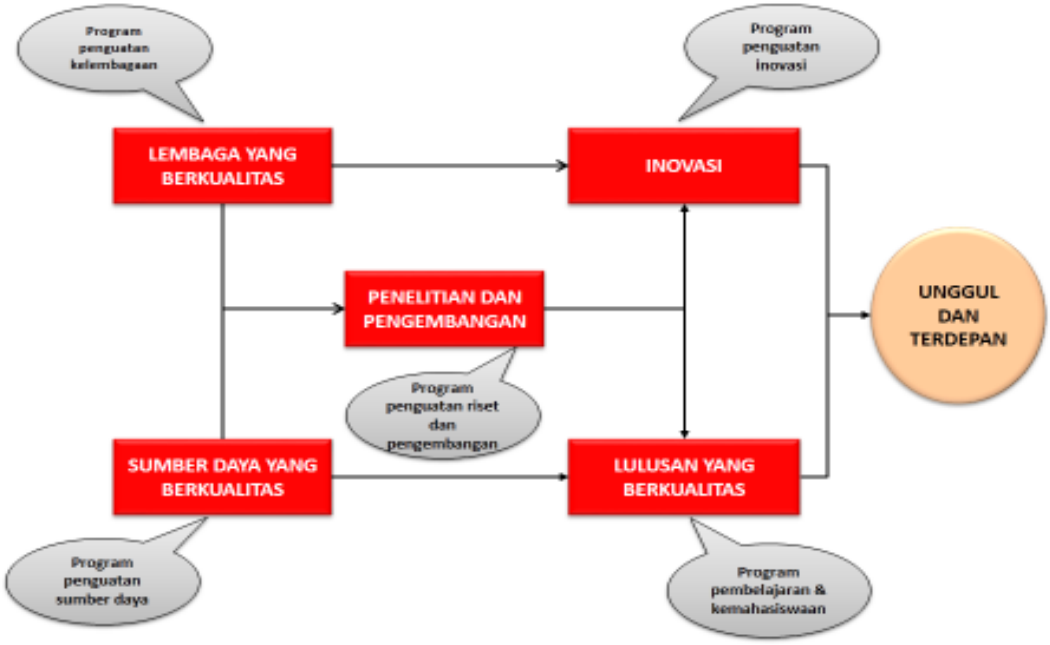

Gambar 4 Strategi kebijakan pencapaian visi, misi, dan tujuan

Upaya pencapaian sasaran strategis melalui lima arah kebijakan melalui ketujuh program tersebut di atas, diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan yang memiliki yang memiliki output dan outcome. Dimana ouput dan outcome tersebut diarahkan untuk mengatasi masalah masalah dari kelima elemen strategis seperti yang telah disampaikan pada bab 1.

3.3. Kerangka Regulasi

Regulasi yang perlu dikembangkan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah:

1. Statuta
2. Organisasi dan Tata Kerja
3. Masterplan Polban
4. Penguatan Kelembagaan meliputi; pengeloaan akademik, pengelolaan keuangan, pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan asset.
5. Penguatan kinerja akademik meliputi; promosi dan penerimaan mahasiswa baru; penguatan proses pembelajaran, dan pengembangan kerjasama.
6. Penetapan standar pendidikan tinggi yang melebihi SNDikti;
7. Penerbitan peraturan akademik sesuai standar yang ditetapkan;
8. Pembaharuan Pedoman Tugas akhir dan Praktek Kerja Lapangan;
9. Pengusulan Capaian Pembelajaran Prodi Sejenis;
10. Panduan pelaksanaan kegiatan akademik : Penerimaan mahasiswa baru, pelantikan mahasiswa baru, administrasi PBM , penentuan kelulusan, dan wisuda;
11. Panduan pelaksanaan matakuliah dasar umum dan mata kuliah lain yang sifatnya lintas Jurusan;
12. Rencana Operasional bidang akademik 2016-2018;
13. Panduan/juklak penyusunan instrumen BAN PT;
14. Panduan pembuatan e-learning POLBAN;
15. Rencana Strategis Penelitian;
16. Rencana Induk Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

3.4. Koordinasi dan Tata Kelola

Untuk mencapai tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis perlu dilakukan koordinasi antar unit.

3.4.1. Koordinasi Perencanaan Pendidikan

Kegiatan koordinasi penyusunan perencanaan pendidikan dilakukan melalui koordinasi dengan unit-unit di lingkungan Politeknik Negeri Bandung, rapat kerja perencanaan Polban. Pihak yang terlibat rapat koordinasi koordinasi perencanaan pendidikan nasional meliputi para wakil direktur, para ketua jurusan, para ketua program studi dan para pejabat struktural di lingkungan Politeknik Negeri Bandung.

3.4.2. Tata Kelola

Implementasi Rencana Strategis Politeknik Negeri Bandung memerlukan sistem tata kelola yang sinergis dan terintegrasi dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Perundangan terkait. Selain itu, diperlukan penataan tugas dan tanggung jawab masing-masing Pembantu Direktur dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan sasaran strategis pembangunan pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam menjalankan sistem tata kelola yang baik, diperlukan pola *good governance. Good governance* terdiri atas 7 (tujuh) karakteristik yaitu akuntabel; transparan; taat aturan; responsif, setara dan inklusif; efektif dan efisien; dan partisipatif.

Akuntabilitas merupakan kebutuhan dasar dari *good governance*. Direktur Polban sebagai pimpinan perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaporkan, menjelaskan, dan menjawab berbagai pertanyaan terkait konsekuensi sebuah ketetapan yang terkait dengan masyarakat khususnya pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu, *good governance* harus memiliki karakteristik transparan. Masyarakat harus dapat mengikuti dan mengerti proses penetapan keputusan, sehingga masyarakat dapat melihat dengan jelas mengapa suatu keputusan dibuat serta informasi, saran, dan konsultasi apa saja yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan tersebut.

***G**ood governance* juga harus taat aturan, sehingga keputusan yang diambil konsisten dengan aturan perundangan yang relevan. Polban sebagai perguruan tinggi juga harus dapat melayani kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan secara seimbang antara berbagai kepentingan secara tepat waktu dengan sikap yang sopan, dan responsif. *Good governance* juga tercermin ketika semua pendidik dan tenaga kependidikan merasakan bahwa kepentingannya telah dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.

***G**ood governance* juga harus efektif dan efisien. Dalam menjalankan tata kelola, Politeknik Negeri Bandung harus mampu memanfaatkan sumberdaya manusia, sarana prasarana, dan waktu yang ada dengan efektif dan efisien. Setiap orang yang terkait dan/ atau tertarik harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Cara ini dapat dilakukan melalui penyampaian informasi, permintaan opini, pemberian kesempatan untuk menyampaikan rekomendasi, ataupun terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan.

Pelaksanaan tata kelola berbasis *good governance* dapat menjadi ukuran akuntabilitas kinerja pelayanan perguruan tinggi yang selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh satuan pengawas internal.

3.4. Pengendalian dan Evaluasi

Tahap pengendalian dimaksudkan untuk menjamin pelaksanaan rencana pembangunan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam Renstra Politeknik Negeri Bandung. Ruang lingkup pengendalian mencakup realisasi pelaksanaan program dan identifikasi permasalahan dan kendala serta langkah tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Politeknik Negeri Bandung.

Sementara itu, evaluasi dimaksudkan untuk dapat mengetahui dengan pasti pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program dalam rangka perbaikan pelaksanaan rencana pembangunan pendidikan di masa yang akan datang. Fokus utama evaluasi diarahkan pada keluaran (*output*), hasil (*outcomes*), dan dampak (*impact*) dari pelaksanaan rencana pembangunan pendidikan.

Proses pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Bandung merupakan upaya bersama antar unit. Hal ini dilakukan untuk menjamin efektivitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pembangunan Pendidik dan tenaga kependidikan.

Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Bandung dilakukan di bawah koordinasi Satuan Pengawan Internal. Pengendalian pada masing-masing unit dilakukan oleh unit kerja di masing-masing unit yang menyelenggarakan fungsi pendidikan dengan bekerjasama dengan satuan pengawas internal masing-masing.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1.Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2015-2019 serta rencana pengembangan untuk mencapai sasaran tersebut, ditetapkan program.

Target kinerja dalam Tabel disajikan sebagai kesatuan antara strategi pencapaian arah kebijakan yang dilengkapi dengan program turunan dari strategi terkait dan kegiatan turunan dari program terkait. Target ditampilkan untuk setiap program dan kegiatan. Mengacu pada Renstra Kemenristekdikti, terdapat 7 (tujuh) program turunan untuk mencapai strategi yaitu:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Peningkatan kualitas kelembagaan institusi;
3. Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya institusi;
4. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
5. Penguatan kapasitas inovasi;
6. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan Negaa pada unit-unit organisasi Polban;
7. Perwujudan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit atau peningkatan pengawasan.

Hubungan antara sasaran, arah kebijakan, strategi kebijakan, dan program serta outcome dari program diberikan pada tabel 7.

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis serta outcome program

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan	Program	Outcome
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan	Meningkatkan kualitas lulusan sebagai tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;	Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional,	Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Terlaksananya proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan standar
				Lulusan sesuai dengan Capaian Pembelajaran
				Meningkatnya kepuasan stake holder
				Memiliki Standar Mutu regional
Menguatnya kapasitas inovasi.	Meningkatkan Inovasi	Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	Program Penguatan Inovasi;	Peningkatan jumlah inovasi
				Peningkatan kuantitas dan kualitas inovasi
				Peningkatan jumlah tenan dalam inkubator bisnis
				Meningkatnya kualitas inovasi
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas; inovasi.	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti	Program Peningkatan Relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya	Tersedianya jumlah Dosen berkualifikasi S3
				Tersedianya Dosen yang tersertifikasi kompetensi, Tenaga kependidikan yang berkualitas
				Tersedianya Sarana dan Prasarana sesuai dengan kebutuhan kompetensi
				Tersedianya Dosen berkualifikasi S3, Tenaga kependidikan dengan kualifikasi minimal S1
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan;	Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri	Program Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Terlaksananya riset dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan industri
				Terlaksananya riset dan pengabdian kepada masyarakat
				Terlaksananya pembuatan prototipe di industri
				Peningkatan jumlah patent/HAKI
Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi;	Meningkatkan kualitas institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi	Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Organisasi dan kelembagaan Polban yang sesuai dengan tantangan Regional
				Terselenggaranya sejumlah Program Studi Sarjana, Magister dan Doktor terapan sesuai kebutuhan Stake Holder
				Terselenggaranya program kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri
			Program Dukungan Manajemen	Tercapainya akuntabilitas kinerja
				Peningkatan jumlah produk pendidikan dan penelitian
				Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM
				Peningkatan kemudahan akses data dan informasi
				Peningkatan jumlah SDM yang kompetensi sesuai bidang
			Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas	Peningkatan akuntabilitas organisasi

Program program tersebut diimplementasikan melalui sejumlah kegiatan kegiatan dan outputnya yang mendukung tercapainya indikator kinerja Polban tahun 2015-2019 seperti yang diberikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Target Kinerja Politeknik Negeri Bandung 2015 -2019

1. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:								
Sasaran Program (outcome)/		Base line	Target					Ket
Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Sasaran Kegiatan 1 : Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan								
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	1	1	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan 2 : Peningkatan Kualitas Pembelajaran								
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Pembelajaran yang memenuhi standar minimal		**40**	**113**	**123**	**146**	**156**	**176**	
	IKK 2.1 : Jumlah Pedoman Pembelajaran	10	10	10	20	20	30	
	IKK 2.2 : Jumlah Bahan Ajar	10	46	46	56	56	66	
	IKK 2.3 : Jumlah Mata Kuliah yang diselenggarakan dengan e-learning	20	20	30	30	40	40	
	IKK 2.4 : Jumlah Capaian Pembelajaran yang ditetapkan	0	37	37	40	40	40	
SIK (Output) 3 : Mahasiswa mengikuti program transfer kredit		**0**	**0**	**10**	**10**	**10**	**10**	
	IKK 3.1 : Jumlah Mahasiswa Mengikuti Program Transfer Kredit	0	0	10	10	10	10	
SK (Ouput) 4 : Dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran		**3**	**5**	**37**	**41**	**46**	**46**	
	IKK 4.1 : Jumlah tutor terlatih untuk Pembelajaran khusus/pelatihan	0	0	1	1	1	1	
	IKK 4.2 : Jumlah Pelatih Perancangan Kurikulum/Pembelajaran	3	5	36	40	45	45	
Sasaran Kegiatan 3 : Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir								
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12	12	

Sasaran Kegiatan 3 : Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir								
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Layanan kemahasiswaan peningkatan penalaran serta penyaluran minat dan bakat		**5540**	**5543**	**5645**	**5653**	**5756**	**5767**	
	IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang penalaran, kreativitas, karya ilmiah, olahraga dan seni tingkat nasional, kabupaten, atau kota	100	100	150	150	200	200	
	IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang penalaran, kreativitas, karya ilmiah, olahraga dan seni tingkat internasional	5	5	5	10	10	15	
	IKK 2.3 : Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pelatihan/pendidikan karakter	5400	5400	5450	5450	5500	5500	
	IKK 2.4 Jumlah laman sistem informasi bidang kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan	35	35	35	35	36	37	
	IKK 2.11 Jumlah standar bidang kemahasiswaan	0	3	5	8	10	15	
SK (Output) 3 : Layanan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa		**7010**	**7110**	**7185**	**7285**	**7360**	**7460**	
	IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	1700	1700	1750	1750	1800	1800	
	IKK 3.2 : Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	100	100	120	120	140	140	
	IKK 3.3 : Jumlah mahasiswa yang menerima layanan kesejahteraan	5200	5300	5300	5400	5400	5500	
	IKK 3.4 : Jumlah mahasiswa yang diberi penghargaan atas prestasi tingkat nasional, regional, dan internasional	10	10	15	15	20	20	
SK (Output) 4 : Layanan pengembangan organisasi kemahasiswaan		**180**	**180**	**202**	**212**	**244**	**254**	
	IKK 4.1 : Jumlah organisasi kemahasiswaan melaksanakan kegiatan tingkat kota/kabupaten, nasional, atau internasional	30	30	32	32	34	34	
	IKK 4.2 : Jumlah mahasiswa yang turut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	50	50	70	70	100	100	
	IKK 4.3 Jumlah mahasiswa calon pengurus ormawa yang diberi pelatihan kepemimpinan	100	100	100	110	110	120	
SK (Output) 5 : Layanan pusat karir		**2275**	**2275**	**2350**	**2350**	**2425**	**2425**	
	IKK 5.1 : Jumlah mahasiswa yang diberi bimbingan karir	1700	1700	1750	1750	1800	1800	
	IKK 5.1 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi penempatan kerja	575	575	600	600	625	625	
SK (Output) 6 : Layanan Kealumnian		**1000**	**2000**	**3000**	**4000**	**5000**	**6000**	
	IKK 6.1 : Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan (tracer study)	1000	2000	3000	4000	5000	6000	
SK (Output) 7 : Layanan penelitian mahasiswa		**81**	**82**	**82**	**94**	**94**	**106**	
	IKK 7.1 : Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan penelitian	80	80	80	90	90	100	
	IKK 7.2 : Jumlah pusat unggulan teknologi mahasiswa-dosen	1	2	2	4	4	6	

Sasaran Kegiatan 4 : Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi								
SK (Output) 1 : Layanan tata usaha pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Layanan mutu program studi		**74**	**89**	**120**	**129**	**129**	**138**	
	IKK 2.1 : Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	37	40	40	43	43	46	
	IKK 2.2 : Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mut	37	40	40	43	43	46	
	IKK 2.3 : Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	0	9	40	43	43	46	
SK (Output) 3 : Dosen yang mendapatkan pelatihan mutu		**80**	**100**	**135**	**155**	**190**	**210**	
	IKK 3.1 : Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mendapatkan pelatihan SPMI	65	85	105	125	145	165	
	IKK 3.2 : Jumlah Auditor Internal	15	15	30	30	45	45	
SK (Output) 4 : Dokumen uji kompetensi		**0**	**9**	**40**	**43**	**43**	**46**	
	IKK 4.1 : Jumlah Instrumen Baru untuk Uji Kompetensi di TUK	0	9	40	43	43	46	
SK (Output) 5 : Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi		**0**	**270**	**1200**	**1290**	**1290**	**1380**	
	IKK 5.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi di TUK	0	270	1200	1290	1290	1380	

2. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Polban, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:								
Sasaran Program (outcome)/		Base line	Target					Ket
Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Sasaran Kegiatan 1 : Dukungan Manajemen untuk Program peningkatan kelembagaan POLBAN								
SK (Output) 1 : Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 1.1 : Jumlah dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	1	1	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan 2 : Pengembangan Kelembagaan POLBAN								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Perluasan akses Perguruan Tinggi POLBAN		**19**	**20**	**24**	**26**	**26**	**28**	
	IKK 2.1 : Jumlah Prodi D4	18	18	18	19	19	20	
	IKK 2.2 : Jumlah Prodi Magister	1	2	4	5	5	6	
	IKK 2.3 : Jumlah Prodi penyelenggara RPL	0	0	1	1	1	1	
	IKK 2.4 : Jumlah Prodi penyelenggara PJJ	0	0	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan : Pembinaan Kelembagaan POLBAN								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Perguruan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing Internasional		**15**	**15**	**21**	**27**	**34**	**40**	
	IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa asing di POLBAN	0	0	1	2	4	5	
	IKK 2.2 : Jumlah kerjasama kelembagaan dalam dan luar Negeri di POLBAN	15	15	20	25	30	35	

3. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya POLBAN, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:								
Sasaran Program (outcome)/ Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Base line	Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Sasaran Kegiatan 1 : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Sumber Daya								
SK (Output) 1 : Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 1.1 : Jumlah dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	1	1	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan 2 : Pengembangan Sumber Daya Manusia POLBAN								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Rekomendasi kebijakan pengembangan SDM POLBAN		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 2.1 : Jumlah dokumen kebijakan pengembangan SDM POLBAN	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 3 : Perencanaan dan Sistem Informasi Pengembangan SDM POLBAN		**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	
	IKK 3.1 : Jumlah Dokumen perencanaan pengembangan SDM	1	1	1	1	1	1	
	IKK 3.2 : Jumlah Sistem Informasi Pengembangan SDM	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 4 : Dosen yang mengikuti pembinaan karir		**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	**27**	
	IKK 4.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga dosen	1	1	1	1	1	1	
	IKK 4.2 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Karir dosen	1	1	1	1	1	1	
	IKK 4.3 : Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi pendidik	5	5	5	5	5	5	
	IKK4.4 : Jumlah dokumen penilaian angka kredit dosen	20	20	20	20	20	20	
SK (Output) 5 : Tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karir		**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	
	IKK 5.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga kependidikan	1	1	1	1	1	1	
	IKK 5.2 : Jumlah dokumen kenaikan pangkat	1	2	2	2	2	2	
SK (Output) 6 : Tenaga Kependidikan yang mengikuti pembinaan karier		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	
	IKK 6.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga kependidikan	1	1	1	1	1	1	
	IKK 6.2 : Jumlah dokumen kenaikan pangkat	5	5	5	5	5	5	
SK (Output) 7 : SDM yang mengikuti peningkatan kompetensi		**85**	**86**	**86**	**86**	**86**	**86**	
	IKK 7.1 : Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	50	50	50	50	50	50	
	IKK 7.2 : Jumlah PLP yang mengikuti peningkatan kompetensi	10	10	10	10	10	10	
	IKK 7.3 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	10	10	10	10	10	10	

	IKK 7.4 : Jumlah dosen yang meraih prestasi	10	10	10	10	10	10	
	IKK 7.5 : Jumlah PLP yang meraih prestasi	0	1	1	1	1	1	
	IKK 7.6 : Jumlah tenaga kependidikan yang meraih prestasi	5	5	5	5	5	5	
Sasaran Kegiatan 3 : Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Kebijakan peningkatan sarana dan prasarana POLBAN		**2**	**3**	**3**	**4**	**4**	**5**	
	IKK 2.1 : Jumlah kebijakan peningkatan sarana dan prasarana POLBAN	2	3	3	4	4	5	
SK (Output) 3 : Sarana dan prasarana POLBAN yang direvitalisasi		**11**	**11**	**12**	**12**	**13**	**13**	
	IKK 3.1 : Jumlah sarana dan prasarana POLBAN yang direvitalisasi (termasuk sarpras Prodi)	1	1	2	2	3	3	
	IKK 3.2 : Jumlah sarana dan prasarana pengajaran yang direvitalisasi (termasuk ruang kelas) m2	10	10	10	10	10	10	
Sasaran Kegiatan 4 : Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia POLBAN								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Kebijakan peningkatan kualifikasi SDM Polban		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 2.1 : Jumlah rekomendasi kebijakan peningkatan kualifikasi SDM POLBAN	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 3 : Peningkatan kualifikasi SDM POLBAN Dalam Negeri		**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	
	IKK 3.1 : Jumlah penerima bantuan S2 DN	5	5	5	5	5	5	
	IKK 3.2 : Jumlah dosen yang menerima bantuan pendidikan S3 DN	5	5	5	5	5	5	
SK (Output) 4 : Peningkatan kualifikasi SDM LN		**3**	**3**	**3**	**4**	**4**	**5**	
	IKK 4.1 : Jumlah penerima beasiswa S3 LN	3	3	3	4	4	5	
SK (Output) 5 : Perencanaan kualifikasi SDM Polban		**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	
	IKK 5.1 : Jumlah dokumen rencana pengembangan kualifikasi dosen	1	1	1	1	1	1	
	IKK 5.2 : Jumlah Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi Dosen	1	1	1	1	1	1	

4. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:								
Sasaran Program (outcome)/ Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Base line	Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Sasaran Kegiatan 1 : Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Riset dan Pengembangan								
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi		**2**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	
	IKK 1.1 :Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	2	4	4	4	4	4	
SK (Output) 2 : Akuntansi dan pelaporan keuangan		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	1	1	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan 2 : Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Hasil penelitian dosen di POLBAN		**74**	**150**	**175**	**225**	**275**	**350**	
	IKK 2.1 : Jumlah hasil penelitian dosen di POLBAN	74	150	175	225	275	350	
SK (Output) 3 : Hasil penelitian kerjasama POLBAN dengan industri dan Lembaga Litbang		**2**	**4**	**5**	**5**	**6**	**6**	
	IKK 3.1 : Jumlah penelitian kerjasama POLBAN dengan industri dan Lembaga Litbang	2	4	5	5	6	6	
SK (Output) 4 : Hasil pengabdian dosen kepada masyarakat		**44**	**62**	**86**	**121**	**169**	**237**	
	IKK 4.1 : Jumlah hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	44	62	86	121	169	237	
SK (Output) 5 : Minat Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 4.1 : Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (Dikti)	1	1	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan 3 : Pengembangan Teknologi Industri								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Prototipe hasil pengembangan teknologi di industri		**1**	**1**	**2**	**3**	**5**	**5**	
	IKK 2.1 : Jumlah prototipe hasil pengembangan teknologi di industri	1	1	2	3	5	5	
Sasaran Kegiatan 4 : Pengelolaan Kekayaan Intelektual POLBAN								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : HKI yang didaftarkan dari hasil penelitian di POLBAN		**1**	**6**	**8**	**10**	**12**	**15**	
	IKK 2.1 : Jumlah HKI yang didaftarkan dari hasil litbang di POLBAN	1	6	8	10	12	15	
SK (Output) 3 : Karya ilmiah Perguruan Tinggi tang difasilitasi untuk dipublikasikan		**50**	**213**	**236**	**250**	**275**	**300**	
	IKK 3.1 : Jumlah karya ilmiah POLBAN yang difasilitasi untuk dipublikasikan	50	213	236	250	275	300	

5. Untuk mencapai sasaran program Menguatnya kapasitas inovasi, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:								
Sasaran Program (outcome)/		Base line	Target					Ket
Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Sasaran Kegiatan 1 : Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Inovasi								
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi		**2**	**4**	**4**	**4**	**4**	**1**	
	IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	2	4	4	4	4	1	
Sasaran Kegiatan 2 : Pengembangan Sistem Inovasi								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Kebijakan sistem inovasi		**1**	**1**	**2**	**2**	**3**	**3**	
	IKK 2.1 : Jumlah kebijakan sistem inovasi POLBAN	1	1	2	2	3	3	
Sasaran Kegiatan 3 : Pengembangan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi dari POLBAN								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Calon perusahaan pemula berbasis teknologi dari POLBAN		**0**	**0**	**1**	**1**	**2**	**2**	
	IKK 2.1 : Jumlah calon perusahaan pemula berbasis teknologi dari POLBAN	0	0	1	1	2	2	
Sasaran Kegiatan 4 : Penguatan Inovasi POLBAN di Industri								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Produk inovasi POLBAN di Industri		**1**	**1**	**1**	**2**	**2**	**2**	
	IKK 1.1 : Jumlah produk inovasi POLBAN di industri	1	1	1	2	2	2	

6. Untuk mencapai sasaran program Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara pada unit-unit organisasi POLBAN, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:							
Sasaran Program (outcome)/ Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Base line	Target					Ket
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Sasaran Kegiatan 1 : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian kinerja							
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	1	1	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan 2 : Dukungan kepada Manajemen Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat							
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Sistem Informasi Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	**0**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	
IKK 2.1 : Jumlah Pengembangan Sistem Informasi Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	0	2	3	4	5	6	
SK (Output) 3 : Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	
IKK 3.1 : Jumlah sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	2	2	2	2	2	2	
Sasaran Kegiatan 3 : Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia							
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Dokumen Perencanaan dan Pemetaan Kompetensi	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pemetaan Kompetensi	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 3 : Dokumen Pengembangan dan Disiplin Pegawai	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 3.1 : Jumlah Dokumen Pengembangan dan Disiplin Pegawai	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 4 : Dokumen Mutasi SDM	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 4.1 : Jumlah Dokumen Mutasi SDM	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 5 : Dokumen Sistem Informasi dan Kinerja Pegawai	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 5.1 : Jumlah Dokumen Sistem Informasi dan Kinerja Pegawai	1	1	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan 4 : Peningkatan Layanan Kerjasama dan Humas							
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	

SK (Output) 2 : Layanan di bidang kerjasama dalam negeri		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 2.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama dalam negeri	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 3 : Layanan di bidang kerjasama luar negeri		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 3.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama luar negeri	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 4 : Layanan di bidang hubungan masyarakat		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 4.1 : Jumlah layanan di bidang hubungan masyarakat	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 5 : Layanan di bidang publikasi dan dokumentasi		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 5.1 : Jumlah layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	12	12	12	12	12	12	
Sasaran Kegiatan 5 : Pengembangan Data dan Informasi POLBAN								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Layanan bidang infrastruktur dan Teknologi Informasi		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 2.1 : Jumlah dokumen bidang infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 3 : Dokumen bidang aplikasi dan sistem informasi		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 3.1 : Jumlah dokumen bidang aplikasi dan sistem informasi	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 4 : Dokumen bidang pengelolaan data dan informasi		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 4.1 : Jumlah dokumen bidang pengelolaan data dan informasi	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 5 : Publikasi dan Informasi di Bidang Pendidikan Tinggi di POLBAN		**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
	IKK 5.1 : Jumlah Publikasi dan Informasi di bidang Pendidikan Tinggi POLBAN Melalui Media Komunikasi Internal dan Eksternal	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 6 : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi POLBAN		**90%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	
	IKK 5.1 : Prosentase kelengkapan data Pendidikan Tinggi	90%	100%	100%	100%	100%	100%	
Sasaran Kegiatan 6 : Pendidikan dan Pelatihan								
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Dokumen program dan kerjasama diklat		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 2.1 : Jumlah dokumen program dan kerjasama diklat	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 3 : Dokumen penyelenggaraan diklat		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 3.1 : Jumlah dokumen penyelenggaraan diklat	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 4 : Dokumen evaluasi diklat		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
	IKK 4.1 : Jumlah dokumen evaluasi diklat	12	12	12	12	12	12	

7. Untuk mencapai sasaran program Terwujudnya Tata Kelola yang baik serta kualitas Layanan dan Dukungan yang tinggi pada semua unit (Meningkatnya Pengawasan), ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program (outcome)/ Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Base line	Target					Ket
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Sasaran Kegiatan 1 : Dukungan Manajemen untuk Program Penyelenggaraa, pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas							
SK (Output) 1 : Perencanaan program anggaran dan evaluasi	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	1	1	1	1	1	1	
Sasaran Kegiatan 2 : Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas							
SK (Output) 1 : Layanan Tata Usaha Pimpinan	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	
IKK 1.1 : Jumlah Layanan Tata Usaha Pimpinan	12	12	12	12	12	12	
SK (Output) 2 : Dokumen hasil pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen hasil pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 3 : Dokumen hasil Pemeriksaan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen hasil Pemeriksaan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi	1	1	1	1	1	1	
SK (Output) 4 : Dokumen Hasil Pemeriksaan Investigasi	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	
IKK 4.1 : Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan Investigasi	1	1	1	1	1	1	

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya Politeknik Negeri Bandung mendapatkan pendanaan yang bersumber dari Rupiah Murni, Eks Proyek, Sarana dan Prasarana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Secara garis besar Anggaran tersebut terdiri dari dua fungsi anggaran, yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum termasuk pembangunan fasilitas gedung kantor dan kuliah. Pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan Politeknik Negeri Bandung mendapatkan pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dimasukan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Negeri Bandung.

Untuk Politeknik Negeri Bandung, kebutuhan anggaran pada tahun 2015 – 2019 difokuskan pada kebutuhan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan perkuliahan, praktikum dan penyelenggaraan institusi pendidikan tinggi baru. Untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan alokasi dana mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Selain dari dana APBN dan Program Hibah Luar Negeri (PHLN) dan program hibah lainnya juga Polban akan berupaya agar pihak industri dan lembaga mitra Polban dapat memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui skema kerjasama kemitraan.

BAB V
PENUTUP

Politeknik Negeri Bandung menetapkan visi-misinya untuk menjadi PerguruanTinggi vokasi terbaik di tingkat nasional maupun ASEAN. Renstra Politeknik Negeri Bandung disusun agar program pengembangannya sejalan dengan pencapaian visi-misi tersebut dengan fokus kepada pencapaian sasaran mutu pendidikan sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh industri. Dengan itu diharapkan insitusi ini bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap pakai di industri nasional maupun internasional. Hal tersebut merupakan kontribusi langsung Politeknik Negeri Bandung dalam peran serta ikut mewujudkan tujuan negara mencapai masyarakat adil dan makmur melalui sektor pendidikan dan penyediaan tenaga profesional di tanah air.

Renstra ini juga menjaga keselarasan program-program Politeknik Negeri Bandung agar senantiasa relevan dengan mandat dan tugas pokoknya melaksanakan tridahrma perguruan tinggi. Pelaksanaan program-program pendidikan dan pengajaran diharapkan menghasilkan keluaran dalam bentuk peningkatan kualitas lulusan pada aspek pengetahuan, intelektual, ketrampilan, sikap, kemandirian dan kewirausahaan. Program-program penelitian mengarah kepada kegiatan riset terapan yang melibatkan tenaga pendidik dan mahasiswa, sehingga menghasilkan tenaga pendidik dan peserta didik yang senantiasa menjaga kekinian ilmunya sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kebutuhan industri. Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada implementasi ilmu dan teknologi oleh tenaga pendidik dan mahasiswa sehingga bisa berkontribusi secara langsung di masyarakat dalam bidang pendidikan maupun karya-karya teknologi yang bermanfaat.

Renstra akan menentukan arah program kegiatan dalam membangun kapabilitas institusi melalui peningkatan sumber daya yang keberlanjutan serta penguatan tata kelola yang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan. Pelaksanaan program penguatan tata kelola diharapkan akan meningkatkan kapabilitas institusi dalam menjalankan mandat dan fungsinya sehingga menjadi lebih efektif, efisien dan akuntabel serta mampu menjalankan lingkup otonomi yang menjadi mandatnya dengan kinerja yang memuaskan semua pemangku kepentingan.

Renstra ini juga mempersiapkan kapabilitas insitusi dan sumber dayanya sehingga mampu mengikuti gerak globalisasi melalui kerjasama internasional. Bentuk kerjasama yang dicanangkan adalah dalam bentuk penelitian bersama, pertukaran mahasiswa serta menjalankan proses belajar mengajar bersama dengan perguruan tinggi asing. Kerjasama internasional ini adalah sebagai bentuk keikutsertaan dunia pendidikan, tenaga didik dan mahasiswa Indonesia di tingkat internasional. Program ini adalah untuk menuju internasionalisasi lembaga yang tidak hanya berkiprah di Indonesia tetapi juga di manca negara, selain itu program ini akan mempermudah lapangan kerja bagi lulusan.

Selain itu, Renstra Politeknik Negeri Bandung ini juga mempersiapkan program pengembangan institusi untuk mempunyai kemampuan menjalankan mandat lebih besar sampai ke pelaksanaan pendidikan jenjang pasca sarjana ilmu terapan. Untuk pelaksanaan

program kegiatan ke jenjang tersebut Politeknik Negeri Bandung, apabila secara legalitas diperlukan, akan mempersiapkan diri merubah bentuk lembaganya menjadi menuju kelembagaan dengan tata kelola yang optimal. Akhirnya Renstra ini juga memberikan landasan menuju otonomi keuangan yang transparan akuntabel.

Lampiran 1: Asal Propinsi Calon Mahasiswa

Tabel 1.1: Sebaran Asal Propinsi Calon Mahasiswa

NO.	PROVINSI	2010			2011			2012			2013			2014			2015		
		PMDK	SMB	TOTAL	PMDK	SMB	TOTAL	PMDK	SMB	TOTAL	PMDK	SMB	TOTAL	PMDK	SMB	TOTAL	PMDK	SMB	TOTAL
1	Nanggroe Aceh Darussalam	0	2	2	0	1	1	2	2	4	0	0	0	0	2	2	2	4	6
2	Sumatera Utara	41	44	85	26	40	66	73	50	123	119	28	147	114	48	162	64	63	127
3	Sumatera Barat	7	26	33	10	49	59	97	48	145	68	19	87	168	43	211	123	47	170
4	Riau	3	18	21	4	18	22	11	15	26	9	12	21	28	18	46	14	23	37
5	Jambi	0	6	6	3	14	17	4	6	10	3	12	15	7	9	16	3	7	10
6	Sumatera Selatan	9	16	25	34	24	58	48	13	61	95	24	119	102	40	142	27	27	54
7	Bengkulu	1	4	5	2	10	12	7	11	18	2	7	9	3	6	9	2	7	9
8	Lampung	0	11	11	4	19	23	38	10	48	132	16	148	264	37	301	45	22	67
9	Kep. Bangka Belitung	5	20	25	11	24	35	25	20	45	50	20	70	13	22	35	20	21	41
10	Kepulauan Riau	0	3	3	2	11	13	10	4	14	4	5	9	8	9	17	5	10	15
11	DKI Jakarta	31	43	74	19	42	61	67	37	104	274	62	336	123	78	201	106	84	190
12	Jawa Barat	2955	3837	6792	3393	4770	8163	7952	4912	12864	10665	5981	16646	12639	6513	19152	12664	7082	19746
13	Jawa Tengah	7	53	60	13	68	81	104	62	166	48	58	106	80	67	147	98	80	178
14	DI Yogyakarta	2	0	2	0	8	8	1	3	4	13	1	14	3	8	11	1	9	10
15	Jawa Timur	11	24	35	26	36	62	242	27	269	138	28	166	196	52	248	189	50	239
16	Banten	60	90	150	83	119	202	173	104	277	455	185	640	273	134	407	228	157	385
17	Kalimantan Barat	0	0	0	0	6	6	3	6	9	1	8	9	1	4	5	0	0	0
18	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2	0	4	4
19	Kalimantan Selatan	0	3	3	1	3	4	2	3	5	0	5	5	1	2	3	0	1	1
20	Kalimantan Timur	1	12	13	0	6	6	8	44	52	4	8	12	3	7	10	7	6	13
21	Sulawesi Utara	0	0	0	0	2	2	1	2	3	0	1	1	0	1	1	0	1	1
22	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0
23	Sulawesi Selatan	2	7	9	6	10	16	11	3	14	1	4	5	1	7	8	0	7	7
24	Sulawesi Tenggara	0	4	4	0	1	1	0	1	1	5	1	6	0	0	0	0	4	4
25	Gorontalo	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	0	6
26	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Bali	0	2	2	1	1	2	4	2	6	1	2	3	0	1	1	2	4	6
28	NTB	4	2	6	1	3	4	0	4	4	0	0	0	3	6	9	3	7	10
29	NTT	0	0	0	0	2	2	0	3	3	0	2	2	0	3	3	0	3	3
30	Maluku	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Papua	0	1	1	1	2	3	0	2	2	0	3	3	0	1	1	0	1	1
33	Papua Barat	0	6	6	0	2	2	0	1	1	0	1	1	2	3	5	0	1	1
34	Luar Negeri	0	3	3	2	4	6	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	1	1
35	PROVINSI LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3139	**4238**	**7377**	**3643**	**5297**	**8940**	**8883**	**5399**	**14282**	**12087**	**6496**	**18583**	**14034**	**7129**	**21163**	**13609**	**7734**	**21343**

Lampiran 2: Nilai IPK Rata-Rata

Tabel 2.1: Nilai IPK Rata-Rata Mahasiswa Per Program Studi

No	Program Studi	Tahun Ajaran Semester Ganjil						Tahun Ajaran Semester Genap					
		20101	20111	20121	20131	20141	20151	20102	20112	20122	20132	20142	20152
	Program D 2												
1	D2-TEKNIK MESIN K.PEKALONGAN					3.17	3.12					3.12	
2	D2-TEKNIK KIMIA K.PEKALONGAN					3.10	3.29					3.20	
3	D2-TEKNIK INFORMATIKA K.PEKALONGAN					3.19	3.40					3.26	
	Rata-rata					3.15	3.27					3.19	
	Program D III												
1	D3-TEKNIK KONSTRUKSI GEDUNG	2.77	2.90	2.79	2.78	2.83	2.88	2.79	2.87	2.79	2.76	2.83	2.82
2	D3-TEKNIK KONSTRUKSI SIPIL	2.92	2.98	2.88	2.90	2.83	2.86	2.95	2.94	2.91	2.88	2.87	3.05
3	D3-TEKNIK MESIN	2.81	2.92	2.97	3.06	3.09	3.11	2.86	2.91	2.94	3.15	3.11	3.08
4	D3-TEKNIK AERONAUTIKA	2.95	3.11	3.03	3.22	3.09	3.19	2.95	3.10	3.07	3.09	3.04	3.08
5	D3-TEKNIK PENDINGIN DAN TATA UDARA	2.87	2.89	2.90	2.92	2.90	2.95	2.92	2.96	2.94	3.00	3.01	3.08
6	D3-TEKNIK KONVERSI ENERGI	2.82	2.83	2.87	2.86	2.92	2.97	2.85	2.88	2.96	2.86	2.96	2.96
7	D3-TEKNIK ELEKTRONIKA	3.09	3.06	3.02	3.06	2.99	2.97	3.14	3.05	3.06	3.05	3.04	3.09
8	D3-TEKNIK LISTRIK	2.98	2.98	3.02	2.98	3.02	3.04	2.96	3.00	2.99	3.00	3.03	3.12
9	D3-TEKNIK TELEKOMUNIKASI	2.88	2.93	2.96	3.02	2.91	2.95	2.94	2.95	2.99	3.02	2.92	3.07
10	D3-TEKNIK KIMIA	3.10	3.11	3.04	2.96	3.02	2.97	3.16	3.15	3.06	2.99	3.02	2.99
11	D3-ANALIS KIMIA	3.24	3.18	3.20	2.97	2.98	3.00	3.28	3.25	3.17	3.08	3.09	3.12
12	D3-TEKNIK INFORMATIKA	2.96	3.05	3.15	3.12	3.06	3.09	2.97	3.04	3.14	3.07	3.11	3.18
13	D3-AKUNTANSI	3.16	3.10	3.09	3.01	3.18	3.29	3.21	3.16	3.14	3.07	3.13	3.13
14	D3-KEUANGAN DAN PERBANKAN	3.14	3.19	3.23	3.23	3.19	3.19	3.16	3.19	3.17	3.14	3.19	3.14
15	D3-ADMINISTRASI BISNIS	3.16	3.26	3.42	3.40	3.34	3.33	3.21	3.32	3.42	3.39	3.37	3.44
16	D3-MANAJEMEN PEMASARAN	2.88	2.83	2.98	3.01	3.03	3.08	2.93	2.93	2.96	2.96	3.01	2.92
17	D3-USAHA PERJALANAN WISATA	3.13	3.22	3.15	3.21	3.16	3.31	3.17	3.22	3.12	3.23	3.20	3.21
18	D3-BAHASA INGGRIS	2.84	2.87	3.02	2.97	3.00	3.07	2.84	2.96	2.96	3.03	3.01	3.02
	Rata-rata	2.98	3.02	3.04	3.04	3.03	3.07	3.02	3.05	3.04	3.04	3.05	3.08
	Program D IV												
1	D4-TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN	2.88	2.95	2.94	2.99	3.00	3.02	2.90	2.97	2.96	3.01	3.03	3.04
2	D4-TEKNIK PERAWATAN DAN PERBAIKAN GEDUNG	2.62	2.79	2.86	2.88	3.00	3.08	2.66	2.78	2.88	2.86	3.00	3.05
3	D4-TEKNIK PERANCANGAN DAN KONSTRUKSI MESIN		3.04	2.74	3.02	3.06	3.15		2.78	2.75	3.03	3.07	3.12
4	D4-PROSES MANUFAKTUR					3.04	2.99					2.85	
5	D4-TEKNIK PENDINGIN DAN TATA UDARA		2.80	2.89	2.92	2.98	3.05		2.87	3.01	2.98	3.05	3.16
6	D4-TEKNOLOGI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK	2.64	2.81	2.77	2.79	2.89	2.79	2.69	2.80	2.79	2.81	2.93	3.07
7	D4-TEKNIK KONSERVASI ENERGI					2.82	2.75					2.77	
8	D4-TEKNIK ELEKTRONIKA	2.81	3.00	3.10	3.11	3.08	3.06	2.96	3.06	3.17	3.11	3.11	3.22
9	D4-TEKNIK TELEKOMUNIKASI	2.84	2.92	2.94	2.96	2.96	2.95	2.84	2.94	2.93	2.96	2.94	3.15
10	D4-TEKNIK OTOMASI INDUSTRI		2.99	3.11	3.00	3.05	3.09		2.91	3.02	3.00	3.05	3.08
11	D4-TEKNIK KIMIA PRODUKSI BERSIH	2.89	2.98	2.97	2.94	3.03	3.02	2.90	3.02	2.98	2.97	3.06	3.17
12	D4-TEKNIK INFORMATIKA	2.85	2.93	3.04	2.98	3.03	3.01	2.88	2.93	3.02	3.05	3.07	3.07
13	D4-KEUANGAN SYARIAH	3.10	3.16	3.19	3.16	3.10	3.13	3.12	3.20	3.18	3.16	3.12	3.29
14	D4-AKUNTANSI MANAJEMEN PEMERINTAHAN	3.09	3.18	3.21	3.11	3.26	3.31	3.13	3.21	3.21	3.24	3.25	3.39
15	D4-AKUNTANSI					3.08	3.36					3.15	
16	D4-ADMINISTRASI BISNIS	3.10	3.16	3.27	3.27	3.34	3.32	3.03	3.21	3.26	3.29	3.34	3.36
17	D4-MANAJEMEN ASET	3.11	3.08	3.19	3.10	3.17	3.19	3.15	3.12	3.18	3.14	3.19	3.26
18	D4-MANAJEMEN PEMASARAN					3.16	3.15					3.22	
	Rata-rata	2.90	2.99	3.02	3.02	3.06	3.08	2.93	2.99	3.02	3.04	3.07	3.17
	Program S 2												
1	S2-REKAYASA INFRASTRUKTUR (TERAPAN)				3.09	3.24	3.42				3.21	3.05	3.63
2	S2-KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH TERAPAN												
	Rata-rata				3.09	3.24	3.42				3.21	3.05	3.63

Lampiran 3: Kegiatan Kerja sama

Tabel 3.1: Kegiatan Kerja sama Dengan Instansi lain

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
1.	SMK YPPT Garut	Pengujian Kompetensi Siswa SMK	11 Maret 2013	14 Maret 2013-2018 (MoU 5 tahun)
2.	Stikes Helvetia Medan	Pelatihan PEKERTI dan AA untuk DIV Bidan Pendidik	18 Februari	9 Mar 2013 (MoU 5 tahun)
3.	PT. GMF Aeroasia	Pelatihan Catia V5	14 Januari	18 Januari 2013 (MoU 5 tahun)
4.	Institut Teknologi Telkom	Pelatihan Basic Fluent CFD	21 Januari	23 Januari 2013 (MoU 5 tahun)
5.	PT. Holcim Plant Narogong	Training Electrical Transmission and Distribution Improvement Batch 1	30 Januari	1 Februari 2013 (MoU 5 tahun)
6.	PT. Sucofindo Persero	Pelatihan Pengembangan dan Manajemen Pengelolaan Lab. Teknik Sipil	4 Februari	9 Februari 2013 (MoU 5 tahun)
7.	Balai Diklat Industri Kayu & Logam Diperindag Provinsi Kalsel	Pelatihan Bidang Pengerjaan Logam	20 Februari	21 Mar 2013 (MoU 5 tahun)
8.	Balai Diklat Industri Kayu & Logam Diperindag Provinsi Kalsel	Pelatihan Bidang Pengerjaan Kayu	20 Februari	21 Mar 2013 (MoU 5 tahun)
9.	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Pelatihan Utilisasi Gas Lanjutan	15 April	20 April 2013 (MoU 5 tahun)
10.	PT. Holcim Plant Narogong	Training Electrical Transmission and Distribution Improvement Batch 2	2 April	4 April 2013 (MoU 5 tahun)
11.	PT. Sucofindo (Persero) Cab. Palembang	Uji Tanah/Batuan di Lab Mekanika Tanah Jurusan Teknik Sipil	25 Mei	26 Juni 2013 (MoU 5 tahun)
12.	PT. Holcim Indonesia	Pelatihan RHVAC	29 April	2 Mei 2013 (MoU 5 tahun)
13.	PT. Perusahaan Gas Negara	Pelatihan Utilisasi Gas Lanjutan Batch 2	10 Juni	15 Juni 2013 (MoU 5 tahun)

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
	(Persero) Tbk.			
14.	BTKIP INFODIK Disdik Prov. Kalimantan Tengah	Pelatihan Adobe Macromedia Flash	11 Juni	13 Juni 2013 (MoU 5 tahun)
15.	PT. Pertamina (Persero)	Pelatihan Hidrokarbon	24 September	26 September 2013 (MoU 5 tahun)
16.	PT. Holcim Plant Narogong	Training Electrical Transmission and Distribution Improvement Batch 2	1 Oktober	3 Oktober 2013 (MoU 5 tahun)
17.	Politeknik Negeri Kupang	Pelatihan Mata Kuliah Pemasaran Retail, Ticketing, MICE, Manajemen Keuangan untuk Dosen Politeknik Negeri Kupang	5 Juli	6 Juli 2013 (MoU 5 tahun)
18.	Stikes Achmad Yani Cimahi	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	1 Agustus	3 Agustus 2013 (MoU 5 tahun)
19.	Politeknik Indramayu	Pelatihan Catia	28 Oktober	8 November 2013 (MoU 5 tahun)
20.	UPTD PU Kep. Riau	Pelatihan Uji Bahan Beton	30 September	12 Oktober 2013 (MoU 5 tahun)
21.	UPTD PU Kep. Riau	Pelatihan Aspal	21 Oktober	1 November 2013 (MoU 5 tahun)
22.	UPTD PU Kep. Riau	Pelatihan Tanah	4 November	15 November 2013 (MoU 5 tahun)
23.	UNPAD	Pelatihan/Magang Penerapan KBK pada proses Pembelajaran	11 November	6 Desember 2013 (MoU 5 tahun)
24.	UNPAD	Pelatihan/Magang Pengelolaan Laboratorium	11 November	6 Desember 2013 (MoU 5 tahun)
25.	Politeknik Karya Husada Jakarta	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	9 Januari	11 Januari 2014 (MoU 5 tahun)
26.	Perorangan	Program Pendidikan Dasar Penilaian I Properti	15 Februari	8 Maret 2014 (MoU 5 tahun)
27.	Dept. Kelautan & Perikanan	Peningkatan Kompetensi Operator	23 Februari	28 Februari 2014 (MoU 5 tahun)

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
		Cold Storage		
28.	Dept. Kelautan & Perikanan	Peningkatan Kompetensi Operator Pabrik Es	3 Maret	7 Maret 2014 (MoU 5 tahun)
29.	SMK YPPT Garut	Pengujian Kompetensi Siswa SMK YPPT Garut	10 Maret	12 Maret 2014 (MoU 5 tahun)
30.	PT. PGN (Persero) Tbk.	Pelatihan Utilisasi Gas	24 Maret	29 Maret 2014 (MoU 5 tahun)
31.	PT. Solid Energi Internasional	Pelatihan Basic Welding	21 April	25 April 2014 (MoU 5 tahun)
32.	LAPI ITB	Pelatihan Conditioning Monitoring Batch 1	12 Juni	14 Juni 2014 (MoU 5 tahun)
33.	LAPI ITB	Pelatihan Conditioning Monitoring Batch 2	19 Juni	21 Juni 2014 (MoU 5 tahun)
34.	LAPI ITB	Pelatihan Conditioning Monitoring Batch 3	26 Juni	28 Juni 2014 (MoU 5 tahun)
35.	STIKES Sari Mulia Banjarmasin	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan Applied Approach (AA)	18 Juni	22 Juni 2014 (MoU 5 tahun)
36.	STIKES Ahmad Yani	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	21 Agustus	23 Agustus 2014 (MoU 5 tahun)
37.	PT Pertamina RU IV Cilacap	Penyelidikan Tanah Proyek Wax Plant	8 Agustus	8 September (MoU 5 tahun) 2014
38	Pemkab. Siak	Pelatihan Penyetaraan Kompetensi	17 Agustus	7 September 2014 (MoU 5 tahun)
39.	Perorangan	Pelatihan Laboratorium Tanah dan Bahan Jalan	8 September	12 September 2014 (MoU 5 tahun)
40.	Politeknik Negeri Padang	Pelatihan PLC dan Scada System	18 September	20 September 2014 (MoU 5 tahun)
42.	Politeknik Negeri Padang	Pelatihan Control System Based on AVR	9 Oktober	11 Oktober 2014 (MoU 5 tahun)
43.	Politeknik Negeri Balikpapan	Pelatihan SPMI dan AMI	13 Oktober	17 Oktober 2014 (MoU 5 tahun)
44.	Politeknik Negeri Fak Fak	Pelatihan Staf Administrasi	14 Oktober	17 Oktober 2014 (MoU 5 tahun)

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
		Akademik		
45.	Politeknik Negeri Kupang	Pelatihan/Magang P3AI	14 Oktober	16 Oktober 2014 (MoU 5 tahun)
46.	Politeknik Negeri Kupang	Pelatihan Bidang AN	22 Oktober	23 Oktober 2014 (MoU 5 tahun)
47.	PT Kimia Farama	Pekerjaan Makloon Destilasi	1 Oktober	31 Oktober 2014 (MoU 5 tahun)
48.	Politeknik Negeri Pontianak	Pelatihan Basic Welding	20 November	23 November 2014 (MoU 5 tahun)
49.	BKD Pemprov Jabar	Program Konversi Kompetensi Pegawai Pemprov Jabar	20 November	29 November 2014 (MoU 5 tahun)
50.	LAPI ITB	Pelatihan PLC Batch 1	27 November	29 November 2014 (MoU 5 tahun)
51.	PLN Udiklat Palembang	Pelatihan Basic Fluent	27 November	28 November 2014 (MoU 5 tahun)
52.	LAPI ITB	Pelatihan PLC Batch 2	4 Desember	(MoU 5 tahun)
53.	LAPI ITB	Pelatihan PLC Batch 3	11 Desember	13 Desember 2014 (MoU 5 tahun)
54.	BP Indonesia	Studi Lanjutan Gap Analysis SMKN 1 Bintuni	01 Desember	31 Desember 2014 (MoU 5 tahun)
55.	BP Indonesia	Studi Lanjutan Gap Analysis Politeknik Negeri Fakfak	01 Desember	31 Desember 2014 (MoU 5 tahun)
56.	PT Summarecon Agung Tbk.	Persiapan Penyusunan Studi Kelayakan Pendirian Politeknik Summarecon	01 November	30 Nopember 2014 (MoU 5 tahun)
57.	Politeknik Negeri Madiun	Pelatihan Bidang Keuangan	06 Desember	7 Desember 2014 (MoU 5 tahun)
58.	Pemprov Jabar - DIII JTK 2009	Pendidikan	2009	2012* (dilanjutkan dengan kerjasama lainnya)
59.	Pemprov Jabar - DIV AMP 2010	Pendidikan	2010	2014 (MoU 5 tahun)
60.	Dept. Pekerjaan Umum - DIII TSU 2010	Pendidikan	2010	2013 (MoU 5 tahun)
61.	Dept. Pekerjaan Umum - DIV TPJJ 2012	Pendidikan	2012	2013 (MoU 5 tahun)

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
62.	Dept. Pekerjaan Umum - DIV MA 2013	Pendidikan	2013	2014 (MoU 5 tahun)
63.	Dept. Pekerjaan Umum - DIV MA 2014	Pendidikan	2014	2015 (MoU 5 tahun)
64.	Pemkot Bandung - DIV MA 2010	Pendidikan	2010	2014 (MoU 5 tahun)
65.	Timor Leste - DIV TPJJ 2010	Pendidikan	2010	2013 (MoU 5 tahun)
66	Timor Leste - DIV TE 2010	Pendidikan	2010	2013 (MoU 5 tahun)
67.	BKD Pemkab Anambas DIV 2011	Pendidikan	2011	2015 (MoU 5 tahun)
68.	BKD Pemkab Anambas DIV 2012	Pendidikan	2012	2016 (MoU 5 tahun)
69.	BKD Pemkab Anambas DIV 2012	Pendidikan	2012	2016 (MoU 5 tahun)
70.	Mitra-mitra : PT. Kharisma Global Utama, Kopegtel Dadali Bandung, PT. Hakaaston, Kop PT. PLN Bina Sejahtera	Pendidikan	2012	2016 (MoU 5 tahun)
71.	Pemkab. Boven Digoel DIII & DIV 2012	Pendidikan	2012	2017 (MoU 5 tahun)
72.	POLRI DIII TEL 2011 Div. TI	Pendidikan	2011	2014 (MoU 5 tahun)
73.	POLRI DIII LISTRIK 2011	Pendidikan	2011	2014 (MoU 5 tahun)
74.	Star Energy Geothermal DIII 2010	Pendidikan	2010	2013 (MoU 5 tahun)
75.	Star Energy Geothermal DIII 2011	Pendidikan	2011	2014 (MoU 5 tahun)
76.	Star Energy Geothermal DIII 2012	Pendidikan	2012	2015 (MoU 5 tahun)
77.	Star Energy		2012	2016

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
	Geothermal DIV 2012 MA	Pendidikan		(MoU 5 tahun)
78.	Star Energy Geothermal DIV 2013 MA	Pendidikan	2013	2016 (MoU 5 tahun)
79.	Star Energy Geothermal DIV 2014 MA	Pendidikan	2014	2017 (MoU 5 tahun)
80.	PT. Ultrajaya DIV Otomasi Industri	Pendidikan	2013	2016 (MoU 5 tahun)
81.	Pemkab. Meranti DIII TSU 2013	Pendidikan	2013	2016 (MoU 5 tahun)
82.	Pemkab. Rokan Hulu DIV MA 2013	Pendidikan	2013	2017 (MoU 5 tahun)
83.	Pemkab. Siak DIII AB 2014	Pendidikan	2014	2017 (MoU 5 tahun)
84.	Politeknik Negeri Fakfak	Magang Manajemen Bengkel	19 Januari	23 Jan 2015 (MoU 5 tahun)
85.	PT Pertamina (Persero)	Penyelidikan Tanah dan Evaluasi Piperack Kilang RU IV Cilacap	27 Januari	27 Mar 2015 (MoU 5 tahun)
86.	Yayasan Tuanku Tambusai Riau	PEKERTI & AA	09 Februari	11 Feb 2015 (MoU 5 tahun)
87.	SMK YPPT Garut	Pengujian Kompetensi Siswa	02 Maret	5 Mar 2015 (MoU 5 tahun)
88.	UPTD Dinas PU – Kepri	Pengelolaan Lab. Uji Bahan Aspal - Beton – Tanah	20 April	29 Apr 2015 (MoU 5 tahun)
89.	PT Solid Energi Internasional	Approval Test International Welder Diplom	27 April	22 Mei 2015 (MoU 5 tahun)
90.	Stikes Sari Mulia Banjarmasin	PEKERTI & AA	10 Mei	14 Mei 2015 (MoU 5 tahun)
91.	Dept. Kelautan & Perikanan	Peningkatan Kompetensi Operator Pabrik Es	25 Mei	29 Mei 2015 (MoU 5 tahun)
92.	Politeknik Caltex - Riau	PEKERTI & AA	3 Juni	5 Jun 2015 (MoU 5 tahun)
93.	Dept. Kelautan & Perikanan	Peningkatan Kompetensi Operator Gudang Beku	8 Juni	12 Jun 2015 (MoU 5 tahun)
94.	Pemkab Bandung	Kajian/analisia kebutuhan BMD di Lingkungan Pemkab	27 April	30 Nov 2015 (MoU 5 tahun)

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
		Bandung		
95.	PT Solid Energi Internasional	Approval Test International Welder Diplom	27 Juli	27Agust 2015 (MoU 5 tahun)
96.	Stikes Ahmad Yani	PEKERTI & AA	6 Agustus	8 Agust 2015 (MoU 5 tahun)
97.	PT Lion Superindo	Operation & Maintenance AC	12 Agustus	12Agust 2015 (MoU 5 tahun)
98.	Politeknik Negeri Indramayu	Manajemen Akademik Jurusan	18 Agustus	28Agust 2015 (MoU 5 tahun)
99.	Politeknik Negeri Indramayu	Bimtek Bidang Pneumatik Hidrolik	18 Agustus	29Agust 2015 (MoU 5 tahun)
100	Politeknik Negeri Indramayu	Metode Pengajaran Pemrograman Dasar	24 Agustus	4 Sept 2015 (MoU 5 tahun)
101	Politeknik Negeri Bangka Belitung	SPMI dan AMI	1 September	3 Sept 2015 (MoU 5 tahun)
102	PT PGN Persero	Operation & Conservation of Gas Equipment	14 September	18 Sept 2015 (MoU 5 tahun)
103	Politeknik Negeri Indramayu	Pemrograman dan Praktik CNC	5 Oktober	16 Okt 2015 (MoU 5 tahun)
104	Politeknik Negeri Kupang	Sistem Refrigerasi dan Tata Udara	10 November	12 Nov 2015 (MoU 5 tahun)
105	Pemkab. Bandung	Penyusunan kajian pemanfaatan aset Daerah yang potensial dikerjasamakan dengan swasta untuk pengembangan penanaman modal di kab bandung tahun 2015	1 Okt -	29 Nov 2015 (MoU 5 tahun)
106	Kementrian ESDM	Pengembangan dan Pelatihan Hydrocarbon bersama GIZ	Awal 2016	
107	PT. Upaya Riksa Patra	Pengembangan Pendidikan, Pelatihan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	2013	
108	PT Datacomm Diangraha	Kerja Praktek, Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Teknologi Informasi dan	2013	

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
		Komunikasi		
109	Pusat Pendidikan Perhubungan Komando Pendidikan dan Pelatihan TNI AD	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	14 Maret 2013	
110	PT GWS Engineering	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	23 September 2013	
111	Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	27 September 2013	
112	Akademi Teknologi Industri Padang	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	28 Oktober 2013	
113	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	30 Desember 2013	
114	Politekkes Kemenkes Tasikmalaya	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	04 Februari 2014	
115	Multistrada Arah Sarana Tbk.	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	15 April 2014	
116	Pemerintah Kabupaten Pekalongan	Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan Teknologi serta Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Pekalongan	17 Juli 2014	
117	PT Utama Jaya Teknik	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	20 Agustus 2014	
118	Dewan Pengurus Daerah Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia Jawa Barat	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian, Konsultasi serta Pengembangan dan Penerapan Teknologi di Bidang Jalan	27 Agustus 2014	
119	Politeknik Negeri Madiun	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	25 November 2014	
120	Badan Pemeriksa	Pendidikan, Penelitian,	10 Desember	

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
	Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara	dan Pengabdian kepada Masyarakat	2014	
121	PT Petrotekno	Kerjasama Pendidikan, Penelitian, Pelatihan dan Sertifikasi	20 Januari 2015	
122	Tekla (SEA) PTE Ltd.	Pengembangan Tri Dharma di Jurusan Teknik Sipil POLBAN	14 April 2015	
123	PT Solid Energi Internasional	Kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	3 Juli 2015	
124	ITB	Kerja sama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	07 Juli 2015	
125	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	29 Juli 2015	
126	Politeknik Negeri Bangka Belitung	Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Peningkatan Tata kelola, dan Bentuk lain yang dianggap penting	21 Agustus 2015	
127	Innovative Electronics	Kerjasama dalam lingkup Pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan bentuk lain yang dianggap penting	05 September 2015	
128	Pemerintah Kota Tasikmalaya	Kerjasama kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	16 September 2015	
129	PT Pertamina (Persero)	Kerjasama kelembagaan dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian,	29 September 2015	

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu	
			Mulai	Berakhir
		Pengabdian kepada Masyarakat, dan Peningkatan tata kelola		
130	Politeknik Negeri Kupang	Kerjasama di bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Peningkatan tata kelola	04 November 2015	
131	Palang Merah Indonesia Kota Bandung	Kerja sama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Kepalangmerahan	24 November 2015	
132	Fakultas Teknik Universitas Riau	Kerja sama dalam bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	30 November 2015	

Lampiran 4: Nilai Kinerja Tenaga Pendidik

Tabel 4.1: Nilai Kinerja Tenaga Pendidik

NO	Nama Jurusan	2015
1	Teknik Sipil	4.13
2	Teknik Mesin	4.16
3	Teknik Refrigerasi dan Tata Udara	3.95
4	Teknik Konversi Energi	3.83
5	Teknik Elektro	3.92
6	Teknik Kimia	3.91
7	Teknik Komputer dan Informatika	4.14
8	Akuntansi	3.99
9	Administrasi Niaga	3.98
10	Bahasa Inggris	4.06
11	UP MKU	4.03
Rata-rata		**4.01**

Tabel 4.2: Persentase Kehadiran Tenaga Pendidik

NO	Nama Jurusan	Rata-rata Persentase Mengajar									
		2011-1	2011-2	2012-1	2012-2	2013-1	2013-2	2014-1	2014-2	2015-1	2015-2
1	Teknik Sipil	94.23	96.63	97.70	95.70	97.68	95.24	96.23	96.96	94.54	94.81
2	Teknik Mesin	98.26	99.50	98.02	97.03	99.19	92.14	94.83	95.94	88.84	88.71
3	Teknik Refrigerasi dan Tata Udara	91.10	96.52	94.51	99.86	99.52	90.65	98.03	98.36	90.27	89.83
4	Teknik Konversi Energi	93.83	91.38	88.82	86.74	90.26	97.96	99.50	96.65	93.93	89.60
5	Teknik Elektro	95.49	90.12	94.60	91.35	92.18	96.40	99.27	95.99	93.68	89.71
6	Teknik Kimia	97.67	96.74	95.15	95.48	94.41	93.97	99.04	96.75	94.40	93.98
7	Teknik Komputer dan Informatika	85.13	94.79	89.49	81.75	90.24	96.16	96.01	89.42	87.95	89.54
8	Akuntansi	93.61	95.80	96.28	94.22	90.88	93.37	98.79	94.98	92.32	89.70
9	Administrasi Niaga	97.27	95.68	95.98	95.17	93.55	93.32	97.82	93.34	94.56	91.85
10	Bahasa Inggris	96.34	92.44	95.15	94.70	94.62	95.20	96.56	94.59	94.79	91.47
11	Mata Kuliah Umum	95.75	93.98	92.22	92.12	93.58	92.64	96.84	92.96	90.85	90.78
Rata-rata		**94.43**	**94.87**	**94.36**	**93.10**	**94.19**	**94.28**	**97.54**	**95.09**	**92.38**	**90.91**
Rata-rata Total		**94.11**									

LAMPIRAN 5: Profil Tenaga Kependidikan

Tabel 5.1: Profil Tenaga Kependidikan

Jurusan/Unit	PNS									CPNS			HONOR			KONTRAK		JML
	SD	SLTP	SLTA	D2	SM	D3	D4	S1	S2	SLTP	D3	S1	SLTP	SLTA	D3	SLTA	D3	
Teknik Sipil	3	1	11			2	2							2		1		22
Teknik Mesin	1		21	1		2	1			2				2				30
Urusan Akademik								1										1
Teknik Aeronautika			3				1					1		1				6
Teknik Refrigerasi	1		5				1	1								1		9
Teknik Energi	3		8			1		1						1				14
Teknik Elektronika	1	2	11				1	1								1		17
Teknik Listrik			1															1
Teknik Listrik			4			2								1				7
Teknik Telekomunikasi			7				1											8
Teknik Kimia	2		5			5		1										13
Teknik Komputer			2			2		1			1			3	1			10
Akuntansi	1		4			1						1		1				8
Keuangan Dan Perbankan	1		1			1												3
Administrasi Niaga			4			2		1					1	2				10
Unit Pelayanan MKU	1		3					2										6
UPT. Komputer			2			2								2				6
UPT. Perpustakaan			1					4						1				6
UPT. Pemeliharaan			4			1	1											6
UPT. Perawatan								1							1			2
UPT. Studio Gambar			2															2
Bagian AUKK			4			1		3										8

Jurusan/Unit	PNS									CPNS			HONOR			KONTRAK		JML
	SD	SLTP	SLTA	D2	SM	D3	D4	S1	S2	SLTP	D3	S1	SLTP	SLTA	D3	SLTA	D3	
UPT. Bahasa			1															1
Sub Bagian Tata Usaha	1		2					1						2		1		7
Sub Bagian Keuangan			5			4		3										12
Humas			3		1													4
Tenaga Administrasi Gudang Distribusi		1																1
Urusan Pengadaan						1												1
Urusan Pengadaan/Perlengkapan		1	4															5
Urusan Rumah Tangga	2	1	2						1				1	1				8
Urusan Inventaris			1			1		1										3
UPPM	1		2					1										4
SATPAM		2	14											18				34
Senat			1															1
Kendaraan	3	1	1											2		1		8
Urusan Akademik								1										1
Urusan Perc. & Pengemb. Pegawai			2			1												3
Urusan Perencanaan & SI								1										1
Sub Bagian Kepegawaian																		0
Urusan Pelayanan Umum			2					1										3
Bagian AAKP&SI			1															1
Tenaga Administrasi Bagian Pelayanan Jasa Terpadu								1										1
Urusan Akademik			4															4
Urusan Kemahasiswaan			1															1
MIS			1			1					1							3
Sub Bagian Kepegawaian								1										1
Urusan Perencanaan & SI			2															2
Staf PD I			1			1												2
Staf PD II			1															1
Sub Bagian Keuangan									1									1
Staf PD III			1											1				2
Staf PD IV								1										1
MIS			1															1
Staf Administrasi PD V					1													1
Staf PD V																	4	4
Staf Administrasi Direktur			1															1
Staf Direktur					1													1
Asrama																3		3
Staf Administrasi Bagian Pelayanan Jasa Terpadu								1										1
Staf Administrasi Quality Assurance			1															1
Staf Administrasi JPAC			1															1
Total	**21**	**9**	**159**	**1**	**3**	**31**	**8**	**30**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**40**	**2**	**8**	**4**	**326**
	264									**6**			**42**			**12**		

LAMPIRAN 6: Capaian Target 2011-2015

Tabel 6.1: Capaian Target 2011-2015

Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu	Target Tahun 2015	Capian akhir tahun 2015
Bidang Pendidikan		
1. Mahasiswa		
1.1 Rasio penerimaan/pendaftar	1 : 6	1:17
1.2 Jumlah propinsi asal mahasiswa	29	28
1.3 Jumlah mahassiswa, peningkatan APK	5324	5486
1.4 Indek Prestasi Kumulatif rata-rata	3	3,12
1.5 Mahasiswa Drop Out (%)	0,5	0,92
1.5 Kemampuan berbahasa Inggris rata-rata (skala maksimum 670)	475	521
1.6 Jumlah perolehan juara, minimum ke 3, dalam lomba, minimal tingkat nasional	5	21
1.7 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian	50	39
1.8 Masa studi Program D-III (bulan)	36	36,2
1.9 Masa tunggu rata-rata untuk mendapat perkerjaan pertama (bulan)	3	3
1.10 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi di tingkat nasional di bidang minat, nalar, dan bakat	24	60
1.11 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	250	410
1.12 Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan kewirausahaan	70	45
2. Peningkatan Program studi		
2.1 Jumlah program studi dengan peringkat BAN-PT minimal B (%)	60	96,87
2.2 Jumlah program studi D-IV	20	18
2.3 Jumlah program Magister Terapan	4	2
2.4 Jumlah double degree dengan PT luar	6	0
2.5 Jumlah program studi unggulan	5	0
2.6 Jumlah tempat uji kompetensi	5	8
Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu Bidang P2M		
1. Penelitian		
1.1 Jumlah penelitian per tahun pada tingkat jurusan;	15	37
1.2 Rasio tenaga pendidik yang melakukan penelitian terhadap jumlah total tenaga pendidik;	0,25	0,18
1.3 jumlah industri yang melakukan kemitraan dalam penelitian;	10	10

Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu	Target Tahun 2015	Capian akhir tahun 2015
2. Publikasi karya ilmiah		
2.1 Jumlah publikasi pada jurnal lokal per tahun;	60	94
2.2 Jumlah publikasi pada prosiding atau jurnal internasional per tahun;	15	18
2.3 Jumlah pendaftaran HaKI (akumulasi);	5	6
3. Pengabdian masyarakat		
3.1 Jumlah program pengabdian kepada masyarakat;	5	13
3.2. Jumlah program kemitraan baru;	6	10
Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu Bidang SDM		
1. Kualifikasi pendidikan		
1.1 Jumlah tenaga pendidik minimal strata 2 (%);	100	91,02
1.2 Jumlah tenaga pendidik strata 3 (%);	16	11,18
1.3 Jumlah tenaga pendidik yang magang (%);	25	0
1.4 Jumlah tenaga pendidik yang memegang sertifikasi profesi (%);	25	50
2. Jabatan, pangkat dan golongan		
2.1 Jumlah tenaga pendidik dengan pangkat minimal lektor kepala (%);	23	39,72
2.2 Jumlah tenaga pendidik minimal golongan IV A (%);	19	19,16
3. Kinerja		
3.1 Indek kinerja rata-rata (skala maksimum 5);	3,3	3,12
Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu Bidang Tata kelola		
1. Menuju tata kelola yang baik		
1.1 Disahkannya dokumen statuta yang baru (%);	100	0
1.2 Tersedianya dokumen renstra periode 2011 – 2015 (%);	100	100
1.3 Tersedianya dokumen rencana induk pengembangan periode 2011 – 2015 (%);	100	100
1.4 Tersedianya dokumen tata kelola (%);	100	0
1.5 Penerapan sistem penilaian kinerja (%);	100	50
1.6 Penerapan sistem penjaminan mutu (%);	100	75
1.7 Penerapan PK-BLU (%);	100	0
1.8 Penerapan ISO 9001:2008 pada unit kerja (%);	45	0
1.9 Kelengkapan dokumen SOP unit kerja (%).	100	80
2. Manajemen		
2.1 Tersedianya dokumen pengembangan SDM (%);	100	80
2.2 Penerapan SIM terpadu (%);	70	80

Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu	Target Tahun 2015	Capian akhir tahun 2015
2.3 Persiapan perubahan bentuk institusi (%);	100	50
2.4 Perubahan bentuk institusi (%).	100	0
Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu Bidang Sarana dan Prasarana		
1. Menuju sarana dan prasarana yang baik		
1.1 Tingkat kesesuaian sarana laboratorium dengan SNP (%);	100	100
1.2 Tingkat kesesuaian sarana kuliah dengan SNP (%);	100	100
1.3 Tingkat kesesuaian sarana penelitian dengan SNP (%);	100	50
1.4 Tingkat kecukupan akses informasi on-line (%);	100	100
1.5 Tingkat kecukupan sarana administrasi (%);	100	100
1.6 Tingkat kecukupan fasilitas perpustakaan (%);	70	80
1.7 Kualitas layanan perpustakaan (skala maksimum 5,0);	70	100
1.8 Tingkat kecukupan sarana olahraga (%);	70	70
1.9 Tingkat kecukupan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa (%)	70	100
1.10 Daya dukung sumber daya listrik (%);	70	100
1.11 Daya dukung sumber daya air (%);	70	100
1.12 Tingkat kebersihan lingkungan (skala maksimum 5,0);	3,1	2,5
1.13 Kemampuan pengolahan limbah (%);	45	0
1.14 Kelengkapan data inventaris (%);	90	90
1.15 Keabsahan data inventaris (%)	90	90
Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu BidangKeuangan		
Rencana Pendapatan		
Ex Rutin/proyek	55,54	155,11
1. Rutin	45,82	85,56
2. Pembangunan	5,28	53,06
3. PHK	87,20	16,49
PNBP		
1. BPP	22,85	-
2. SPP	18,39	33,58
3. UPPM	16,96	5,83
4. Kemitraan	19,90	1,98
6. Lain-lain	6,41	0,64
Rencana Pengeluaran		
Program Kelangsungan Operasi (KO)		
Belanja pegawai		
1.Gaji PNS	46,33	71,30
2.Insentif/honor	23,71	16,09
3.Tunjangan Kesehatan	0,62	-
4.Kesejahteraan mahasiswa	7,78	2,54

Indikator Kinerja dan Sasaran Mutu	Target Tahun 2015	Capian akhir tahun 2015
Sarana dan prasarana		
1.Utility (listrik, air)	2,22	2,48
2.Perbaikan & perawatan	10,21	4,23
3.Pengembangan alat	22,44	20,62
4.Pengembangan gedung	21,84	23,59
5.Pengembangan buku	0,59	0,55
Program Pengembangan (Transformasi)		
Tridharma		
1.Operasi dan lainnya	37,36	15,03
• Pembelajaran	33,70	11,31
• Penelitian	1,21	1,41
• Pengabdian	1,71	0,33
• Kerja sama	0,74	1,98
2.Beasiswa	7,45	0,03
Penunjang tridharma		
1.SDM	3,96	2,50
2.Organisasi dan Manajemen	1,32	0,46
3. Sarana dan prasarana	7,91	1,41

LAMPIRAN 7: Analisis Kondisi POLBAN

Analisis Kondisi Polban Saat Ini

1 Bidang Pembelajaran

1.1 Isu-Isu Strategis Bidang Pembelajaran

Isu-isu strategis bidang pendidikan yang berkembang saat ini adalah:

a. Kebijakan pemerintah untuk menguatkan pendidikan tinggi vokasi;
b. Kebutuhan industri terhadap pendidikan tinggivokasi pada jenjang yang lebih tinggi;
c. Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dapat dijadikan sebagai acuan standar kualifikasilulusan yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi Indonesia, KKNI atau *Indonesian Qualification Framework* (IQF) sudah dikenal secara internasional baik diwilayah ASEAN maupun yang lebih luas;
d. Kemampuan lulusan diharapkan tidak hanya menjadi *job seeker*, tetapi dipersiapkan menjadi *job creator*;
e. Kebutuhan kerja sama antar lembaga pendidikan tinggi berkolaborasi untuk mengembangkan*dual degree*, masih dalam tataran MoU;
f. Kebutuhan standarisasi kompetensi lulusan perguruan tinggi di kawasan regional (Asia Pasifik) ataupun internasional (*Eropa-Bologna Process*) untuk memudahkan mobilitas tenaga kerja terkait dengan globalisasi;
g. Ketersediaan tenaga trampil;
h. Standar Perguruan Tinggi (SNPT) yang melebihi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti).
i. Mobilitas tenaga kerja terkait pelaksanaan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean;
j. Pengembangan budaya mutu pendidikan tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME);
k. Kebutuhan penawaran pendidikan sebagai komoditas industri yang sangat gencar dilakukan oleh tidak hanya perguruan tinggi dari Amerika dan Eropa tetapi juga beberapa negara Asia.

1.2 Kondisi Saat Ini Bidang Pembelajaran

Polban pada awal pendiriannya tahun 1982 hanya membuka 3 (tiga) jurusan yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin dan Teknik Elektro. Saat ini sudah berkembang menjadi 10 (sepuluh) jurusan yang terdiri dari 7 (tujuh) jurusan di bidang rekayasa dan 3 (tiga) jurusan di bidang non-rekayasa. Lebih jauh, Polban telah memiliki 41 (empat puluh satu) program studi yang terdiri dari tiga program studi D-II, 18 (delapan belas) program studi D-III dan 18 (delapan belas) program studi Sarjana Terapan, dan 2 (dua program studi Magister Terapan. Jumlah *student body* awal tahun 2015 (20142) adalah 5.373 mahasiswa, terdiri dari 812 mahasiswa angkatan 2011 dan 3.208 mahasiswa angkatan 2012, 2013 dan 2014, dan pada tahun 2016 ini bertambah menjadi 5.614 (20152) mahasiswa dengan ratio

penerimaan mahasiswa rata-rata 1:16. Berikut ini dijelaskan kondisi saat ini bidang pendidikan.

1.2.1 Penerimaan Mahasiswa Baru

Jumlah pendaftar calon mahasiswa Polban cenderung meningkat pada kurun waktu tahun akademik 2009/2010 sampai dengan tahun akademik 2015/2016, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8. Peningkatan ini antara lain merupakan dampak pemanfaatan teknologi informasi dengan menyediakan aplikasi pendaftaran yagn dapat diakses melalui jaringan internet secara luas. Hal ini memudahkan peminat untuk melakukan pendaftaran baik untuk jalur PMDK maupun jalur ujian tulis. Peningkatan jumlah peminat ini juga dipengaruhi oleh semakin dikenalnya citra baik POLBAN melalui prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional. Selain itu, secara ekternal peningkatan jumlah peminat ini juga disebabkan adanya kebijakan pemerintah untuk menguatkan pendidikan vokasi yagn disampaikan melalui pemberitaan dimedia masa. Kebijakan pemerintah ini juga dituangkan dalam berbagai peraturan pemerintah antara lain Undang Undang Pendidikan Tinggi no 12 tahun 2012 mengenai pendidikan vokasi dan kesamaan ualifikasi jenjang enam untuk lulusan program sarjana terapan dan program sarjana. Hal ini diperkuat dengan pernyataan standar kompetensi lululusan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) dalam Permenristekdikti no 44 tahun 2015.

Tabel 8. Rasio Pendaftar Seleksi Mahasiswa Baru (SMB) dan Jumlah Mahasiswa yang Diterima Dalam Kurun Waktu 7 tahun terakhir

Tahun	Pendaftar	Diterima	Persentase yang diterima	Rasio kompetisi	Yang mendaftar kembali	Rasio yang mendaftar ulang
2007/2008	5794	1257	21.69%	1:4.61	1257	1:1
2009/2010	5818	1508	25.92%	1:3.86	1425	1:0,94
2010/2011	7377	1483	20.10%	1:4.97	1437	1:0,97
2011/2012	8940	1552	17.36%	1:5.76	1527	1:0,98
2012/2013	12550	1833	14.61%	1:6.85	1707	1:0,93
2013/2014	25687	1728	6.73%	1:14.87	1691	1:1.02
2014/2015	21162	1728	8,17%	1:12	1710	1:099
2015/2016	20731	1746	8,42%	1:12	1698	1:0,98

Pemenuhan kriteria seleksi diukur melalui beberapa instrument antara lain melalui test pemetaan akademik, terpenuhinya peminat untuk setiap jalur seleksi, statistik asal daerah peserta, keketatan seleksi, dan pemenuhan kuota .Test pemetaan akademik dilakukan dalam upaya memetakan potensi akademik dan potensi mahasiswa baru. Test ini dilakukan melalui test psikolog oleh biro psikologi dan dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan daftar ulang yaitu pada tanggal 22 September 2015. Hasil test pemetaan menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa baru POLBAN tergolong cerdas dan memiliki motivasi yang tinggi seperti dinyatakan dengan nilai IQ sebagai representasi kecerdasan dan nilai Pauli sebagai representasi motivasi yang ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5Dari ketiga jalur seleksi yaitu PMDK Bidik Misi (BM), PMDK Akademik (AK), dan Ujian Tulis (SMB) terlihat bahwa jalur ujian tulis memberikan jumlah terbanyak mahasiswa untuk nilai IQ dan Pauli tertinggi.

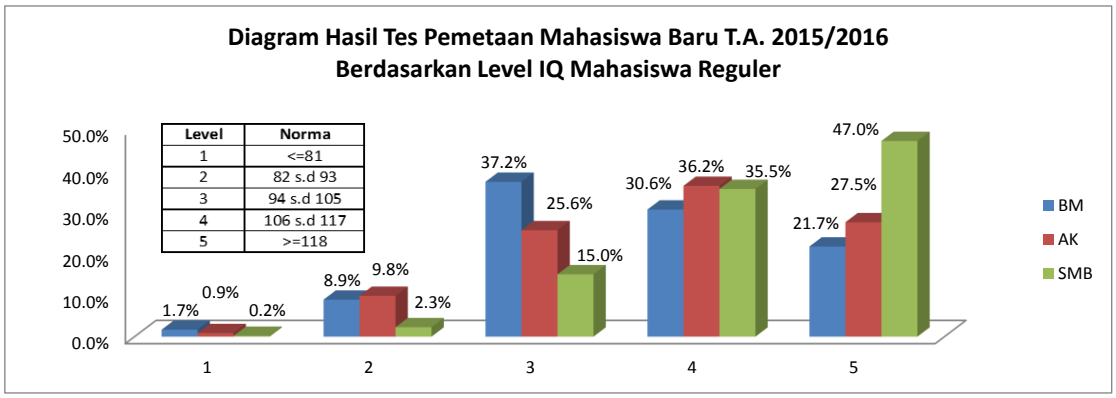

Gambar 4. Pemetaan tingkat kecerdasan mahasiswa baru tahun 2015

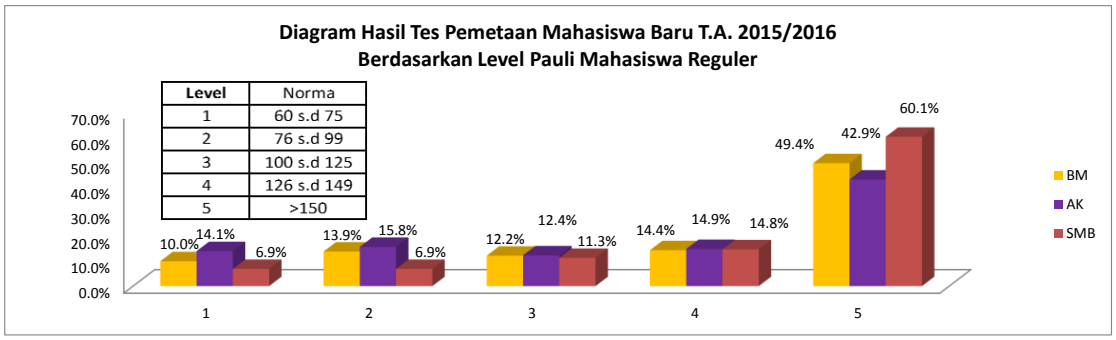

Gambar 5. Pemetaan tingkat motivasi/daya juang mahasiswa baru tahun 2015

Bila dilihat dari sebaran asal propinsi calon mahasiswa, calon mahasiswa Polban berasal dari berbagai propinsi (**Lampiran 1**), meskipun mayoritas masih berasal dari propinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa nama Polban telah dikenal di hampir semua propinsi di Indonesia. Namun demikian yang masih perlu ditingkatkan adalah diseminasi informasi kegiatan Polban dengan menggunakan mekanisme yang efektif, misalnya dengan menggunakan internet.

Tabel 9 Jumlah Mahasiswa Untuk Setiap Program Studi

JURUSAN	PROGRAM STUDI	ANGKATAN				TOTAL
		2012	2013	2014	2015	
TEKNIK SIPIL	D3 TEKNIK KONSTRUKSI GEDUNG	5	59	59	60	183
	D3 TEKNIK KONSTRUKSI SIPIL	2	85	59	60	206
	D4 TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN	30	28	26	31	115
	D4 TEKNIK PERAWATAN DAN PERBAIKAN GEDUNG	32	30	29	30	121
	S2 REKAYASA INFRASTRUKTUR (TERAPAN)		8	6	6	20
TEKNIK MESIN	D3 TEKNIK MESIN	1	87	60	63	211
	D3 TEKNIK AERONAUTIKA	4	60	55	83	202
	D4 TEKNIK PERANCANGAN DAN KONSTRUKSI MESIN	32	23	31	30	116
	D4 PROSES MANUFAKTUR			27	30	57
	D2 TEKNIK MESIN K.PEKALONGAN			31	21	52
TEKNIK	D3 TEKNIK PENDINGIN DAN TATA		60	61	61	182

JURUSAN	PROGRAM STUDI	ANGKATAN				TOTAL
		2012	2013	2014	2015	
REFRIGERASI DAN TATA UDARA	UDARA					
	D4 TEKNIK PENDINGIN DAN TATA UDARA	27	29	28	32	116
TEKNIK KONVERSI ENERGI	D3 TEKNIK KONVERSI ENERGI	3	58	59	63	183
	D4 TEKNOLOGI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK	26	27	27	27	107
	D4 TEKNIK KONSERVASI ENERGI			30	30	60
TEKNIK ELEKTRO	D3 TEKNIK ELEKTRONIKA	3	50	57	59	169
	D3 TEKNIK LISTRIK		62	62	64	188
	D3 TEKNIK TELEKOMUNIKASI	1	58	60	64	183
	D4 TEKNIK ELEKTRONIKA	24	27	26	32	109
	D4 TEKNIK TELEKOMUNIKASI	32	27	29	30	118
	D4 TEKNIK OTOMASI INDUSTRI	28	39	30	29	126
TEKNIK KIMIA	D3 TEKNIK KIMIA		57	57	91	205
	D3 ANALIS KIMIA		27	29	30	86
	D4 TEKNIK KIMIA PRODUKSI BERSIH	30	22	29	30	111
	D2 TEKNIK KIMIA K.PEKALONGAN			29	13	42
TEKNIK KOMPUTER DAN INFORAMTIKA	D3 TEKNIK INFORMATIKA	6	56	59	63	184
	D4 TEKNIK INFORMATIKA	26	25	28	30	109
	D2 TEKNIK INFORMATIKA K.PEKALONGAN			27	32	59
AKUNTANSI	D3 AKUNTANSI	3	91	56	61	211
	D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN		92	62	60	214
	D4 KEUANGAN SYARIAH	62	60	31	32	185
	D4 AKUNTANSI MANAJEMEN PEMERINTAHAN	59	55	27	30	171
	D4 AKUNTANSI			28	31	59
ADMINISTRASI NIAGA	D3 ADMINISTRASI BISNIS	2	59	95	63	219
	D3 MANAJEMEN PEMASARAN	4	54	61	61	180
	D3 USAHA PERJALANAN WISATA	4	28	27	31	90
	D4 ADMINISTRASI BISNIS	31	30	29	32	122
	D4 MANAJEMEN ASET	54	77	62	62	255
	D4 MANAJEMEN PEMASARAN			29	31	60
BAHASA INGGRIS	D3 BAHASA INGGRIS	5	52	59	61	177
JUMLAH		536	1602	1676	1749	5563

Indikator kinerja yang sering digunakan untuk memperlihatkan kesempatan kepada calon mahasiswa untuk dapat mengikuti pendidikan di perguruan tinggi adalah Angka Partisipasi Kasar (APK). Besarnya nilai APK akan ditentukan oleh besarnya jumlah calon mahasiswa yang dapat diterima, nilai APK akan meningkat apabila jumlah calon mahasiswa yang diterima meningkat pula.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir jumlah mahasiswa Polban terus meningkat. Pada tahun 2013 jumlah mahasiswa adalah sebesar 5.069, kemudian meningkat menjadi 5.373 dan 5.614 pada tahun 2014 dan tahun 2015. Peningkatan ini antara laindisebabkan karena pada 5 (llima) tahun terakhir ini, tahun 2010 sampai dengan tahun

2015, telah dibuka beberapa program studi baru jenjang DII, Sarjana Terapan dan Magister Terapan seperti yang ditunjukkan pada . Pada tahun 2009 dibuka 4 program studi baru D-IV, sehingga pada tahun 2013 terjadi penambahan jumlah mahasiswa yang signifikan. Begitu juga adanya pembukaan program studi baru pada tahun 2010 hingga 2016 seperti ditunjukkan pada Tabel 10. Akan tetapi, kecenderungan ini akan menjadi konstan bila telah melewati tahun ke-4, masa studi program D-IV.

Tabel 10.Pertumbuhan program studi dalam kurun waktu 2009 s.d 2016

Program Studi	Kode	Tanggal SK
D3 – Analis Kimia	24402	06 Februari 2009
D4 – Teknologi Pembangkit Tenaga Listrik	20303	06 April 2009
D4 – Teknik Elektronika	20301	27 Mei 2009
D4 – Teknik Informatika	55301	31 Juli 2009
D4 – Teknik Pendingin dan Tata Udara	2135	10 Agustus 2010
D4 - Teknik Perancangan Dan Konstruksi Mesin	36301	08 Juni 2010
D4 - Teknik Otomasi Industri	36304	01 Januari 2010
S2 - Rekayasa Infrastruktur (Terapan)	31104	28 Mei 2013
D4 - Teknik Konservasi Energi	21308	02 Juli 2013
D4 - Proses Manufaktur	21307	19 Mei 2014
D4 - Manajemen Pemasaran	61304	19 Mei 2014
D2 - Teknik Informatika K.Pekalongan	55501	29 Agustus 2014
D2 - Teknik Kimia K.Pekalongan	47501	29 Agustus 2014
D2 - Teknik Mesin K.Pekalongan	21501	29 Agustus 2014
D4 - Akuntansi	62306	19 Mei 2014
S2 - Keuangan dan Perbankan Syariah Terapan	60104	03 Februari 2016

1.2.2 Proses Pembelajaran

Nilai rata-rata Indek Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berfluktuatif pada kurun waktu tahun akademik 2009/2010 sampai dengan tahun akademik 2014/2015, seperti yang terlihat pada Gambar 6. Namun, IPK rata rata dalam kurun waktu terebut masih di atas nilai indeks 3 yang berarti masih di atas sararan mutu yang ditetapkan yaitu IPK minimum 2,75.Pencapian IPK ini dapat digunakan sebagai indikator kinerja proses pembelajaranyang dilaksanakan sudah memenuhi indicator dan terus ditingkatkan. Pencapaian IPK ini tidak seperuhnya bersifat absolut disebabkan karena dalam menentukan nilai hasil ujian, pada umumnya digunakan skala relatif, disesuaikan dengan distribusi nilai dalam 1(satu) kelas sehingga kemampuan seorang mahasiswa ditentukan relatif terhadap kemampuan mahasiswa sekelasnya.Dengan demikian, kemampuan kelas secara keseluruhan menentukan nilai seorang mahasiswa.Pencapaian IPK merupakan indicator yang bersifat absolut diperoleh pada kelulusan 2014/2015 untuk program D3 karena sesuai dengan peraturan akademik tahun 2012 ditentukan range nilai angka untuk setiap nilai huruf yang menyatakan indek. **Lampiran 2** menunjukkan rangkuman nilai rata-rata IPK untuk setiap program studi.

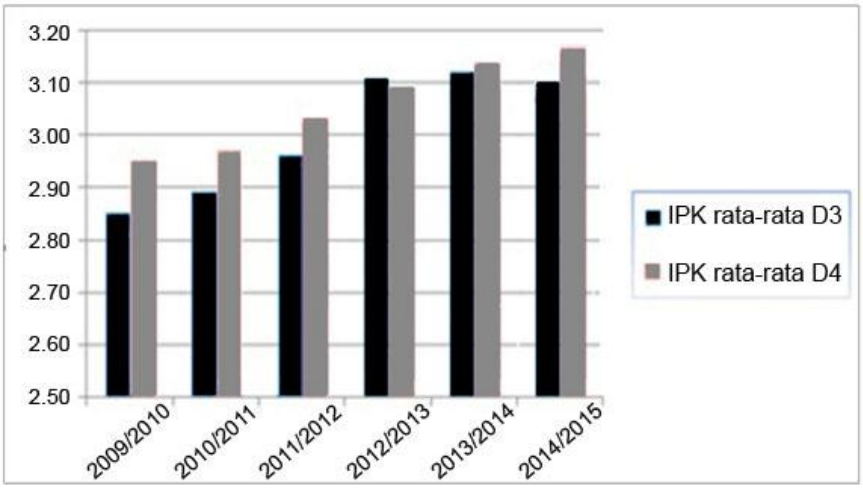

Gambar 6. Nilai Rata-rata IPK Mahasiswa

Indikator kinerja lain yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran adalah waktu studipenyelesaian tugas akhir, karena sasaran mutu Polban adalah agar mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikannya tepat waktu. Pada Tabel 11**Error! Reference source not found.** tampak bahwa sasaran mutu tersebut tidak dapat dipenuhi oleh seluruh program studi yang ada di Polban. Secara umum waktu rata-rata yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 berfluktuatif dengan waktu rata-rata 6,59 bulan.

Tabel 11. Waktu Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

No.	Jurusan	Rata-Rata						
		20092	20102	20112	20122	20132	20142	
1	Teknik Sipil	6,12	6,00	6,55	6,19	6,10	6,24	6,17
2	Teknik Mesin	6,68	7,60	6,48	6,95	6,00	6,33	6,87
3	Teknik Pendingin dan Tata Udara	6,09	6,09	6,11	6,13	6,10	6,32	6,15
4	Teknik Energi	11,90	9,10	10,20	7,20	6,60	8,24	8,99
5	Teknik Elektro	6,36	6,39	6,25	6,39	6,37	6,42	6,43
6	Teknik Kimia	6,00	6,05	6,15	6,00	6,00	6,24	6,06
7	Teknik Komputer	6,73	6,32	6,00	6,00	6,00	7,82	6,51
8	Akuntansi	6,00	6,00	6,60	6,00	6,00	6,00	6,13
9	Administrasi Bisnis	8,00	6,00	6,00	6,00	6,10	6,04	6,59
10	Bahasa Inggris						6,00	6,00
Rata-Rata		**7,10**	**6,62**	**6,70**	**6,32**	**6,14**	**6,56**	**6,59**

1.2.3 Mahasiswa Drop Out

Walaupun Politeknik Negeri Bandung secara ketat menerapkan sistem DropOut, namun jumlah mahasiswa DropOut cenderung sangat rendah. Aspek yagn memnyebabkan DropOut adalah ketidakhadiran dan/atau rendahnya prestasi akdemik mahsiswa yang dinyatakan dengan jumlah SKS matakuliah bernilai D dan /atau indesks prestasi akademik

yang rendah.Tinjauan terhadap mahasiswa angkatan 2015 dengan jumlah mahasiswa 1746 orang menunjukkan bahwa terdapat 22 (1,2 %) orang mahasiswa DO karena ketidakhadiran, dan 9 (0,5%) orang mahasiswa DO karena prestasi akademik. Sementara itu terdapat 33 (1,8%) orang mahasiswa mengundurkan diri. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa DO adalah 31 orang atau 1,7 %. DO karena ketidak hadiran bagi mahasiswa baru antara lain disebabkan mahasiswa tersebut mendapat tempat kuliah di Perguruan Tinggi lain dan tidak sepenuhnya diakibatkan oleh proses pembelajaran di POLBAN. Hal yang sama terjadi juga untuk mahasiswa yang mengundurkan diri. Sementara DO karena proses pembelajaran sangat kecil dan masih dapat diterima mengingat hasil test pemetaan adanya variasi tingkat kecerdasan dan motivasi yagn dinyatakan dalam level IQ dan nilai Pauli.

1.2.4 Tenaga Pendidik

Sebagian besar Dosen Politeknik Negeri Bandung memiliki strata pendidikan S2. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang termuat dalam Undang Undang Guru dan Dosen. Pada akhir tahun 2015 terdapat 497 orang dosen dengan 61 (12,3%) orang berpendidikan S3, 398 (80,1%) orang berpendidikan S2, dan 38 (7,6%) orang berpendidikan S1. Dosen yagn masih berpendidikan S1 adalah dosen dosen yang sudha berpengalaman puluhan tahun mengajar di POLBAN. Sehingga memiliki kompetensi yagn sangat memadai untuk melaksanakan pengajaran. Komposisi dosen tersebut untuk setiap program studi diberikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Data Dosen Berdasarkan Pendidikan dan Program Studi

No	Program Studi	Jenjang Pendidikan					
		Jumlah	S3	S2	S1	SP1	D4
1	D3-Teknik Konstruksi Gedung	27	1	24	0	1	1
2	D3-Teknik Konstruksi Sipil	24	0	22	1	1	0
3	D3-Teknik Mesin	24	1	18	2	0	3
4	D3-Teknik Aeronautika	15	4	10	0	1	0
5	D3-Teknik Pendingin dan Tata Udara	27	2	22	3	0	0
6	D3-Teknik Konversi Energi	22	3	17	1	0	1
7	D3-Teknik Elektronika	21	1	15	4	0	1
8	D3-Teknik Listrik	26	0	24	2	0	0
9	D3-Teknik Telekomunikasi	20	2	16	2	0	0
10	D3-Teknik Kimia	19	2	15	2	0	0
11	D3-Analis Kimia	12	2	10	0	0	0
12	D3-Teknik Informatika	18	0	16	2	0	0
13	D3-Akuntansi	16	1	13	2	0	0
14	D3-Keuangan dan Perbankan	15	3	12	0	0	0
15	D3-Administrasi Bisnis	8	1	5	2	0	0
16	D3-Usaha Perjalanan Wisata	6	1	4	1	0	0
17	D3-Manajemen Pemasaran	8	3	4	1	0	0
18	D3-Bahasa Inggris	22	2	16	4	0	0

No	Program Studi	Jenjang Pendidikan					
		Jumlah	S3	S2	S1	SP1	D4
Sub – Total		330	29	263	29	3	6
No	Program Studi	Jenjang Pendidikan					
		Jumlah	S3	S2	S1	SP1	D4
1	D4-Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan	11	0	11	0	0	0
2	D4-Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung	10	0	10	0	0	0
3	D4-Teknik Perancangan dan Konstruksi Mesin	13	1	11	1	0	0
4	D4-Proses Manufaktur	12	1	11	0	0	0
5	D4-Teknik Pendingin dan Tata Udara	6	0	6	0	0	0
6	D4-Teknologi Pembangkit Tenaga Listrik	7	1	6	0	0	0
7	D4-Teknik Konservasi Energi	7	2	5	0	0	0
8	D4-Teknik Elektronika	11	6	5	0	0	0
9	D4-Teknik Otomasi Industri	7	0	7	0	0	0
10	D4-Teknik Telekomunikasi	6	1	5	0	0	0
11	D4-Teknik Kimia Produksi Bersih	13	3	10	0	0	0
12	D4-Teknik Informatika	10	1	9	0	0	0
13	D4-Akuntansi Manajemen Pemerintahan	7	1	6	0	0	0
14	D4-Keuangan Syariah	8	2	5	1	0	0
15	D4-Akuntansi	8	0	8	0	0	0
16	D4-Administrasi Bisnis	6	2	4	0	0	0
17	D4-Manajemen Aset	13	4	8	1	0	0
18	D4-Manajemen Pemasaran	6	1	5	0	0	0
Sub – Total		161	26	132	3	0	0
No	Program Studi	Jenjang Pendidikan					
		Jumlah	S3	S2	S1	SP1	D4
1	Magister Terapan - Rekayasa Infrastruktur	6	6	0	0	0	0
Sub – Total		6	6	0	0	0	0
TOTAL		497	61	395	32	3	6

1.2.5 Lulusan

Seperti sudah disampaikan pada bagian proses pembelajaran, nilai rata-rata IPK mahasiswa Polban telah mencapai 3,08 untuk program D-III dan 3.17 untuk program D-IV pada tahun akademik 2014/2015. Berikut ini diperlihatkan, Tabel 13, nilai IPK mahasiswa pada saat menyelesaikan masa studinya selama periode tahun 2009/2010 sampai dengan tahun 2014/2015. Nilai ini telah lebih tinggi daripada persyaratan penerimaan karyawan

pada kebanyakan perusahaan, yaitu pada nilai IPK 2.75. Perlu diketahui, bahwa program-program D -IV baru menghasilkan lulusan pada tahun 2010.

Tabel 13. Indikator Kinerja IPK

Jen	NM Prodi	Tahun Lulus						Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
S2	Rekayasa Infrastruktur (Terapan)						3.63	3.63
D3	Teknik Konstruksi Gedung	2.87	2.93	3.05	2.86	3.01	2.82	2.91
D3	Teknik Konstruksi Sipil	3.02	3.01	3.05	2.96	2.98	3.05	3.00
D3	Teknik Mesin	2.83	2.98	2.89	2.94	3.35	3.08	2.98
D3	Teknik Aeronautika	2.82	3.00	3.12	3.04	3.23	3.08	3.05
D3	Teknik Elektronika	2.96	3.14	3.28	3.13	3.04	3.09	3.09
D3	Teknik Telekomunikasi	3.05	3.04	2.98	3.00	3.08	3.07	3.03
D3	Teknik Listrik	3.11	3.01	3.09	3.03	3.09	3.12	3.05
D3	Teknik Kimia	3.05	3.28	3.29	3.18	3.08	2.99	3.13
D3	Analis Kimia			3.26	3.46	3.13	3.12	3.24
D3	Teknik Informatika	2.93	2.98	3.41	3.13	3.10	3.18	3.08
D3	Teknik Pendingin Dan Tata Udara	2.93	3.05	3.08	2.98	3.10	3.08	3.02
D3	Teknik Konversi Energi	2.81	2.88	2.94	2.93	2.96	2.96	2.89
D3	Akuntansi	3.30	3.35	3.29	3.32	3.22	3.13	3.27
D3	Keuangan Dan Perbankan	3.12	3.21	3.20	3.19	3.17	3.14	3.17
D3	Administrasi Bisnis	3.16	3.12	3.38	3.34	3.40	3.44	3.28
D3	Usaha Perjalanan Wisata	3.23	3.03	3.15	3.27	3.19	3.21	3.15
D3	Manajemen Pemasaran	2.96	3.04	2.87	3.00	3.05	2.92	2.98
D3	Bahasa Inggris	3.01	3.06	2.90	2.93	2.99	3.02	2.97
	Rata Rata	**3.01**	**3.07**	**3.12**	**3.09**	**3.12**	**3.08**	**3.07**
D4	Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan	3.03	3.19	3.03	3.06	3.03	3.04	3.06
D4	Teknik Perawatan Dan Perbaikan Gedung				2.92	2.91	3.05	2.96
D4	Teknik Perancangan Dan Konstruksi Mesin						3.12	3.30
D4	Teknik Pendingin Dan Tata Udara						3.16	3.16
D4	Teknik Otomasi Industri						3.08	3.08
D4	Teknik Telekomunikasi	3.30	2.97	3.04	3.06	3.01	3.15	3.09
D4	Teknik Elektronika				3.14	3.27	3.22	3.21
D4	Teknik Kimia Produksi Bersih			3.05	3.15	2.98	3.17	3.09
D4	Teknik Informatika				3.11	3.08	3.07	3.09
D4	Teknologi Pembangkit Tenaga Listrik				2.92	2.80	3.07	2.93
D4	Teknik Konservasi Energi							
D4	Akuntansi Manajemen Pemerintahan	3.38	3.22	3.20	3.39	3.28	3.39	3.31
D4	Keuangan Syariah		3.19	3.11	3.27	3.30	3.29	3.23

Jen	NM Prodi	Tahun Lulus						Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
D4	Akuntansi							#DIV/0!
D4	Manajemen Aset		3.29	3.11	3.19	3.39	3.26	3.25
D4	Administrasi Bisnis				3.13	3.29	3.36	3.26
D4	Proses Manufaktur							
D4	Manajemen Pemasaran							
	Rata -Rata	**3.24**	**3.17**	**3.09**	**3.15**	**3.14**	**3.17**	**3.14**

Tabel 3.4memperlihatkanjangka waktu yang diperlukan oleh mahasiswa program D-III, D-IV, dan Magister Terapan untuk menyelesaikan studinya. Seperti diperlihatkan pada Tabel 14, jangka waktu tersebut masih lebih lama daripada sasaran mutu atau jangka waktu ideal, yaitu 36 (tiga puluh enam) bulan untuk program D III, 48 bulan untuk program D-IV, dan 24 bulan untuk program Magister Terapan. Akan tetapi, bila dilihat dari kecenderungannya, jangka waktu tersebut bersifat fluktuatif. Masih belum dilakukan analisis lebih jauh penyebab kecenderungan yang fluktuatif ini.

Tabel 14. Indikator Kinerja Waktu Studi

Jen	NM Prodi	Tahun Lulus						Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
S2	Rekayasa Infrastruktur (Terapan)						29.33	29.33
D3	Teknik Konstruksi Gedung	36.11	36.21	36.11	36.19	36.29	36.31	36.20
D3	Teknik Konstruksi Sipil	36.15	36.14	36.21	36.31	36.22	36.11	36.19
D3	Teknik Mesin	36.00	36.09	36.07	36.27	36.07	36.00	36.08
D3	Teknik Aeronautika	36.00	36.00	36.00	36.21	36.00	36.44	36.11
D3	Teknik Elektronika	36.00	36.21	36.00	36.65	36.37	36.32	36.26
D3	Teknik Telekomunikasi	36.45	36.46	36.10	36.49	36.00	36.00	36.25
D3	Teknik Listrik	36.21	36.36	36.27	36.00	36.00	36.00	36.14
D3	Teknik Kimia	36.00	36.00	36.00	36.00	36.11	36.00	36.02
D3	Analis Kimia			36.00	36.00	36.20	36.00	36.05
D3	Teknik Informatika	37.24	36.73	36.00	36.00	36.10	36.54	36.43
D3	Teknik Pendingin Dan Tata Udara	36.22	36.48	36.07	36.07	36.77	36.00	36.27
D3	Teknik Konversi Energi	36.67	36.52	36.10	37.10	37.11	36.33	36.64
D3	Akuntansi	36.10	36.39	36.00	36.10	36.20	36.23	36.17
D3	Keuangan Dan Perbankan	36.00	36.11	36.00	36.10	36.19	36.00	36.07
D3	Administrasi Bisnis	36.28	36.20	36.00	36.55	36.57	36.33	36.32
D3	Usaha Perjalanan Wisata	36.00	36.75	36.00	36.38	36.20	36.18	36.25
D3	Manajemen Pemasaran	36.32	36.70	36.27	36.19	36.50	36.45	36.41
D3	Bahasa Inggris	36.89	36.89	36.80	36.60	36.62	36.44	36.71
	Rata Rata	36.27	36.37	36.11	36.29	36.31	36.20	36.27
D4	Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan	48.00	52.62	48	51.27	50.00	48.48	49.73

Jen	NM Prodi	Tahun Lulus						Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
D4	Teknik Perawatan Dan Perbaikan Gedung				50.67	48.56	48.41	49.21
D4	Teknik Perancangan Dan Konstruksi Mesin						48.80	48.80
D4	Teknik Pendingin Dan Tata Udara						50.20	50.20
D4	Teknik Otomasi Industri						48.00	48.00
D4	Teknik Telekomunikasi	48	48	48	48.24	48.00	48.18	48.07
D4	Teknik Elektronika				48.25	48.35	48.00	48.20
D4	Teknik Kimia Produksi Bersih			48.00	48.00	48.21	48.21	48.10
D4	Teknik Informatika				49.30	48.55	50.36	49.40
D4	Teknologi Pembangkit Tenaga Listrik				49.44	49.88	48.19	49.17
D4	Teknik Konservasi Energi							
D4	Akuntansi Manajemen Pemerintahan	48.00	48.40	48.00	48.00	48.00	48.21	48.10
D4	Keuangan Syariah		48.40	48.00	48.00	48.19	48.00	48.12
D4	Akuntansi							
D4	Manajemen Aset		48.00	48.62	48.00	48.39	48.39	48.28
D4	Administrasi Bisnis				49.11	48.20	48.21	48.51
D4	Proses Manufaktur							
D4	Manajemen Pemasaran							
	Rata -Rata	48.00	49.08	48.10	48.93	48.57	48.55	48.71

1.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal Bidang Pembelajaran

Melalui metoda SWOT, analisis kondisi internal dan eksternal bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

1.3.1 Kekuatan

g. Mempunyai potensi kemampuan akademik mahasiswa cukup baik, IPK rata rata di atas 3,0. Lama studi rata rata relatif tepat waktu pada kisaran 36,20 bulan sampai 36,37 bulan unntuk program D3 dan 48,00 bulan sampai 48,71 bulan untuk program D4. Penyelesaian Tugas Akhir antara 6,6 bulan sampai 7,1 bulan. Lulusan mempunyai kemampuan akademis yang baik untuk studi lanjut.

h. Mempunyai keinginan untuk selalu meningkatkan kualitas penjaminan mutu, seperti adanya tim penjamin mutu, dokumen penjaminan mutu, audit internal, sebagian besar tenaga penjamin mutu sudah mendapat pelatihan penjaminan mutu baik secara interna, nasional maupun internasional serta memiliki tim penjaminan mutu yang bersertifikat pelatih nasional;

i. Mempunyai persentase mahasiswa *drop out* (DO) saat ini 1,7% dan mempunyai kecenderungan menurun;

j. Mempunyai tenaga pendidik yang berpendidikan strata 2 ke atas lebih 80%. Sedang yang berpendidikan strata 3 sudah mencapai 12,3 % tenaga pendidik sehingga berpotensi untuk melaksanakan pendidikan pascasarjana;

k. Memiliki dosen yang menjadi tim nasional di direktorat kelembagaan Kemenristekdikti sehingga dapat membantu pengembangan sistem pembelajaran di POLBAN.

1.3.2 Kelemahan

a. Mempunyai calon mahasiswa Polban bukan yang terbaik di Indonesia karena calon mahasiswa yang terbaik lebih suka memilih perguruan tinggi dengan program sarjana yang terkemuka lain;

b. Mempunyai mahasiswa yang memerlukan penyesuaian 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan untuk menguasai bidang kerjanya di industri karena kemampuan berkomunikasi masih lemah, antara lain: pemahaman bahasa Inggris, penjabaran ide, mengemukakan pendapat, dan pembuatan laporan;

c. Belum dikenal baik secara internasional sehingga belum memiliki mahasiswa asing untuk program regular.

d. Belum terbentuknya budaya mutu di Politeknik Negeri Bandung walaupun sosialisasi dan implementasi sistem penjaminan mutu telah dilaksanakan;

e. Proses pendidikan yang berpusat pada mahasiswa (student-centred learning) masih belum sepenuhnya dilaksanakan di Polban;

f. keterlibatan mahasiswa dalam riset masih perlu ditingkatkan;

g. Belum ada data base untuk semua komponen sistem belajar mengajar, seperti kurikulum, GBPP/SAP dan RPS. Mahasiswa masih belum sepenuhnya mengakses bahan ajar melalui internet, dan masih tergantung kepada kehadiran fisik tenaga pendidik;

h. Fasilitas ruang kuliah multimedia masih terbatas jumlahnya.

1.3.3 Peluang

l. Sebanyak 200 perusahaan yang melakukan penerimaan lulusan secara langsung dan menyerap sekitar 27% dari populasi lulusan;

m. Terbuka kemungkinan untuk memperoleh calon mahasiswa dengan kualitas yang memadai sesuai dengan yang diinginkan Polban karena masih cukup banyak calon mahasiswa berpotensi yang bisa diperoleh melalui kerja sama dengan SMU/SMK;

n. Tesedia kemungkinan komunikasi yang efektif antara industri dengan institusi Polban untuk memenuhi standar pemangku kepentingan (*stakeholder standard*). Dalam hal ini diharapkan keterlibatan aktif industri dalam proses pembelajaran, yaitu berkontribusi dalam pembuatan kurikulum, sebagai tenaga pendidik tamu, memberikan kesempatan magang bagi tenaga dan kerja praktek mahasiswa, dan kerja sama riset;

o. Dapat mengembangkan jenjang pendidikan terapan ke jenjang yang lebih tinggi;

p. Tersedianya dana hibah dari pemerintah untuk kegiatan pembelajaran.

1.4 Ancaman

g. Perguruan Tinggi program sarjana menawarkan gelar yang lebih menarik dibandingkan program diploma dan cukup banyak perusahaan yang memberi kesempatan karier yang lebih baik kepada lulusan program sarjana dibandingkan lulusan program diploma;

h. Diijinkannya perguruan tinggi penyelenggara pendidikan tinggi yang bersifat akademik untuk membuka 20% program studi vokasional;

i. Banyak perguruan tinggi program diploma yang didirikan oleh industri mempunyai kualitas baik disertai jaminan tempat kerja yang cukup menarik bagi calon mahasiswa;

j. Politeknik masih dibatasi oleh undang-undang dalam hal penilaian kepangkatan, dan jabatan akademik.

k. Perekrutan Pegawai Negeri Sipil yang terpusat dengan kuota terbatas sehingga mempersempit peluang mendapatkan dosen baru.

2 Bidang Kemahasiswaan

2.1 Isu-Isu Bidang Kemahasiswaan

Berikut ini adalah beberapa isu-isu penting yang perlu diperhatikan dalam bidang kemahasiswaan:

a. Undang-undang tentang pendidikan tinggi untuk pengembangan **minat**, **bakat**, dan **pengembangan diri**, serta **kesejahteraan mahasiswa** melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

b. Pembinaan **kegiatan kokurikuler** dan **ekstrakurikuler**, serta **pengabdian kepada masyarakat** dan **kreativitas**, **kepekaan**, **daya kritis**, **keberanian**, **kepemimpinan**, **kebangsaan** dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan **intra kampus**.

c. Peraturan Menteri tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagian **rumusan sikap** dan **Pengembangkan karakter** iman dan taqwa, cerdas, jujur, peduli, bertanggung jawab, dan tangguh.

d. **Standar Perguruan Tinggi (SNPT)** yang melebihi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

e. **Persaingan masyarakat ekonomi ASEAN** terutama kesempatan ke negara lain, serbuan tenaga kerja lain ke Indonesia, dan softskill; komunikasi bahasa inggris, interpersonal skill, tangguh, inovatif, adaftif, kerja sama tim, dan visioner.

f. **Penguatan riset dan inovasi** di pendidikan tinggi

g. **Wirausaha baru dan muda** yang memiliki berjiwa inovatif dan kreatif.

h. **Sains Techno Park** yang gencar digulirkan pemerintah untuk mempercepat penguasaan teknologi dan inovasi bagi masyarakat

i. **Paradigma lama** dalam kegiatan mahasiswa; kegiatan mengarah ke perploncoan, arogansi kelompok, tanpa orientasi tantangan ke depan, hingga **Mahasiswa terjebak** dalam retorika, underbow partai atau lembaga swadaya masyarakat, jaringan nasional yang tidak terkait akademis, atau lain-sejenisnya.

j. **Jerat NAPZA**, pergaulan bebas, pornografi, game online, dan lain-sejenisnya.

k. **Kekurangan dosen pendamping** yang komitmen tinggi dan visioner minimal di tingkat nasional dalam setiap kegiatan.

l. **Keterbatasan dana** kemahasiswaan baik di tingkat institusi maupun insentif keikutsertaan kegiatan oleh Belmawa, serta **proses pencairan keuangan** yang panjang dan menyulitkan; waktu pencairan, ketersediaan dana, MAK, pengadaan barang, SPJ, dan lainnya

2.2 Analisis Kondisi Internal Dan Ekternal Bidang Kemahasiswaan

Berikut adalah hasil analisis SWOT kondisi internal dan eksternal bidang kemahasiswaan:

2.2.1 Kekuatan

h. Ketersediaan pembinaan **kegiatan kokurikuler** dan **ekstrakurikuler**, serta **pengabdian kepada masyarakat** dan **kreativitas**, **kepekaan**, **daya kritis**, **keberanian**, **kepemimpinan**, **kebangsaan** melalui organisasi kemahasiswaan **intra kampus**.

i. Memiliki roadmap kegiatan kemahasiswaan

j. Dukungan dana untuk kegiatan setiap Ormawa dan 1 kegiatan kompetisi nasional bagi setiap jurusan.

k. Sistem informasi bidang kemahasiswaan dan kealumnian

l. Tim pembina ormawa khusus

m. Prestasi di tingkat nasional dan internasional

n. Sarana dan prasarana kampus

o. Kegiatan kewirausahaan

2.2.2 Peluang

a. Undang-undang pendidikan tinggi dalam pengembangan **minat**, **bakat**, dan **pengembangan diri**, serta **kesejahteraan mahasiswa**

b. Peraturan Menteri tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk menunjang **sikap** dan **Pengembangkan karakter** iman dan taqwa, cerdas, jujur, peduli, bertanggung jawab, dan tangguh.

c. **Persaingan masyarakat ekonomi ASEAN** terutama kesempatan ke negara lain,

d. **Peluang peningkatan** kemampuan komunikasi bahasa inggris, interpersonal skill, tangguh, inovatif, adaftif, kerja sama tim, dan visioner.

e. **Penguatan riset dan inovasi** di pendidikan tinggi

f. **Wirausaha baru dan muda** yang memiliki berjiwa inovatif dan kreatif.

g. **Sains Techno Park** yang gencar digulirkan pemerintah untuk mempercepat penguasaan teknologi dan inovasi bagi masyarakat

h. **Sumber daya alumni** yang besar mulai dari lulusan tahun 1982

2.2.3 Kelemahan

a. **Keterbatasan dana** kemahasiswaan untuk tingkat internasional maupun insentif keikutsertaan kegiatan oleh Belmawa, serta **proses pencairan keuangan** yang panjang dan menyulitkan; waktu pencairan, ketersediaan dana, MAK, pengadaan barang, SPJ, dan lainnya

b. **Dosen pendamping** yang komitmen tinggi dan visioner minimal di tingkat nasional dalam setiap kegiatan.

c. **Paradigma lama** dalam kegiatan mahasiswa; kegiatan mengarah ke perploncoan, arogansi kelompok, tanpa orientasi tantangan ke depan

2.2.4 Ancaman

a. Jerat dan godaan narkotika, ampetamin, dan zat aditif lainnya, pergaulan bebas, pornografi, game online, dan lain-sejenisnya.

b. Pengaruh underbow partai atau lembaga swadaya masyarakat, jaringan nasional yang tidak terkait akademis, atau lain-sejenisnya sehingga menyebabkan mahasiswa hanya bergelut dengan retorika.

3 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

3.1 Isu-Isu Strategis Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut ini adalah beberapa isu penting yang berhubungan dengan kegiatan P2M di Polban.

1. Membangun Sinergitas IPTEK Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional
2. Nawacita dan Sembilan (9) Agenda Prioritas Nasional

3. RPJMN Tahun2015 –2019 : Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan iptek
4. RPJMN Tahun2020 –2024 : Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh

3.2 Kondisi Saat Ini Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian program Penelitian

Sesuai dengan RIP penelitian 2011 – 2016 maka sasaran capaian program penelitian di Polban adalah sebagai berikut:

1. Kestabilan pendanaan penelitian
2. Jumlah proposal penelitian yang didanai meningkat
3. Partisipasi dosen yang melakukan penelitian meningkat
4. Jumlah dana penelitian yang dikelola meningkat
5. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional meningkat
6. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional terakeditrasi naik
7. Jumlah perolehan HKI meningkat
8. Jumlah Buku Ajar ber ISBN yang ditulis oleh dosen meningkat
9. Jumlah inovasi yang dihasilkan dan diadaptasi untuk keperluan komersial meningkat
10. Jumlah hasil penelitian yang dikomersialkan meningkat.

Dari 10 sasaran capaian yang ditargetkan maka prioritas capain kegiatan penelitian tahun 2011 – 2015 difokuskan pada lima butir sasaran pertama, yaitu:

1. Kestabilan pendanaan penelitian
2. Jumlah proposal penelitian yang didanai meningkat
3. Partisipasi dosen yang melakukan penelitian meningkat
4. Jumlah dana penelitian yang dikelola meningkat
5. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional meningkat

Selama kurun waktu tahun 2011 – 2015, maka ke lima sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan baik. Dari segi kestabilan pendanaan maka anggaran penelitian di Polban secara umum adalah stabil. Anggaran penelitian di Polban diperoleh dari sumber pendanaan Kemenristekdikti, DIPA, dan lembaga lain semisal industri, maupun Pemda. Dari kegiatan yang telah dijalankan, anggaran kegiatan penelitian di Polban cenderung meningkat setiap tahunnya, baik yang berasal dari dana Kemenristekdikti, lembaga lain, dan anggaran penelitian yang berasal dari DIPA Polban.

Jumlah dana Penelitian di Polban untuk 3 tahun (TS, TS-1 dan TS-2) pada kurun waktu 2013 – 2015 adalah Rp. 13.265.659.000,-. Bila dihitung rata-rata, maka dana penelitian di Polban bagi **setiap dosen untuk** 3 tahun (TS, TS-1 dan TS-2) terakhir adalah sebesar **Rp. 26.691.500,-.** Atau rata-rata **Rp. 8.897.156,- /dosen/tahun**. Jumlah ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan (101%) jika dibandingkan dengan jumlah dana setiap dosen pada kurun waktu 2009 – 2011, yang hanya sekitar 4,4 juta/dosen. Hal ini memperlihatkan komitmen Polban untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dalam rangka meningkatkan daya saing Polban dalam bidang penelitian dan secara langsung menunjang pada proses pendidikan, serta pengembangan IPTEKs.

Untuk sasaran kedua, jumlah proposal penelitian yang didanai selama kurun waktu lima tahun terakhir cenderung meningkat. Jumlah judul penelitian yang telah dilaksanakan oleh dosen-dosen Polban selama tahun 2011 – 2015 diperlihatkan pada Gambar 7.

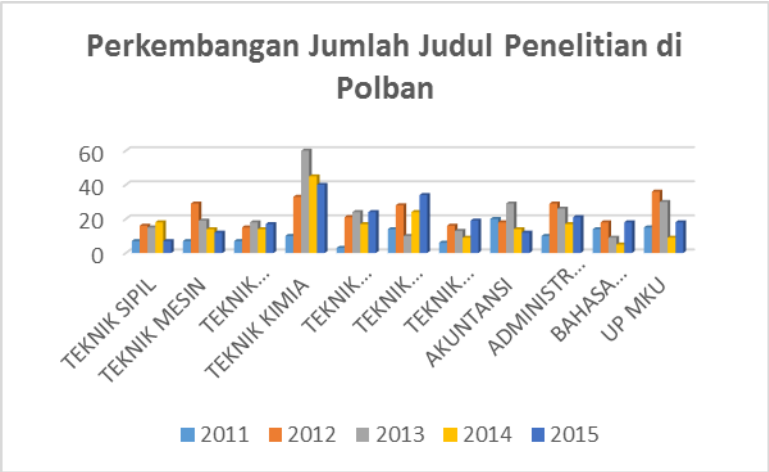

Gambar 7. Jumlah Judul Penelitian di Politeknik Negeri Bandung Tahun 2011-2015
Sumber: Diolah dari Data UPPM 2016

Hampir semua skim penelitian yang diagendakan oleh KEMENRISTEKDIKTI melalui DPRM, telah diikuti oleh dosen-dosen Polban, semisal:

- PUSNAS
- Insentif RISTEK/SiNAS
- MP3EI
- Stranas
- PUPT
- Fundamental
- Hibah Bersaing / Produk Terapan
- Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)

Selain skim-skim penelitian di atas, Polban juga terlibat aktif dalam melaksanakan penelitian kerjasama dengan industri dan pemerintah daerah, diantarnya dengan Pertamina, BP3IPTEk Jabar, PT Indoducting, PT SMC-Codesign, Kementerian PU, PT. Bio Farma dan Pemerintah Kabupaten Bandung. Hal ini menunjukkan relevansi serta besarnya kepercayaan dari pihak mitra atas peran dan kontribusi Polban dalam bidang Riset Terapan, terutama dalam aspek riset-riset berbasis inovasi dan *problem solving*.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen serta jumlah penelitian dan sekaligus untuk memberikan peluang lebih luas bagi dosen-dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, Polban mengembangkan skim-skim penelitian PNBP yang didanai melalui DIPA. Skim penelitian PNBP merupakan skim-skim penelitian yang khusus dirancang untuk mendukung ketercapaian Visi dan Misi Polban, seperti :

- Penelitian Terapan
- PenelitianPeningkatan Kapasitas PS/Laboratorium,
- Penelitian Peningkatan Daya Saing Kelompok Bidang Keahlian
- Penelitian Pemula
- Penelitian Mandiri
- Penelitian Kreativitas Mahasiswa (PKM-KC)

Seiring dengan jumlah judul penelitian yang meningkat, maka jumlah dosen Polban yang melakukan penelitian juga mengalami peningkatan. Gambar 8memperlihatkan persentase jumlah dosen di setiap jurusan yang telah melakukan penelitian, baik sebagai Ketua peneliti maupun sebagai anggota. Jumlah persentase tertinggi dosen yang melakukan penelitian adalah di Jurusan Teknik Kimia (> 100%). Artinya sebagian dosen-dosen di Jurusan ini tidak hanya melaksanakan satu judul penelitian saja, beberapa dosen melakukan dua kegiatan penelitian dari skema penelitian yang berbeda.

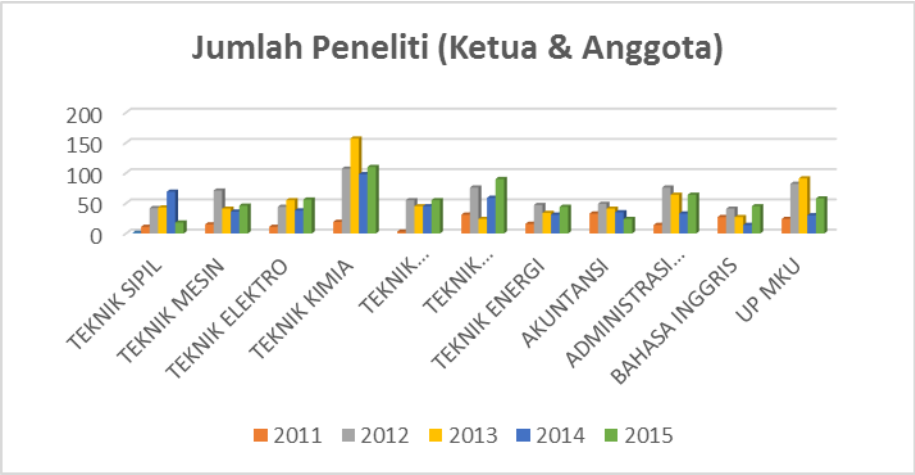

Gambar 8. Jumlah % Peneliti (Ketua dan Anggota) di Politeknik Negeri Bandung Tahun 2011-2015
Sumber: Diolah dari Data UPPM 2016

Jumlah publikasi ilmiah di Jurnal internasional yang dilakukan oleh dosen Polban juga mengalami peningkatan pada kurun waktu lima tahun terakhir.

Capaian Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2009-2015

Sebagai dharma ketiga dari tri dharma PT, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di POLBAN dalam kurun waktu 2011 – 2015 sangat beragam. Di samping pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh KEMENRISTEKDIKTI, sumber dana pengabdian kepada masyarakat juga berasal dari mitra-mitra POLBAN, baik Industri, BUMN, pemerintah daerah, maupun masyarakat. Beberapa contoh mitra yang telah bekerjasama dengan POLBAN untuk pengabdian kepada masyarakat adalah Departemen Kelautan & Perikanan, PERTAMINA, Perusahaan Gas Negara (PGN), Pemprov. Jabar, BTKIP INFODIK Disdik Prov. Kalimantan Tengah, BP Tangguh, PT. Petrotekno, MIDC, LAPI ITB, dsb. Hal ini mempelihatkan adanya kenaikan tingkat kepercayaan masyarakat kepada POLBAN.

Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sangat bermanfaat untuk pengembangan wirausaha adalah pengembangan Inkubator Bisnis. Unit ini berfungsi untuk mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dan masyarakat umum di sekitar POLBAN. Selain Inkubator Bisnis, dikembangkan pula program inovasi bagi kreativitas kehidupan kampus yang di danai oleh KEMENRISTEKDIKTI dalam program pengabdian pada masyarakat dengan judul Studio Komunikasi Bisnis, Travel lab, Toko Buku, serta

berbagai program pemberdayaan masyarakat, khususnya untuk masyarakat di sekitar wilayah POLBAN, Kabupaten Bandung Barat, dan Tasikmalaya.

Gambar 9 memperlihatkan grafik jumlah kegiatan PM pada setiap jurusan dan unit di POLBAN pada tahun (2011 – 2015). Dari gambar tersebut terlihat bahwa belum semua jurusan di POLBAN telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara konsisten setiap tahunnya. Hal ini akan menjadi salah satu tantangan yang harus diatasi di dalam program RENSTRA POLBAN 2016 – 2020.

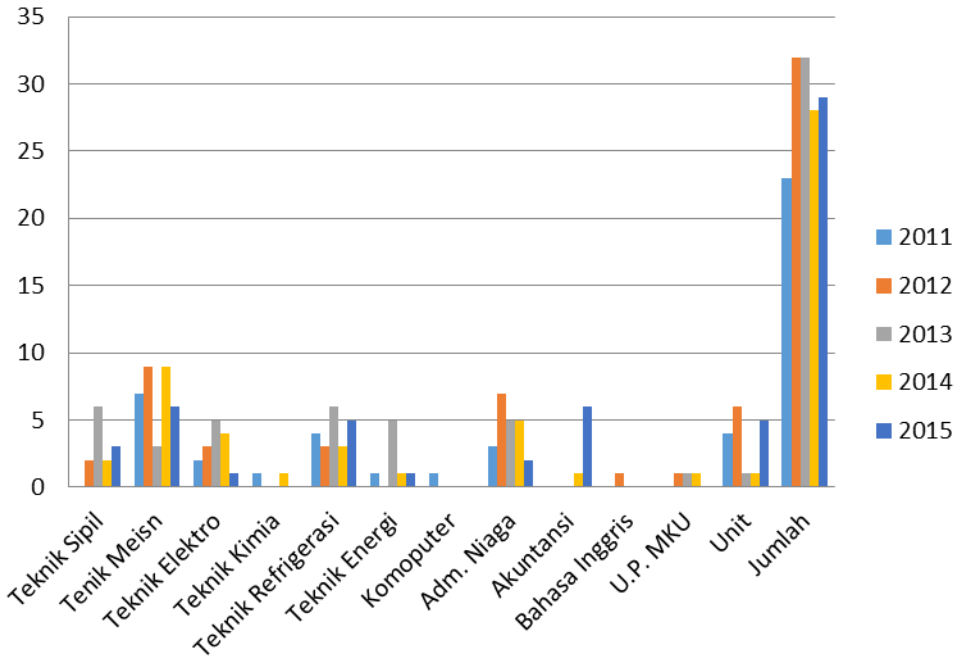

Gambar 9. Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2011 - 2015

Jumlah total dana Pengabdian kepada Masyarakat di POLBAN untuk tahun 2011-2015 adalah Rp. 12.535.020.535,00. Dengan jumlah dosen Polban yang aktif adalah 497 orang, maka dana rata-rata pengabdian kepada masyarakat per dosen sebesar Rp 5,044,273.86 /tahun.

POLBAN mengalokasikan anggaran untuk Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang masuk ke dalam DIPA sejak tahun 2012. Jumlah alokasi anggaran ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Untuk tahun anggaran 2016, jumlah anggaran untuk penerapan TTG adalah Rp. 600.000.000,-. Jumlah ini meningkat sebesar 300% dibandingkan dengan tahun 2015, yang hanya berjumlah Rp. 197.000.000,-. Hal ini merupakan bentuk komitmen POLBAN dalam berkontribusi di kegiatan pengabdian pada

masyarakat khususnya untuk Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk masyarakat umum dan UMKM.

3.3 Analisis Kondisi Polban dalam Bidang PPM

Meskipun secara umum capaian kegiatan PPM di Polban mengalami peningkatan, namun beberapa kendala yang dihadapi oleh dosen-dosen Polban untuk melaksanakan PPM adalah:

- Jumlah jam mengajar (beban mengajar) dosen yang terlalu padat (melebihi ketentuan minimum 37,5 jam/minggu),
- Sarana dan prasarana yang tersedia lebih diperuntukkan bagi pendidikan dan pengajaran sehingga kurang memadai untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- Khusus untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM), apresiasi atau penghargaan yang diterima oleh dosen (angka kredit) pada umumnya lebih kecil dibandingkan dengan dua dharma yang lain, yaitu pendidikan dan penelitian, sehingga dosen cenderung enggan melaksanakan PkM.

Secara lengkap analisis SWOT (*Strength – Weakness – Opportunity – Threats*) untuk PPM adalah sebagai berikut.

Analisis SWOT PPM difokuskan pada beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor kekuatan dan faktor kelemahan dengan variabel atau komponen yang meliputi: (i) Sumber Daya Manusia (SDM), (ii) Institusi, (iii) Sarana dan Prasarana, dan (iv) Pembiayaan. Potret dari variabel atau komponen yang masuk sebagai faktor internal- kekuatan disajikan dalamTabel 8.

Tabel 15. Faktor Internal – Kekuatan

Variabel (Komponen)	Uraian
SDM	Pengakuan kepakaran staf Polban di berbagai bidang dan keahlian baik nasional maupun internasional. Kemampuan dosen melaksanakan penelitian terapan yang menghasilkan luaran-luaran yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat Kemampuan dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat sudah relative baik dibuktikan dengan keberhasilan dalam memperoleh hibah kompetisi di tingkat nasional Kemampuan inovasi sivitas akademika teruji melalui kompetisi bidang

Variabel (Komponen)	Uraian
	keilmuan baik nasional maupun internasional. Jumlah dosen mendekati 500 orang dengan kepakaran dan keahlian yang beraneka ragam semisal energi terbarukan, pengembangan pariwisata, *telehealth*, manajemen asset, infrastruktur, teknologi informasi, pengembangan model pembelajaran, dll.
Institusi	Polban telah memiliki rekam jejak yang memadai dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik skala nasional maupun internasional, Adanya kebijakan yang menudukung pada pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Polban Adanya kepercayaan yang diberikan bagi UPPM dalam melaksanakan pengembangan mandat institusi Peran strategis Polban dalam kancah nasional yang dibuktikan dengan perannya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di wilayah 3T Sudah tersedia kebijakan, sasaran mutu, 8 standar mutu , manual mutu , dan pedoman-pedoman Penelitian dan 8 standar mutu Pengabdian kepada Masyarakat untuk menjamin kualitas /mutu pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan PPM Polban memiliki 40 progam studi yang hampir keseluruhannya telah terakreditasi A atau B Polban telah menjalin kerjasama dengan mitra yang beragam dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik skala nasional maupun internasional
Sarpras	Fasilitas penunjang penelitian dan pengadian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya Fasilitas laboratorium dan workshop yang berjumlah 85 buah yang pada umumnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan PM Memiliki pusat-pusat pemberdayaan masyarakat seperti Inkubator bisnis, studio komunikasi bisnis, travel lab, dll Tersedia Tempat Uji Kompetensi (TUK) tingkat nasional dan internasional serta pusat pelatihan yang bersertifikat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/industri
Pembiayaan	Tersedia anggaran PNBP untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang naik setiap tahunnya (> 10% PNBP)

Potret dari variabel atau komponen yang masuk sebagai faktor internal – kelemahan disajikan dalam Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Faktor Internal – Kelemahan

Variabel (Komponen)	Uraian
SDM	Kelemahan penulisan proposal PPM, terutama dalam hal pemahaman target dan identifikasi permasalahan mitra sesuai dengan topik yang diajukan, Beban dosen mengajar lebih dominan sehingga belum semua dosen Polban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara teratur (setiap tahun), *Social skill* sebagian dosen untuk melakukan pendekatan ke mitra , terutama kepada masyarakat yang beraneka ragam latar belakang sosial, budaya dan pendidikan belum memadai, Apresiasi terhadap kegiatan PkM dalam penilaian angka kredit untuk peningkatan karir dosen masih relatif kecil (29/4/2016)
Institusi	Belum terbangunnya unit/bagian yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di masyarakat, baik masyarakat industri maupun umum Belum terbangunnya unit/bagian yang dapat mensosialisasikan dan menghubungkan hasil penelitian, terutama hasil penelitian terapan, dengan masyarakat yang memerlukan
Pembiayaan	Untuk kegiatan PkM, jumlah anggaran yang masih relatif kecil dibandingkan dengan anggaran penelitian keterbatasan informasi untuk mengakses berbagai sumber dana PM
Sarana dan Prasarana	Keterbatasan laboratorium dan fasilitas secara kualitas dan kuantitas yang didedikasikan untuk kegiatan PPM.

Potret dari variabel atau komponen yang masuk sebagai faktor eksternal- kesempatan disajikan dalam Tabel 17. berikut:

Tabel 17. Faktor Eksternal – Kesempatan

Variabel (Komponen)	Uraian
Sosial Budaya	Kerjasama dengan mitra Pemerintah Daerah yang belum dioptimalkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Sosialisasi dan difusi hasil-hasil penelitian kepada calon pengguna, terutama luaran penelitian Terapan, penelitian Hibah Bersaing dan PUPT Budaya melakukan kerja sama penelitian dengan pihak dalam maupun luar negeri melalui jaringan alumni maupun industri. Kepercayaan mitra baik industri maupun masyarakat umum terhadap Polban

	Potensi penelitian unggulan melalui gabungan penelitian terapan dan penelitian dasar untuk menyumbangkan pertumbuhan ekonomi nasional.
Pendanaan	Tersedianya berbagai sumber dana eksternal untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lokal, nasional maupun internasional Kebijakan RISTEK-DIKTI untuk memberikan perhatian lebih kepada kegiatan PPM Tersedia skema PPM baru yang lebih kompetitif Tersedia berbagai skema pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Ekonomi	Pertumbuhan industri kreatifyang pesat, terutama di Jawa Barat sehingga membuka peluang dilakukan kerjasama peningkatan daya saing industri dengan perguruan tinggi lebih banyak lagi

Potret dari variabel atau komponen yang masuk sebagai faktor eksternal - ancaman disajikan dalam Tabel 18 dberikut.

Tabel 18. Faktor Eksternal – Ancaman

Variabel (Komponen)	Uraian
Institusi	Tuntutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin meningkat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas Meningkatnya persaingan dari perguruan tinggi untuk memperebutkan berbagai sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Kebijakan	Penghargaan penilaian angka kredit untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rendah dibandingkan dengan dua dharma PT yang lain, membuat dosen demotivasi
Global	Masyarakat Ekonomi ASEAN dapat merupakan ancaman bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, apabila Polban tidak dapat meningkatkan daya saing dan inovasi

4 Bidang Sumber Daya Manusia

4.1 Isu-Isu Strategis Bidang Sumber Daya Manusia

Berikut ini adalah beberapa isu yang sangat erat hubungannya dengan pengembangan SDM di Polban.

a. Tenaga pendidik harus memiliki kompetensi pada bidangnya;

b. Kesempatan untuk studi lanjut/pelatihan dalam jalur yang linier;

c. Kompentensi tenaga kependidikan masih kurang memadai. Ini sangat erat hubungannya dengan ketepatan jabatan dan kejelasan karir;

d. Perlu sistem perencanaan untuk pengembangan SDM agar SDM kompeten dalam bidangnya, sesuai dengan kebutuhan jurusan, dan memberi peluang pengembangan diri kepada SDM yang tepat secara adil;

e. Perlu sistem remunerasi yang terkait dengan kinerja dan pencapaian prestasi;

f. Perlu sistem pengembangan karier berdasarkan data rekam jejak agar penempatan SDM pada jabatan sesuai dengan kemampuan.

g. Tuntutan kualifikasi akademik dosen minimal S2, dan memiliki kualifikasi pendidikan S3 untuk program pascasarjana.

h. Tuntutan kompetensi dan sertifikasi keahlian pendidik pada bidang keilmuanya.

i. Peningkatan jumlah kompetensi SDM Iptek.

4.2 Kondisi Saat Ini Bidang Sumber Daya Manusia

4.2.1 Tenaga Pendidik

Paradigma baru pendidikan tinggi saat ini menuntut perguruan tinggi memiliki tenaga pendidik profesional sekaligus sebagai ilmuwan yang tugas utamanya mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Demikian pula dengan Polban sebagai penyelenggara program pendidikan Diploma III, IV, dan program magister terapan secara kuantitas dan kualitas telah memiliki kualifikasi akademik tenaga pendidik sebagaimana disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Data Dosen Tetap Polban

No.	Pendidikan	Gelar Akademik / Jabatan Fungsional Dosen					Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	0	44	13	3	1	61
2	S-2/Sp-1	0	156	150	62	34	402
3	Profesi/ S-1/D-4	0	1	19	16	2	38

No.	Pendidikan	Gelar Akademik / Jabatan Fungsional Dosen					Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total		**0**	**201**	**182**	**81**	**37**	**501**
Catatan : Jumlah student body **5.324**							

Tenaga pendidik Polban pada awal tahun 2016 dengan status aktif sebanyak 501 orang. Tenaga pendidik yang menduduki jabatan Lektor Kepala sejumlah 201 orang (40%), Lektor 182 orang (36%), Asisten 81 orang (16%), sisanya 37 orang adalah dosen baru. Kemudian tenaga pendidik yang telah mendapat sertifikasi dosen (serdos) sebanyak 411 orang (82%). Namun demikian, saat ini tenaga pendidik Polban belum ada yang memiliki gelar akademik/jabatan fungsional Guru Besar. Hal tersebut dikarenakan belum terpenuhinya syarat publikasi ilmiah dalam jurnal internasional. Oleh karena itu Polban akan berupaya mendorong tenaga pendidik dalam peningkatan jumlah riset dan inovasi yang ditargetkan untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Kemudian seiring dengan terbitnya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mensyaratkan tenaga pendidik minimal S2, dan memiliki kualifikasi pendidikan S3 untuk program pascasarjana, saat ini di Polban masih ada beberapa tenaga pendidik yang berkualifikasi S1/D4 sebanyak 38 orang. Berdasarkan profil jabatan fungsional sebanyak 36 orang sudah menduduki jabatan fungsional dosen, jabatan Lektor Kepala 1 orang, Lektor 19 orang, Asisten Ahli 16 orang, dan 2 orang belum fungsional. Untuk menyelesaikan permasalahan ini perlu pendekatan secara kultural dan kemanusiaan, mengingat usia dan pengabdian mereka rata-rata sudah di atas 25 tahun. Selain itu untuk menyelesaikan permasalahan ini perlu didukung oleh kebijakan dari kementerian terkait. Upaya alternatif untuk tenaga pendidik yang sudah berusia 58 tahun diberikan pilihan untuk melanjutkan studi program S2, mengajukan pension dan alih fungsi dari fungsional dosen ke fungsional lainnya.

Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia tenaga pendidik Polban dalam trend tiga tahun terakhir sebagaimana disajikan pada tabel 13.

Tabel 13. Data Dosen Tetap Polban yang sedang Tugas Belajar

No.	Kegiatan Peningkatan Kompetensi	Jumlah yang Ditugaskan pada			Jumlah
		TS-2 (2013)	TS-1 (2014)	TS (2015)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanpa gelar	96	10	60	166
2	S-2/Sp-1	9	2	0	11
3	S-3/Sp-2	5	3	9	17
Total		**110**	**15**	**69**	**194**

Untuk kaderisasi tenaga pendidik Polban memperoleh program beasiswa unggulan sebanyak 19 orang yang telah menyelesaikan studi dan akan ditempatkan sebagai calon tenaga pendidik (dosen) Polban mengacu pada SK Direktur No. 1221/PL1/KP/2016.

Potret tenaga pendidik Polban kondisi 2011-2015 belum sepenuhnya menunjang kebijakan yang mengarah kepada pendidikan sains terapan. Hal ini disebabkan sebagian besar tenaga pendidik Polban berlatar belakang pendidikan akademi, belum memiliki sertifikasi keahlian, dan kurang memiliki pengalaman industri. Ditinjau dari struktur pendidikan dan jabatan fungsional akademik, terlihat situasi yang cukup menghawatirkan karena dalam 10 (sepuluh) tahun mendatang akan banyak tenaga pendidik yang memasuki masa pensiun, seperti diperlihatkan pada Tabel . Dari distribusi usia terjadi kekosongan tenaga pendidik di sekitar tahun 2020 - 2030 karena adanya tenaga pendidik pensiun dalam jumlah cukup banyak. Terdapat 4,0% populasi saat ini pada usia di atas 56 (lima puluh enam) tahun, dan 30% pada usia antara 50 (lima puluh) sampai 55 (lima puluh lima) tahun. Oleh karena itu strategi dan proyeksi untuk regenerasi yang tepat harus diprogramkan sejak sekarang.

Tabel 14. Distribusi Usia Tenaga Pendidik

Jurusan/Unit	CPNS	PNS							Total
	<= 35	<35	35-40	41-45	45-50	51-55	>55	Total	
Administrasi Niaga	4	1	0	3	17	13	1	35	39
Akuntasi	3	6	2	3	21	12	0	44	47
Teknik Mesin	2	7	2	2	26	18	3	58	60
Teknik Elektro	2	4	1	11	37	29	4	86	88
Teknik Energi	2	1	2	8	9	8	1	29	31
Teknik Kimia	0	2	0	14	11	14	0	41	41
Teknik Komputer	1	5	4	3	11	2	0	25	26
Teknik Refrigerasi	0	1	4	9	8	6	1	29	29
Teknik Sipil	2	5	1	0	28	28	6	68	70
Bahasa Inggris dan MKU	0	2	4	8	18	19	5	56	56
Total	16	34	20	61	186	149	21	471	487

Tabel 5 memperlihatkan profil jenjang pendidikan tenaga pendidik. Sebagian besar dari 487 tenaga pendidik yang mempunyai kualifikasi pendidikan D-IV dan strata 1 adalah sebesar 38% dan SP1 atau strata 2 adalah sebanyak 57% sedangkan yang mempunyai kualifikasi pendidikan strata 3 hanya sejumlah 4,7%. Komposisi ini dalam waktu dekat, 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun kedepan, akan segera bergeser dengan prosentase terbesar pada kualifikasi pendidikan strata 2, karena 71% tenaga pendidik dengan kualifikasi pendidikan strata 1 dan 12% strata 2 sedang melaksanakan studi lanjut ke strata 2 dan strata 3.

Tabel 15. Profil Jenjang Pendidikan Tenaga Pendidik

Jurusan/Unit	CPNS		Total CPNS	PNS					Total CPNS	Total
	S1	S2		DIV	S1	S2	S3	Sp1		
Administrasi Niaga	1	3	4		4	30	1		35	39
Akuntasi		3	3		17	26	1		44	47
Teknik Mesin		2	2	12	20	23	4		58	60
Teknik Elektro		2	2	5	37	38	6		86	88
Teknik Energi		2	2	2	9	16	2		29	31

Jurusan/Unit	CPNS		Total CPNS	PNS					Total CPNS	Total
	S1	S2		DIV	S1	S2	S3	Sp1		
Teknik Kimia					13	26	2		41	41
Teknik Komputer		1	1		13	11	1		25	26
Teknik Refrigerasi				1	11	17			29	29
Teknik Sipil		2	2	6	13	41	4	4	68	70
Bahasa Inggris dan MKU					23	31	2		56	56
Total	1	15	16	26	160	258	23	4	471	487

Jabatan fungsional tenaga pendidik perlu mendapat perhatian yang seksama, dapat dilihat pada Tabel 16. 51% tenaga pendidik atau sebanyak 247 orang menduduki jabatan fungsional Lektor dan baru 21% tenaga pendidik mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala, sedangkan 22% masih menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli dan sisanya belum memiliki jabatan fungsional.

Tabel 16. Profil Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik

Jurusan/Unit	CPNS			PNS					Total
	Belum punya Jab.	Asisten Ahli	Total	Belum punya Jab	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Total	
Administrasi Niaga	3	1	4		4	8	23	35	39
Akuntasi	3		3	1	12	25	6	44	47
Teknik Mesin	2		2	4	11	31	12	58	60
Teknik Elektro	2		2	5	23	49	9	86	88
Teknik Energi	2		2		7	16	6	29	31
Teknik Kimia				1	8	24	8	41	41
Teknik Komputer	1		1	3	9	11	2	25	26
Teknik Refrigerasi					9	15	5	29	29
Teknik Sipil	2		2	2	16	33	17	68	70
Bahasa Inggris dan MKU					7	35	14	56	56
Total	15	1	16	16	106	247	102	471	487

Dalam golongan, 85% tenaga pendidik mempunyai golongan III dan baru 15% yang dapat mencapai golongan IV, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.9. Hal yang menarik dari Tabel 6 adalah tenaga pendidik yang sudah mencapai golongan IV/C hanya 1 (satu) orang. Kemudian tenaga pendidik yang masih mempunyai golongan III/A masih cukup besar yaitu berjumlah 90 (sembilan puluh) orang.

Tabel 17. Profil Golongan Tenaga Pendidik

Jurusan/Unit	CPNS			PNS								Total
	III/a.	III/b	Total	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	Total	
Administrasi Niaga	2	2	4	3	1	8	3	19	1		35	39
Akuntasi		3	3	9	6	21	3	3	1	1	44	47
Teknik Mesin		2	2	12	8	21	9	8			58	60
Teknik Elektro		2	2	20	15	35	10	4	2		86	88
Teknik Energi		2	2	9		10	6	2	2		29	31
Teknik Kimia				6	4	11	12	6	2		41	41
Teknik Komputer		1	1	8	10	6	1				25	26
Teknik Refrigerasi				6	3	12	6	2			29	29
Teknik Sipil		2	2	14	9	24	11	7	3		68	70
Bahasa Inggris dan MKU				3	8	29	6	8	2		56	56
Total	2	16	16	90	64	177	67	59	13	1	471	487

Sistem pengukuran kinerja tenaga pendidik yang tepat, terukur dan *valid*, baik dalam jabatan fungsional ataupun struktural belum ada sehingga sulit dalam mengembangkan penghargaan prestasi dalam pembinaan karier tenaga pendidik. Selama ini evaluasi/pengukuran melalui Nilai Kinerja Dosen (NKD) dan DP3 belum dapat menunjukkan obyektivitas dan validitas kinerja tenaga pendidik selain itu penghargaan atas prestasi tidak nampak sejalan dengan kinerja yang ditunjukkan. Dengan kondisi demikian, tenaga pendidik tidak/belum terpacu untuk berprestasi untuk menunjukkan kinerja terbaiknya.

Tingkat kehadiran tenaga pendidik rata-rata adalah 86,9% dan Nilai Kinerja sebesar 3,18 dari skala 5,0, merupakan modal pengembangan yang cukup baik (lihat **Lampiran 4)**.

4.2.2 Tenaga Kependidikan

Dalam menjalankan peran dan fungsinya Polban didukung oleh tenaga kependidikan sebanyak 279 orang sebagaimana disajikan pada tabel 14 yang terdiri dari 4 pustawan, 75 laboran/teknisi/analis/operator/dan programmer, 134 tenaga administrasi dan 34 pramu kantor, 24 satpam dan 4 tenaga lain-lain. Rasio dosen berbanding tendik adalah 1:2 ; sedangkan rasio tendik berbanding mahasiswa adalah 1:20. Indeks tersebut mengindikasikan bahwa dari segi kuantitatif memadai. Dilain fihak, sekalipun seluruh tehnisi sudah memiliki sertifikat PLP tetapi dari segi kualifikasi pendidikannya sebagian besar lulusan SMU/K(63%). Sebagian besar tenaga kependidikan bekerja berdasarkan tupoksi-nya.

Tabel 18. Data Tenaga Kependidikan Polban

No.	Jenis Tenaga Kependidikan		Jumlah Tenaga Kependidikandi Unit Pengelola Program Studi Diploma dengan Pendidikan Terakhir									
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SMP	SD	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pustakawan *		1	3	0	0	0	0	0	0	0	4
2	Laboran/Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer**)		0	9	2	16	1	0	47	0	0	75
3	Tenaga administrasi***)	1	10	35	1	23	0	1	63	0	0	134
4	Pramu kantor		0	0	0	0	0	0	18	9	7	34
5	Satpam		0	0	0	0	0	0	26	2	0	28
6	Tenaga lain-lainnya		0	0	0	0	0	0	1	1	2	4
Total		**1**	**11**	**47**	**3**	**39**	**1**	**1**	**155**	**12**	**9**	**279**

Tenaga kepandidikan jabatan fungsional pustakawan telah memiliki kualifikasi pendidikan formal dalam bidang perpustakaan. Kemudian sebagian besar Pranata Laboratorium Pendidikan(PLP) sudah lulus uji kompetensi dan bersertifikasi Ratio jumlah laboratorium dibanding jumlah laboran/teknisi adalah 1, hal ini menunjukkan jumlah tenaga laboran sangat memadai untuk pelaksanaan kegiatan dilaboratorium. Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian lengkap dengan nama dan jenisnya

sebanyak 95 orang sebagaimana disajikan pada lampiran 4.1 Data Nama dan Jenis Sertifikasi Keahlian yang Dimiliki Tendik.

Upaya yang telah dilakukan institusi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan :

a) Memberikan kesempatan dan pendanaan (beasiswa dan bantuan dana) yang memadai bagi tendik yang memenuhi syarat untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
b) Memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan tendik
c) Menyertakan tendik pada pelatihan, workshop, seminar untuk meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan tupoksinya
d) Memberikan kesempatan pada tendik untuk memperoleh sertifikat keahlian yang yang menunjang tupoksinya
e) Menugaskan tendik melakukan studi banding pada institusi/instansi lain yang terkait dengan tupoksinya
f) Melibatkan tendik, khususnya yang berjabatan fungsional PLP dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan (kontes jembatan indonesia, kontes bangunan gedung indonesia, kompetisi mobil listrik indonesia, dll)
g) Tidak menghambat jenjang karir dan memfasilitasi tendik untuk meningkatkan jenjang karir melalui jabatan fungsional tertentu.

Siklus pengerjaan SDM di lingkungan institusi Polban terdiri atas 3 tahap. Tahap pertama adalah pengadaan mulai dari perencanaan SDM yang berdasar kepada analisis jabatan, rekrutmen, seleksi dan skema pengerjaan atau penempatan sesuai dengan bidang pekerjaan. Tahap kedua adalah pemeliharaan yaitu induksi / orientasi, pengembangan, penghargaan & sanksi, dan manajemen kinerja. Tahap ketiga adalah terminasi/pemberhentian, dan perihal hak-hak pegawai. Pada aktivitas perencanaan, kebutuhan SDM diidentifikasi, analisa jabatan dilakukan untuk menentukan secara tepat posisi-posisi yang perlu diisi dan penjelasan tentang bagaimana tugas pekerjaan yang harus dilaksanakan ditentukan. Perencanaan SDM membantu institusi POLBAN antara lain dalam - pencapaian tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran strategik-nya; proses rekruitmen, seleksi, dan pengangkatan pegawai-pegawai baru; menghindari kekurangan atau surplus SDM; juga mengendalikan dan mengefisiensikan anggaran pegawai. Mekanisme pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

a. analisa ketersediaan pegawai, baik dari segi jumlahnya maupun kualifikasinya (*existing employee supply*).
b. analisa kebutuhan pegawai baik jumlahnya maupun kualifikasinya di masa yang akan datang (*future employee demand*) baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
c. analisa gap' dengan cara membandingkan *existing employee supply(S)* dengan *future employee demand(D)* sehingga bisa ditentukan apakah akan terjadi kecukupan pegawai (S≡ D atau ekuilibrium), kekurangan pegawai (S<D atau defisit), atau kelebihan pegawai (S> D atau surplus).
d. mencari solusi-solusi-nya yang dianggap terbaik, berupa rencana-rencana dan program-program untuk menyeimbangkan kebutuhan dengan ketersediaan SDM. Rencana-rencana SDM tersebut akan berpengaruh pada fungsi rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan remunerasi.

Bagian Kepegawaian membuat dokumen Penyusunan Rencana Kebutuhan Ketenagaan (formasi) untuk tahun anggaran 2015-2019. Teknik yang digunakan dalam meramal ketersediaan pegawai adalah melalui (i) audit SDM atau *skill inventory* – men-database-kan profil kapasitas dan kinerja pegawai yang sekarang, yang selalu

dimutakhirkan secara berkala, (ii) pemetaan penggantian pegawai yang purna waktu (*replacement charts)*.Teknik kuantitatif yang digunakan untuk meramal kebutuhan pegawai adalah analisa rasio. Pada awal tahun 2015 POLBAN memiliki 33 program studi yang terdiri dari 23 prodi Non-IPS (dengan jumlah mahasiswa 3.614 orang dan 376 dosen) dan 10 prodi IPS (dengan jumlah mahasiswa 1.951 orang dan 125 dosen). Jika jumlah minimal dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai prodi (DT_{BK}) minimal 6 orang ditambah DT yang keahliannya diluar prodi ($DT_{non\text{-}BK}$) 6 orang maka jumlah minimal yang harus tersedia 396 orang (33 prodi)x(6+6). Jumlah dosen POLBAN yang tercatat pada tahun 2015 jumlahnya 501 orang, hal ini berarti jumlahnya diatas kebutuhan minimal, dengan asumsi tingkat jumlah yang meninggal, sakit, cacat seumur hidup, mengundurkan diri, diberhentikan, cuti, tugas belajar, pelatihan, dan pensiun sudah dipertimbangkan. Berdasarkan data tahun 2015 rasio dosen-mahasiswa non-IPS 1:10. Sedangkan rasio dosen-mahasiswa IPS 1:16.

Disamping itu, perencanaan kebutuhan SDM tenaga kependidikan (tendik) bisa diramal dengan menganalisa situasi sekarang yang terjadi pada tahun 2015. Tenaga kependidikan yang tersedia berjumlah 279 orang. Berdasarkan angka tersebut maka rasio tendik – dosen-nya adalah 1 : 1,8. Sedangkan untuk rasio tendik – mahasiswa adalah 1 : 20. Metrik rasio-rasio tersebut digunakan oleh manajemen institusi untuk menjustifikasi atas kualitas layanan (terhadap mahasiswa, dosen) dan tingkat kepuasan (mahasiswa, dosen, dan tendik). Hasil analisa rencana kebutuhan pegawai kemudian disampaikan ke masing-masing program studi, kemudian Ketua Program studi bersama Kelompok-kelompok Bidang Keahlian (KBK-KBK)-nya melakukan pemetaan beban mengajar dosen-dosennya sesuai bidang keahliannya. Dengan asumsi ideal : rerata beban kerja dosen per semester 12 SKS; Per prodi memiliki 2 kelas paralel per 3-4 angkatan; dan rerata beban studi mahasiswa per semester 20 SKS maka berdasarkan rumus metode beban kerja.

$$N \geq \frac{BKI per\ semester}{BKD per\ semester}$$

dimana:

N adalah jumlah dosen yang harus tersedia;

BKI adalah beban kerja institusi dalam ∑SKS;

BKD adalah beban kerja dosen dalam ∑SKS

maka jumlah dosen yang harus tersedia pada institusi POLBAN adalah (33(PS)x2(Kls)x3.5(angkatan)x20(SKS))/12(SKS) = 385 dosen. Sedangkan dosen yang tersedia pada tahun 2015 tercatat 501 orang, yang berarti **sangat memadai**.

Berdasarkan hasil pemetaan beban mengajar dosen pada tiap-tiap KBK, program studi mengajukan kualifikasi tenaga dosen sesuai dengan kebutuhan ke Direktur melalui Pembantu Direktur I untuk ditindaklanjuti oleh sub-bagian kepegawaian. Selanjutnya, sub bagian kepegawaian mengusulkan rencana kebutuhan SDM ke Kementerian Ristek dan Dikti. Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara *on-line*, serentak. Persyaratan untuk menjadi dosen politeknik menurut Statuta Politeknik Negeri Bandung, pasal 72 (Permendiknas RI No. 3, tahun 2006) adalah sebagai berikut:

a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
b. Berwawasan Pancasila dan UUD 1945
c. Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar
d. Memiliki moral dan integritas yang tinggi

e. Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa
f. Memiliki kemauan untuk meningkatkan kemampuan vokasi yang diasuhnya
g. Memiliki jiwa membimbing dan melayani mahasiswa

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, Bab V Pasal 60 UU No. 14/2005 menjelaskan bahwa uraian tugas pekerjaan dosen adalah sebagai berikut:

a. melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
b. merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
c. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
d. bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
e. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
f. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Deskripsi tugas tenaga pendidik (dosen) berdasarkan Kep. Menko WASPAN Nomor: 38/KEP/MK.WASPAN/8/99, secara terperinci, meliputi beberapa hal seperti dibawah ini:

a. Memberikan pengajaran dan pendidikan kepada mahasiswa meliputi kegiatan perkuliahan, praktikum, pelatihan, tutorial, evaluasi, ujian, tugas, dan pengarahan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Menjadi penasehat akademik dan pembimbing ketika mahasiswa sudah mencapai studi tingkat akhir.
c. Memenuhi kegiatan akademik sesuai dengan SKS yang telah ditetapkan.
d. Memberikan penilaian yang obyektif kepada mahasiswa sesuai dengan kemampuannya dan tidak memberikan peluang negosiasi untuk menentukan nilai.
e. Memberikan evaluasi kepada mahasiswa terhadap matakuliah atau materi yang diajarkan.
f. Memberikan petunjuk kepada mahasiswa bila mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau soal-soal.
g. Menyusun SAP dan GBPP (Rencana Penyampaian Materi Kuliah).
h. Mengawasi ujian yang berlangsung, baik selama UTS atau UAS.
i. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun yang bertujuan untuk mengintervensi guna mendongkrak nilai mahasiswa.
j. Memperlakukan mahasiswa dengan baik.
k. Memenuhi jadwal kuliah dan jadwal ujian sesuai yang telah ditetapkan.
l. Mengembangkan bahan pengajaran.
m. Melakukan penelitian ilmiah.
n. Menyampaikan orasi ilmiah.
o. Aktif berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat.

Dengan pertimbangan fakta bahwa beberapa dosen dan tendik ada yang pensiun, mengundurkan diri, wafat, diberhentikan, dan sakit/cacat seumur hidup, cuti, tugas belajar maka untuk menentukan kebutuhan pegawai pada tahun berjalan melalui proses "*ongoing*". Disamping itu, untuk memenuhi rencana perluasan yang telah ditetapkan, yaitu POLBAN menambah program studi baru, Subbagian Kepegawaian harus secara berkesinambungan memonitor dan merencanakan:

a. jumlah SDM yang diperlukan,
b. kualifikasinya, termasuk kompetensi-nya pengalaman & pengetahuannya,
c. kapan dan dimana (unit atau jurusan) para pegawai tersebut dibutuhkan.

1. **Rekrutmen, dan Seleksi**

Proses perekrutan dilakukan secara transparan mengacu kepada petunjuk teknis pelaksanaan pengadaan CPNS yang berlaku di lingkungan Kementerian Ristek dan Dikti. Proses pengadaan CPNS untuk dosen maupun tenaga kependidikan dimulai dari aktivitas perencanaan, kemudian memasang pengumuman yang dilakukan baik secara elektronik (*e-recruiting*) maupun manual kepada sumber-sumber SDM yang diperkirakan memenuhi syarat, seperti alumni Perguruan Tinggi yang memiliki reputasi dan/atau Perguruan Tinggi dengan Akreditasi minimal B. Proses pelaksanaan **perekrutan** dilaksanakan sebagai berikut:

a. Pangajuan lamaran, penerimaan lamaran dilakukan oleh Sub Tim Seleksi Administrasi di sub bagian Kepegawaian POLBAN
b. Pemeriksaan kelengkapan berkas lamaran
c. Pemberian tanda peserta ujian
d. Penyampaian rekapitulasi jumlah pelamar per kualifikasi akademik ke Bagian Perencanaan dan Pengadaan Biro Kepegawaian Setjen Kementerian Ristek dan Dikti

Seleksi calon tenaga kependidikan dan dosen pada dasarnya meliputi seleksi administratif, akademik, kesehatan dan *psycho-test* dan wawancara. Proses seleksi merujuk pada *job description* dan *job specification/qualification*, peraturan pemerintah dan kebijakan Polban yang berlaku. Sistem Seleksi tenaga dosen dan tendik berpedoman pada :

a. Statuta POLBAN
b. Renstra dan renop Polban dan Jurusan-jurusan
c. Tenaga dosen didasarkan pada kebutuhan dengan rasio dosen:mahasiswa sebesar 1:20 (Kepmendiknas No.234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi). Sedangkan untuk Perguruan Tinggi berbentuk Politeknik, karena sifat pendidikan-nya, maka rasio dosen : mahasiswa adalah 1 : 10
d. Dosen memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan program magister (S2) untuk program diploma atau program sarjana (Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)
e. Tenaga kependidikan (staf administrasi, teknisi/laboran, dan pustakawan) disesuaikan dengan kebutuhan

Tahapan Pelaksanaan Ujian meliputi tes kompetensi dasar (TKD), Tes kompetensi bidang (TKB), penilaian dan penetapan peringkat (rangking), penetapan kelulusan CPNS, dan pengumuman hasil ujian.

1) **Tes Kompetensi Umum** terdiri dari:

a) Tes Kompetensi Dasar adalah kemampuan dan karakteristik dalam diri seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, perilaku yang menjadi ciri-ciri seorang Pegawai Negeri Republik Indonesia meliputi Tes Wawasan Kebangsaan, Tes Intelegensia Umum, dan dan Tes Karakteristik Pribadi.
b) Tes Wawasan Kebangsaan adalah tes yang dilakukan untuk menilai penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplemtasikan nilai-nilai 4 pilar kebangsaan Indonesia meliputi Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara kesatuan Republik Indonesia (Sistem Tata Negara Indonesia, baik pada pemerintah pusat maupun daerah, sejarah perjuangan bangsa, peranan bangsa Indonesia dalam tatanan regional maupun global serta kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar).
c) Tes Intelegensi Umum adalah tes yang dilakukan untuk menilai kemampuan verbal, kemampuan numerik, kemampuan berfikir logis, dan kemampuan berpikir analitis.
d) Tes Karakteristik Pribadi adalah tes yang dilakukan untuk menilai integritas diri, semangkat berprestasi, orientasi pada pelayanan, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengendalikan diri, kemampuan bekerjasama dalam kelompok, kemampuan menggerakkan dan mengkoordinir orang lain, orientasi kepada orang lain, dan kreativitas serta inovasi.

2) **Tes Kompetensi Bidang** dapat berupa tes tertulis dan/atau tes substansi atau tes lain-nya (*psycho-test*, wawancara, dan keterampilan mengajar).
3) Penilaian dan penetapan peringkat (*ranking*) peserta ujian tes substantif dan/atau tes lain (*psycho-test*, wawancara, keterampilan mengajar) dilakukan oleh Panitia pada Tingkat Unit Kerja.
4) Penetapan kelulusan bagi peserta ujian yang dinyatakan lulus CPNS dilakukan oleh Panitia di Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi , kemudian di test substansi, dan dinyatakan lulus dari Polban untuk diusulkan dan ditetapkan oleh Kem PAN & Reformasi Birokrasi.
5) Pengumuman hasil ujian

Skema penerimaan pegawai baru Polban saat ini dilakukan dalam tiga pilihan yaitu PNS, Pegawai Non-PNS dan Pegawai Tidak Tetap (Kontrak atau alih daya) berdasarkan penilaian kebutuhaan. Skema-skema tersebut disediakan karena pertimbangan beban anggaran belanja pegawai dari pemerintah pusat. Pengadaan pegawai dilingkungan perguruan tinggi negeri (PTN) tersentralisasi, sehingga terjadi ketidak-selarasan antara jumlah kebutuhan pegawai yang diusulkan oleh institusi POLBAN dengan formasi yang dialokasikan oleh Kementerian RistekDikti dan Kementrian PAN & RB.

2. Orientasi/Induksi & Penempatan Dosen & Tendik Baru.

Pegawai hasil seleksi sebelum ditempatkan harus melalui proses **induksi**, yaitu diberi orientasi tentang tupoksi pekerjaan (kepada siapa harus bertanggung jawab dan melapor, siapa saja yang menjadi mitra kerja maupun bawahan yang harus diawasi, sarana dan prasarana apa saja yang dapat di akses atau dipergunakan untuk menunjang pekerjaan). Dalam proses induksi juga diberikan orientasi tentang jenjang karir masing-masing, kompensasi yang akan diterima sesuai dengan jenjang kepangkatan atau jabatan. Khusus dosen, selama induksi juga akan mendapat pelatihan metodologi pembelajaran dan pemagangan pada dosen senior. Dosen yang direkrut **ditempatkan** sesuai dengan kualifikasinya, dengan tugas-tugas antara lain (sesuai UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen):

a. Melakukan kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Beban kerja minimum dalam kaitannya dengan tridarma perguruan tinggi ekuivalen dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 (enam belas) satuan kredit semester
b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

3. Pengembangan Karir Dosen & Tenaga Kependidikan

Pengembangan karir pendidik (dosen) didasarkan pada tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pengembangan tersebut harus disesuaikan kebutuhan jumlah dan kualifikasi dari prodi atau keperluan pengembangan Jurusan/program studi. Adapun pengembangan SDM di Jurusan/program studi yang telah dilakukan antara lain:

a. Peningkatan jenjang pendidikan dosen minimum berijasah S-2. Sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 /2005.
b. Untuk meningkatkan kompetensi dosen, dosen disertakan pada kegiatan-kegiatan jurusan/program studi, antara lain : seminar, pelatihan/workshop, dan sertifikasi kompetensi industri (sertifikat keahlian). Magang industri untuk dosen pada industri terkait, seperti di PT Encona, Krakatau Steel, Pama Persada Nusantara, dan lain-lain.
c. Untuk keperluan pengembangan, Polban juga mendorong Staf Dosen yang telah berijasah S-2 untuk melanjutkan pendidikannya sampai S3 dengan syarat masih *in line* dengan bidangnya (linieritas), dan jika memungkinkan sampai dengan *Post Doctoral*.
d. Setiap dosen didorong untuk menghasilkan karya ilmiah meliputi : modul, artikel ilmiah, buku ajar, pedoman praktikum, dan lain lain.
e. Setiap dosen didorong untuk membuat proposal/dan melakukan penelitian, membimbing kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan tingkat keahlian dan skema penelitian yang berlaku.
f. Setiap dosen didorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat baik di dalam maupun di luar kampus.

Pengembangan karir tenaga kependidikan dilakukan dengan :

a. Peningkatan jenjang pendidikan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan unit terkait.
b. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, tenaga kependidikan disertakan pada kegiatan-kegiatan antara lain : seminar, pelatihan/workshop, dan sertifikasi kompetensi industri (sertifikat keahlian).
c. Mendorong kependidikan untuk memperoleh jabatan fungsional (pustakawan, humas, PLP, pranata komputer, dll)
d. Tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu didorong dan difasilitasi untuk menghasilkan karya ilmiah.

4. Retensi (Penilaian, Remunerasi, Penghargaan, dan Pemberian Sanksi)

Retensi pegawai sebagai upaya yang dilakukan oleh Polban untuk mempertahankan pegawai di dalam institusi. Manajemen Polban mengasosiasikan retensi ini dalam hal penilaian, remunerasi, penghargaan dan pemberian sanksi. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara periodik (tahunan) dengan cara monev. Khusus dosen berpedoman pada Panduan Beban Kinerja Dosen (BKD), Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP), dan Laporan Kinerja Dosen (LKD). Sedangkan untuk tendik berpedoman pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Dalam **remunerasi** institusi memberikan jaminan kesejahteraan pegawai yang bertujuan untuk memotivasi pegawai agar bekerja dengan penuh dedikasi. Bentuk pemberian kesejahteraan antara lain:

a. Tunjangan fungsional, dan struktural;
b. Tunjangan insentif kelebihan jam mengajar (khusus dosen);
c. Tunjangan profesi bagi yang sudah memiliki sertifikat pendidik (serdos);
d. Pemberian penghargaan;
e. Pemberian tunjangan asuransi pelayanan kesehatan (Askes -BPPJS);
f. Pemberian kesempatan untuk pendidikan lanjut (baik dalam negeri maupun luar negeri), pelatihan, pengembangan karir, penghargaan atas prestasi yang telah diraihnya, dosen teladan baik tingkat Polban maupun diikutkan pada tingkat nasional.

Selain mendapatkan penghasilan tetap sebagai pegawai negeri sipil beserta tunjangan anak, tunjangan istri/suami, tunjangan beras, tunjangan lauk-pauk, dosen dan tenaga kependidikan pegawai negeri sipil juga mendapatkan dana pensiun. Dalam program pensiun ini, karyawan saat memasuki usia persiapan pensiun, diberi pelatihan agar pada masa pensiun dapat tetap berkarya dan mandiri.

Salah-satu ciri manajemen SDM Polban yang efektip adalah dipraktekkannya kebijakan pemberian **penghargaan** (*reward*) dan pemberian sanksi (*punishment*). Sanksi diberikan kepada para pegawai yang berperilaku menyalahi aturan kepegawaian, aturan kerja, melanggar kode etik atau aturan hukum. Sanksi-nya beragam mulai dari yang tingkatannya ringan, sedang, sampai berat. Bentuknyapun bisa berupa teguran lisan, surat peringatan tertulis, penangguhan kenaikan pangkat, penurunan pangkat, sampai dengan pemberhentian dengan tidak hormat.

5. Pemberhentian

Mekanisme pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan mengacu kepada Peraturan Pemerintah RI No.32 tahun 1979. Pemberhentian pegawai antara lain karena pensiun, sakit, atau mengundurkan diri. Khusus untuk mekanisme pemberhentian dosen mengacu kepada UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dosen dapat diberhentikan dengan hormat dari jabatan sebagai dosen karena:

a) Meninggal dunia
b) Mencapai batas usia pensiun. Batas usia pensiun dilakukan pada usia 56 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan usia 65 tahun
c) Atas permintaan sendiri
d) Tidak dapat melaksanakan tugas secara terus-menerus selama 12 (dua belas) bulan karena sakit jasmani dan/atau rohani atau
e) Berakhirnya perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama antara dosen dan penyelenggara pendidikan

f) Dosen dapat diberhentikan tidak dengan hormat dari jabatan sebagai dosen karena:
   (1) Melanggar sumpah dan janji jabatan
   (2) Melanggar perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama atau
   (3) Melalaikan kewajiban dalam menjalankan tugas selama 1 (satu) bulan atau lebih secara terus-menerus.

Sistim monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan dilakukan dengan berpedoman pada Panduan Evaluasi dan Monitoring Kinerja Pegawai di Lingkungan Polban yang ditetapkan berdasarkan PP no 46 Tahun 2011dan peraturan Kepala BKN no 1 Tahun 2013.

a. **Tenaga Pendidik**:
   1) Absensi dengan sidik jari
   2) Dosen wajib mengisi absensi kelas tiap kali pertemuan
   3) Monitoring dan evaluasi pengajaran dilakukan melalui persentase mengajar dosen. Persentase mengajar dosen diperoleh dari perbandingan jam target pertemuan per semester dengan jam realisasi. Apabila persentase mengajar dosen kurang dari 90% maka dosen yang bersangkutan akan mendapatkan surat peringatan yang dikeluarkan oleh PD I. Monitoring penyampaian materi pengajaran dilakukan dalam semester berjalan oleh Ketua Kelas, Dosen Wali, dan Ketua Bidang Keahlian (KBK) berdasarkan rencana penyampaian mata kuliah (RPMK) yang diampu dosen.
   4) Selain melalui persentase mengajar dosen, evaluasi kinerja dosen sebelumnya dilakukan melalui Nilai kinerja Dosen (NKD) setiap tahun akademik. Sejak tahun akademik 2010/2011 menggunakan pantauan jam target dibawah pengawasan PD1.
   5) Setiap awal semester dosen wajib membuat rencana beban akademik (BKD) yang didalamnya memuat kinerja bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, dan bidang penunjang lainnya yang disetujui oleh ketua jurusan. Sesuai dengan UU RI No.14 2005 tentang Guru dan Dosen, beban kerja dalam kaitannya dengan tridarma perguruan tinggi sekurang-kurangnya sepadan dengan 12 (dua belas) satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 (enam belas) satuan kredit semester.
   6) Pihak manajemen jurusan melakuan evaluasi terhadap rencana beban akademik tiap dosen dengan melihat persentase unsur tridarma perguruan tinggi dan disampaikan pada rapat koordinasi awal semester.
   7) Ditengah-tengah semester, paling tidak sekali, diselenggarakan upaya monitoring evaluasi kemajuan kinerja dosen dalam pelaksanaan tri-dharma PT-nya melalui proses konseling & pembinaan oleh rekan kerja-nya yang lebih senior; kewajiban untuk mempresentasikan kemajuannya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat-nya melalui rapat komunikasi disetiap jurusan yang dilakukan secara rutin berkala setiap bulan. Kinerja para dosen dalam bidang pengajaran dimonitor dan dievaluasi oleh para Dosen Wali dan ditindak-lanjuti oleh Ketua Prodi dan Ketua Bidang Keahlian terkait baik berdasarkan laporan dari mahasiswa via Ketua Kelas maupun dari staf administrasi jurusan. Dengan adanya evaluasi monitoring selama semester berlangsung tindakan pro-aktif preventif bisa dilakukan dengan efektip.

8) Diakhir semester dosen wajib membuat Laporan Kinerja Dosen (LKD), yang meliputi Tri Dharma Pendidikan Tinggi menggunakan piranti lunak dari DIKTI yang dilaporkan ke PD1.
9) Pada akhir semester dilakukan evaluasi terhadap kuantitas dan kualitas beban akademik setiap dosen.
10) Evaluasi terhadap dosen setiap akhir semester juga dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh mahasiswa terhadap dosen pengampu mata kuliah. (Dokumentasi-nya tersedia di PD I dengan alamat web-nya: akademik.polban.ac.id)

b. Tenaga kependidikan

1) Monitoring melalui absensi manual dan sidik jari.
2) Tenaga kependidikan yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil wajib melaksanakan tugas sesuai Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) nya.
3) Tenaga kependidikan yang melanggar disiplin dan tidak melakukan kewajibannya sebagai PNS akan mendapatkan sanksi sesuai dengan PP 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Tingkat hukuman disiplin terdiri dari hukuman disiplin ringan; hukuman disiplin sedang; dan hukuman disiplin berat.

4) Pegawai yang melanggar ketentuan jam kerja akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:
   a) Teguran lisan bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 5 (lima) hari kerja;
   b) Teguran tertulis bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 6 (enam) sampai dengan 10 (sepuluh) hari kerja;
   c) Pernyataan tidak puas secara tertulis bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 11 (sebelas) sampai dengan 15 (lima belas) hari kerja;
   d) Penundaan kenaikan gaji berkala selama 1(satu) tahun bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 16 (enam belas) sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja;
   e) Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 21 (dua puluh satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) hari kerja;
   f) Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 26 (dua puluh enam) sampai dengan 30 (tiga puluh) hari kerja;
   g) Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 31 (tiga puluh satu) sampai dengan 35 (tiga puluh lima) hari kerja;
   h) Pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah bagi PNS yang menduduki jabatan struktural atau fungsional tertentu yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 36 (tiga puluh enam) sampai dengan sampai dengan 40 (empat puluh) hari kerja;
   i) Pembebasan dari jabatan bagi PNS yang menduduki jabatan struktural atau fungsional tertentu yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 41 (empat puluh satu) sampai dengan 45 (empat puluh lima hari kerja);

j) Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 46 (empat puluh enam) hari kerja
k) Setiap tenaga kependidikan harus membuat laporan kinerja tenaga kependidikan yang dilaporkan ke PD-II bidang kepegawaian, administrasi & umum.

5) Kinerja tenaga kependidikan juga dinilai berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada responden yang dilayani-nya dalam rangka untuk mengukur sejauh mana kinerja pelayanannya - apakah sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya atau apakah sesuai dengan harapan para pengguna-nya.

Pedoman Monitoring dan Evaluasi:

a. Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 jo Undang-Undang nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian
b. UU RI No.14 2005 tentang Guru dan Dosen
c. PP No.53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
d. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negera Nomor 21 tahun 2010 tentang ketentuan pelaksanaan PP 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
e. Buku Rekapitulasi Kinerja Dosen
f. Contoh Surat Peringatan
g. Buku Rekap Jam Target Mengajar Dosen
h. Formulir LKD
i. Laporan kinerja tenaga kependidikan
j. Buku Panduan Evaluasi Monitoring yang dapat di-akses di alamat Web: simpeg.polban.ac.id

Sistem Dokumentasi

Berita Acara perkuliahan yang berisi kehadiran dosen, mahasiswa dan materi perkuliahan diarsipkan oleh masing-masing program studi, rekapitulasinya dilaporkan oleh Ketua Jurusan kepada Pembantu Direktur I bidang Akademis diarsipkan di BAAK:

a. Bukti Surat Tugas Dosen untuk pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat diterbitkan dan diarsipkan di Jurusan
b. Laporan Kinerja Dosen (LKD) disampaikan melalui Jurusan selanjutnya diteruskan kepada Pembantu Direktur I Bidang Akademis.
c. Presensi kehadiran dosen harian dimonitor melalui mesin *finger print* yang dikelola oleh sub-bagian Kepegawaian.
d. Presensi pelaksanaan pengajaran direkap melalui aplikasi dengan alamat rekap.polban.ac.id
e. Presensi kehadiran tenaga kependidikan dimonitor melalui mesin *finger print* yang dikelola dan diarsipkan oleh sub-bagian Kepegawaian.
f. Laporan Bulanan kehadiran dan aktivitas tenaga kependidikan dikelola oleh Sub Bagian Kepegawaian.

Pembinaan karir tenaga kependidikan Polban belum efektif dan efisien karena belum sepenuhnya didasarkan pada Daftar Urut Kepangkatan serta keahlian, terutama untuk jabatan teknisi laboratorium. Sistem pengukuran kinerja tenaga kependidikan yang tepat, terukur, dan *valid* juga belum ada sehingga sulit mengembangkan penghargaan

prestasi dalam pembinaan karir tenaga kependidikan ataupun penugasan dan penempatan dalam jabatannya.

Tenaga kependidikan terdiri atas tenaga administrasi yang melaksanakan pekerjaan administrasi baik di jurusan maupun di pusat dan tenaga teknisi yang melaksanakan pekerjaan teknis terutama di laboratorium dan di organ pelaksana teknis. Pembinaan karir tenaga kependidikan Polban belum efektif dan pemanfaatannya belum efisien, karena belum sepenuhnya didasarkan pada Daftar Urut Kepangkatan serta keahlian. Untuk tenaga administrasi, 63% masih berpendidikan SMU, 10% adalah D-III dan baru 19% mempunyai kualifikasi strata 1, serta strata 2 hanya 2%, sedangkan sisanya sebesar 6% berpendidkan dibawah SMU. Untuk teknisi sejumlah 72% adalah SMK, 19% adalah D-III dan sisanya sebesar 9 % mempunyai kualifikasi D-IV. Profil tenaga kependidikan secara keseluruhan menurut usia adalah 3% berusia 26 - 30 tahun, 7% berusia 31 - 35 tahun, 19% berusia 36 - 40 tahun, 31% berusia 41 - 45 tahun, 25% berusia 46 - 50 tahun, dan 15% berusia di atas 50 tahun. Profil jenjang pendidikan tenaga kependidikan dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

Di samping itu, sistem pengukuran kinerja tenaga kependidikan (NKA) yang tepat, terukur dan, valid belum ada sehingga sulit mengembangkan penghargaan prestasi dalam pembinaan karir tenaga kependidikan ataupun penugasan dan penempatan dalam jabatannya.

4.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal Bidang Sumber Daya Manusia

Analisis SWOT kondisi internal dan eksternal bidang SDM dilakukan secara terpisah untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, hasil analisis SWOT tersebut adalah:

4.3.1 Tenaga Pendidik

4.3.1.1 Kekuatan

a. Kualifikasi pendidikan formal mayoritas strata 2, sebanyak 52%, dengan kecenderungan strata 3 yang meningkat;

b. Rasio terhadap mahasiswa cukup baik untuk melaksanakan pendidikan tinggi vokasi program diploma;

c. Mayoritas, 85% mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun;

d. Tingkat kehadiran yang cukup tinggi antara 82,3% sampai dengan 86,9%;

e. Nilai kinerja yang cukup baik pada kisaran 3,14 sampai dengan 3,18 dari skala maksimum 5.0.

4.3.1.2 Kelemahan

a. Jumlah penelitian masih kurang, baru mencapai sekitar 9,9% judul penelitian dari 487 tenaga pendidik, terutama belum terkait dengan penelitian terapan yang menjadi permasalahan industri;

b. Baru 39% yang memperoleh sertifikasi tenaga pendidik;

c. Usia mayoritas, 42% antara 46 tahun sampai 50 tahun dan 2% sudah berusia diatas 56 tahun;

d. Baru 10% yang mempunyai golongan IV, dan 17% berpangkat Lektor Kepala dari total populasi tenaga pendidik.

4.3.1.3 Peluang

a. Cukup banyak dana untuk peningkatan kualifikasi pendidikan di dalam maupun luar negeri dengan adanya persyaratan dalam Undang Undang Guru dan Dosen;

b. Cukup banyak dana untuk peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah;

c. Cukup terbuka peluang kerja sama penelitian ataupun magang di perusahaan dengan memanfaatkan jaringan alumni yang sudah mempunyai posisi strategis di industri.

4.3.1.4 Ancaman

a. Tidak mudah mendapatkan tenaga pendidik dengan kemampuan yang sesuai untuk pendidikan tinggi vokasi;

b. Ada beberapa tenaga pendidik, 2%, yang akan memasuki masa pensiun untuk kurun waktu 10 (sepuluh) tahun mendatang;

c. Cukup banyak tenaga pendidik yang terpakai pada kegiatan lain di luar institusi.

4.3.2 Tenaga Kependidikan

4.3.2.1 Kekuatan

a. Mayoritas, 67% mempunyai pengalaman kerja lebih dari 15 tahun.

b. Rasio terhadap mahasiswa sekitar 1:10, mencukupi untuk memberikan pelayanan dalam proses pendidikan.

4.3.2.2 Kelemahan

a. Hanya 18% yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi dari D-III;

b. Baru 37% tenaga administrasi dan 66% teknisi mempunyai golongan kepegawaian lebih tinggi dari golongan III;

c. Masih banyak yang belum mempunyai kompetensi memadai dalam bidang pekerjaannya;

d. Belum ada sistem insentif (*reward and punishment*) yang efektif untuk merangsang prestasi kerja;

e. Belum ada sistem karir internal yang baku.

4.3.3 Peluang

a. Terbuka peluang untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dan keterampilan tenaga kependidikan untuk mendukung kemampuan di bidang kerjanya.

b. Sistem rotasi yang terstruktur untuk meningkatkan kinerja dan keahlian.

4.3.4 Ancaman

a. Sistem kepegawaian negeri kurang menunjang pencapaian kinerja dan jenjang karier sehingga menurunkan motivasi kerja dan kemauan berprestasi.

b. Penjaminan kualitas melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu membutuhkan kemampuan tenaga kependidikan dengan pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan proses sesuai prosedur yang dibuat.

5 Bidang Sarana dan Prasarana

5.1 Isu-Isu Strategis Bidang Sarana dan Prasarana

Berikut ini adalah beberapa isu-isu penting yang sangat berhubungan dengan sarana dan prasarana di Polban.

a. Penataan ruang (*zoning*) kampus masih belum terpadu dan masih terdapat beberapa jurusan yang lokasi kegiatannya terpisah;

b. Sarana dan kesadaran akan keselamatan *(safety)* di laboratorium masih harus ditingkatkan. Tingkat utilisasi peralatan canggih di laboratorium belum optimal mengingat biaya operasi yang mahal. Peralatan laboratorium lainnya sudah tua, dan dipakai dengan intensitas sangat tinggi;

c. Rendahnya kesadaran dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan peralatan dan gedung serta rendahnya alokasi anggarannya;

d. Ruang publik dan ruangan bersama untuk mahasiswa berkegiatan di antara jadwal kuliah perlu ditambah. Ketersediaan prasarana penunjang seperti tempat parkir, kantin umum, olah raga, kesenian, dan MCK/*restrooms* perlu ditingkatkan;

e. Daya dukung (*back up)*, keandalan (*reliability*) dan efisiensi utilitas listrik dan air bersih perlu ditingkatkan, terutama untuk ruang-ruang laboratorium, kelas dan kantor;

f. Kapasitas (*bandwidth*) dan keandalan (*reliability*) sarana internet perlu ditingkatkan, meskipun *backbone* internal kampus dengan *fiber-optic* sudah disiapkan. Sarana dan prasarana komputer untuk layanan mahasiswa perlu ditingkatkan;

g. Fasilitas keamanan kampus masih perlu ditingkatkan.

5.2 Kondisi Saat Ini Bidang Sarana dan Prasarana

Luas lahan Polban sejak tahun 1979 sampai dengan tahun 2008 tidak mengalami perubahan luas yaitu sekitar 247.675 m^2, terdiri atas lahan kampus seluas 205.125 m^2, asrama seluas 3.100 m^2 dan lahan perumahan seluas 39.450 m^2. Selain itu, terdapat hibah tanah kosong untuk Polban seluas 435 m^2 , sudah sertifikat, dan 495 m^2 , belum bersertifikat, di sekitar kampus, di komplek Setra *Regency*, oleh pengembang komplek tersebut. Dengan perkembangan lingkungan perumahan yang mengelilingi lahan Polban saat ini, baik lahan kampus maupun perumahan, luas lahan Polban sangat sulit untuk

dikembangkan. Keterbatasan luas lahan tersebut mengharuskan dilakukan perencanaan yang lebih baik untuk memenuhi tuntutan sarana dan prasarana pendidikan dimasa yang akan datang. Dengan perkiraan jumlah mahasiswa 5.500, untuk lahan kampus, rasio luas persil akademis adalah 37,3 m^2 per mahasiswa. Luas bangunan di lahan kampus Polban tahun 2006, di luar perumahan/asrama, adalah seluas 70.936,30 m^2, seperti diuraikan dalam Tabel 9 berikut.

Tabel 19. Luas Bangunan Kampus Polban Tahun 2015

No.	Nama Bangunan	Luas (m^2)	Proporsi (%)
1.	Ruang kuliah dan praktek	28.178,30	36,89
2.	Administrasi jurusan dan pusat	6.646,54	9,37
3.	Sarana parkir	4.980,00	7,02
4.	Sarana ibadah	450,00	0,63
5.	Jalan dan selasar	28.195,00	39,73
6.	Asrama	1.104,00	1,56
7.	Pendukung lainnya	3.409,46	4,80
	TOTAL	**70 936,30**	**100,00**

Note: data diperbaharui dengan kondisi 2009 dari UPT Perawatan

Tabel memperlihatkan bahwa proporsi luas bangunan yang terbesar adalah ruang kuliah dan praktik serta infrastruktur jalan dan selasar. Luas bangunan tersebut belum termasuk dengan luas bangunan gedung, tempat parkir dan selasar yang dibangun setelah tahun 2015. Hasil pengamatan di lapangan memperlihatkan bahwa lahan kampus Polban sudah dipenuhi dengan bangunan-bangunan, kecuali lahan kampus Polban bagian utara sebelah timur.

5.3 Analisis Kondisi Internal Dan Ekternal Bidang Sarana dan Prasarana

Berikut ini adalah analisis SWOT untuk kondisi internal dan eksternal bidang sarana dan prasarana:

5.3.1 Kekuatan

a. Memiliki lahan yang belum dimanfaatkan, lahan perumahan;

b. Memiliki lingkungan kampus yang dapat menunjang proses pembelajaran;

c. Memiliki kampus yang strategis dan mudah diakses;

d. Memiliki infrastruktur jaringan informasi;

5.3.2 Kelemahan

a. Untuk kampus utama *Building Coverage Ratio* sebesar 0,65 telah mencapai batas maksimal yang diijinkan;

b. Ketersedian dan perawatan peralatan pendidikan belum memadai;

c. Tidak mempunyai *back up genset* yang memadai;

d. Kapasitas teknologi informasi belum memadai;

e. Fasilitas laboratorium yang sama pada satu jurusan masih ada yang tersebar di dua gedung;

f. Kapasitas dan kualitas layanan asrama masih kurang;

g. Sarana olah raga yang tidak memadai;

h. Belum tumbuhnya kesadaran untuk dapat memelihara dan merawat sarana dan prasarana yang ada dengan baik;

i. Belum dapat mengoptimalkan hasil kerja sama dengan pihak lain dalam mengembangkan sarana dan prasarana;

j. Ruang dan koleksi perpustakaan terbaru masih kurang.

5.3.3 Peluang

a. Adanya minat masyarakat terhadap pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kampus;

b. Adanya program hibah dan program lain sejenisnya yang diberikan oleh pemerintah dan lainnya.

5.3.4 Ancaman

a. Terbatasnya pembiayaan untuk mengembangan sarana dan prasarana yang berasal dari hibah kompetitif, memerlukan dana pendamping;

b. Terbatasnya dana yang disediakan oleh pemerintah untuk dapat memelihara sarana dan prasarana yang ada;

c. Terbatasnya dana pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana;

d. Penataan kembali bangunan yang tambal-sulam memerlukan legal aspek.

6 Bidang Keuangan

6.1 Isu-Isu Bidang Keuangan

Berikut ini adalah beberapa isu-isu penting yang perlu diperhatikan dalam bidang sumber dana.

a. Pengelolaan dana otonomi melalui PK-BLU sehingga Polban dapat mengelola keuangan secara mandiri;

b. Pengelolaan ACTC masih belum optimal untuk dimanfaatkan sebagai TUK dan LSP bagi masyarakat;

c. Perkembangan sektor-sektor industri tertentu diproyeksikan tumbuh pesat;

d. Pertumbuhan jumlah PTN dan PTS di Jawa Barat cukup banyak dan menjadi pesaing.

6.2 Kondisi Saat Ini Bidang Keuangan

Sumber dana Polban berasal dari pemerintah, masyarakat dan kerja sama. Sumber dana dari pemerintah berupa DIPA masih dominan. Sumber dana dari masyarakat terutama melalui SPP mahasiswa dan sumbangan dana pembangunan bagi setiap mahasiswa juga mempunyai porsi yang besar. Sedangkan kontribusi sumber dana melalui kerja sama masih sangat kecil. Proporsi sumber dana PNBP di luar SPP masih kecil, yakni 41%, SPP/DPP sebesar 59%. Selain itu, belum terdapat pemahaman yang sama antara manajemen jurusan/unit dengan manajemen pusat dalam pengelolaan keuangan.

Polban telah memberlakukan desentralisasi terbatas kepada jurusan/unit dengan proporsi 1%. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan menggunakan kaidah pengelolaan uang negara, namun belum memanfaatkan sistem akuntansi informasi.

6.3 Analisis Kondisi Internal Dan Ekternal Bidang Keuangan

Berikut adalah hasil analisis SWOT kondisi internal dan eksternal bidang keuangan:

6.3.1 Kekuatan

p. Polban telah berpengalaman memenangkan beberapa hibah kompetisi;

q. SDM dan sarana Polban untuk meningkatkan pendapatan cukup memadai.

6.3.2 Peluang

i. Kerja sama terbuka untuk mendapatkan dana;

j. Pelatihan, tenaga ahli dan *detasering* masih mempunyai peluang;

k. Penerapan PK-BLU dengan tujan untuk mendapatkan otonomi dalam perencanaan pendapatan dan pengeluaran yang sumber dananya berasal dari PNBP.

6.3.3 Kelemahan

d. Potensi sumberdaya Polban masih belum dimanfaatkan secara optimal;

e. Anggaran untuk pengembangan dan perawatan sarana dan prasarana masih kecil;

f. Proporsi dana dari mahasiswa masih cukup besar dan proporsi dana hibah jauh masih kecil;

g. Proporsi dana Daftar Isian Kegiatan (DIK) untuk belanja pegawai masih besar;

h. Sistem pengelolaan keuangan telah menggunakan kaidah pengelolaan keuangan negara, namun belum memanfaatkan sistem akuntansi informasi;

i. Belum ada sistem yang menjembatani antara pengelola keuangan berbasis program di unit/jurusan dengan pengelolaan keuangan berbasis Mata Anggaran Kegiatan (MAK) di pusat.

Ancaman

a. Untuk memperbesar pendapatan yang bersumber dari PNBP harus bersaing dengan perguruan tinggi lainnya;

Hasil evaluasi diri terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi selama kurun waktu 34 (tiga puluh empat) tahun sejak berdirinya Polban dan hasil *Focus Group Discussion* Polban di masa depan, maka Polban menghendaki arah rencana pengembangan institusi sebagai berikut:

a. Mempertahankan ciri pendidikan tinggi vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan. Sebagai penopangnya Polban perlu memperkuat pendidikan ***applied sciences and technology*** di kampus dan juga pendidikan di luar kampus bersama industri;

b. Menghasilkan lulusan yang profesional, handal dan dipercaya dalam bidangnya, jujur, adil dan bermartabat, dan mampu berkompetisi di kancah nasional dan internasional;

c. Meningkatkan kualitas, relevansi pendidikan tinggi vokasi yang diselenggarakan Polban baik untuk jenjang pendidikan D-III, D-IV dan pascasarjana yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini maupun dimasa mendatang;

d. Mengembangkan program studi unggulan pendidikan tinggi vokasi pada jenjang pendidikan D-III dan D-IV yang sesuai dengan tuntutan pemangku kepentingan tingkat lokal, nasional maupun internasional;

e. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu-ilmu terapan yang berguna bagi masyarakat dan berkontribusi dalam membangun kekuatan perekonomian nasional;

f. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi terapan untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat;

g. Mempersiapkan perubahan bentuk institusi perguruan tinggi Polban menjadi Universitas, Universitas Sains Terapan (*applied sciences university*), yang diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat Polban.

7 Bidang Tata Kelola

7.1 Isu-Isu Strategis Bidang Tata Kelola

Isu-isu strategis dalam bidang tata kelola di lingkungan Polban adalah sebagai beribut.

a. Sebagai institusi, Polban diberi kewenangan menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi sampai jenjang program D-IV, sarjanan sains terapan. Melihat perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan tinggi, baik dalam lingkup nasional maupun internasional, Polban dapat mengembangkan peranannya secara lebih luas tanpa mengorbankan jati dirinya sebagai pendidikan tinggi vokasi. Saat ini Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) atau disebut juga *Indonesian Qualification Framework* (IQF) sudah cukup dikenal dan dipahami;

b. Perlunya upaya pengembangan sistem penjaminan mutu pelayanan manajemen secara komprehensif dan integratif yang terkait dengan Standar Nasional Pendidikan, lihat Permenristekdikti No. 44 tahun 2015;

c. Perlunya pengembangan organ pengawasan internal untuk memenuhi *Good and Clean Governance* dalam penyelenggaraan pendidikan;

d. Perlunya melakukan Internasionalisasi Polban melalui kerja sama fungsional baik dengan perguruan tinggi maupun lembaga lain yang relevan di luar negeri menuju perguruan tinggi kelas internasional.

7.2 Kondisi Saat Ini Bidang Tata Kelola

Sampai saat ini, Polban telah memiliki landasan-landasan hukum dalam bidang tata kelola. Landasan-landasan itu adalah:

a. Polban telah memiliki landasan legal formal penyelenggaraan organisasinya, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 tahun 2006 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung yang merupakan dasar penyelenggaraan Politeknik Negeri Bandung dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 131/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung sebagai landasan pelayanan administrasinya. Landasan-landasan ini perlu diperbarui dan dilengkapi secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan;

b. Organisasi Politeknik Negeri Bandung selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan. Struktur organisasi Politeknik Negeri Bandung yang diterapkan pada saat ini adalah struktur organisasi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Bandung nomor: 1227.1/N09.R/OT/2006. Struktur organisasi ini perlu segera disesuaikan sebagaimana yang telah disebutkan dalam kebijakan pengembangan organisasi institusi.

c. Politeknik Negeri Bandung telah mengembangkan sistem manajemen mutu melalui pembentukan Satuan Penjaminan Mutu walaupun belum diimplementasikan secara utuh.

d. Politeknik Negeri Bandung telah mampu mendapatkan hibah-hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh DIKTI seperti: *Due like*, *Voucher*, TPSDP, SP4, IMHERE, PHK dan PHK-I, ini menjadi indikator kompetensi institusi dalam menyelenggarakan tata kelolanya.

e. Politeknik Negeri Bandung telah mempunyai 10 (sepuluh) jurusan, 7 (tujuh) bidang rekayasa dan 3 (tiga) bidang non-rekayasa dengan 40 (empat puluh) program studi termasuk 18 (delapan belas) program studi D-IV dan 1 (satu) program studi magister terapan. Semua program studi D-III telah mendapat akreditasi BAN-PT.

f. Politeknik Negeri Bandung telah memiliki jaringan kemitraan sehingga pada saat ini sudah memiliki beberapa: *Authorized Training Center*: *Welding* TC, *Festo Pneumatic* TC, *Autodesk* CAD dan Tempat Uji Kompetensi (TUK).

7.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal Bidang Tata Kelola

Melalui metoda SWOT, analisis kondisi internal dan eksternal bidang tata kelola adalah sebagai berikut:

7.3.1 Kekuatan

a. Memiliki statuta yang telah disahkan oleh Menteri, yaitu Statuta Polban Tahun 2006;

b. Memiliki Organisasi dan Tata Kerja (OTK) baku, yaitu OTK Polban tahun 2002;

c. Memiliki sistem manajemen mutu;

d. Memiliki program pendidikan yang berasal dan multi-disiplin/berbagai bidang ilmu, rekayasa dan non-rekayasa.

7.3.2 Kelemahan

a. Belum sepenuhnya dioptimalkan peran unit sistem penjaminan mutu pada struktur organisasi walaupun fungsi penjaminan mutu telah dilaksanakan;

b. Belum adanya kesamaan persepsi tentang tata kelola karena masih adanya ketidakjelasan fungsi dari organ yang ada di dalam struktur organisasi;

c. Belum terbentuknya sistem informasi manajemen yang handal.

7.3.3 Peluang

a. Kerja sama dengan perguruan tinggi/lembaga dalam dan luar negeri;

b. Pengembangan institusi menjadi universitas;

c. Adanya peluang dari Permenristekdikti tentang pembentukan pasca sarjana dalam menyelenggarakan program Magister Terapan;

7.3.4 Ancaman

a. Diberlakukannya Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan, Izin perguruan Tinggi Swasta;

b. Meningkatnya kompetisi antarperguruan tinggi.

LAMPIRAN 8: Kegiatan Pencapaian Sasaran
Tabel 8: Outcome Program dan Kegiatan

MISI:
Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan;

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategis Kebijakan	Program	Kegiatan	Outcome
a. menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional.	1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Meningkatkan kualitas lulusan sebagai tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi;	Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional,	1. Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan;	Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Terlaksananya proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan standar
					Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Lulusan sesuai dengan Capaian Pembelajaran
					Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir	Meningkatnya kepuasan stake holder

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategis Kebijakan	Program	Kegiatan	Outcome
					Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Memiliki Standar Mutu regional
b. membangun jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika yang dapat menumbuhkembangkan sektor industri.	5. Menguatnya kapasitas inovasi.	Meningkatkan Inovasi	Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	5. Program Penguatan Inovasi;	Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Inovasi	Peningkatan jumlah inovasi
					Pengembangan Sistem Inovasi	Peningkatan kuantitas dan kualitas inovasi
					Pengembangan Perusahaan Pemula berbasis Teknologi	Peningkatan jumlah tenan dalam inkubator bisnis
					Penguatan Inovasi	Meningkatnya kualitas inovasi
d. memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat Indonesia berazaskan pemerataan dan keadilan.	3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas; inovasi.	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya	3. Program Peningkatan Relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya	Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Sumber Daya	Tersedianya jumlah Dosen berkualifikasi S3
					Pengembangan Sumber Daya Manusia	Tersedianya Dosen yang tersertifikasi kompetensi, Tenaga kependidikan yang berkualitas

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategis Kebijakan	Program	Kegiatan	Outcome
			litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti		Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	Tersedianya Sarana dan Prasarana sesuai dengan kebutuhan kompetensi
					Peningkatan KualifikasiSumber Daya Manusia	Tersedianya Dosen berkualifikasi S3, Tenaga kependidikan dengan kualifikasi minimal S1
c. mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional.	4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan ;	Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri	4. Program Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Riset dan Pengembangan	Terlaksananya riset dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan industri
					Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian kepada Masyrakat	Terlaksananya riset dan pengabdian kepada masyarakat
					Pengembangan Teknologi Industri	Terlaksananya pembuatan prototipe di industri

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategis Kebijakan	Program	Kegiatan	Outcome
					Pengelolaan Kekayaan Intelektual	Peningkatan jumlah patent/HAKI
e. mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat dan pemerintah.	2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi;	Meningkatkan kualitas institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi	Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek ;	2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Organisasi dan kelembagaan Polban yang sesuai dengan tantangan Regional
					Pengembangan Kelembagaan	Terselenggaranya sejumlah Program Studi Sarjana, Magister dan Doktor terapan sesuai kebutuhan Stake Holder
					Pembinaan Kelembagaan	Terselenggaranya program kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri
				6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	untuk Program Peningkatan kualitas perencanaan evaluasi kegiatan dan anggaran serta akuntabilitas dan	Tercapainya akuntabilitas kinerja

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategis Kebijakan	Program	Kegiatan	Outcome
					pencapaian kinerja	
					Dukungan kepada manajemen pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah produk pendidikan dan penelitian
					Pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM
					Pengembangan Data dan Informasi	Peningkatan kemudahan akses data dan informasi
					Pendidikan dan Pelatihan	Peningkatan jumlah SDM yang kompetensi sesuai bidang
				7. Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan	Dukungan Manajemen untuk Program Penyelenggaraan,	Peningkatan akuntabilitas organisasi

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategis Kebijakan	Program	Kegiatan	Outcome
				Akuntabilitas	pengawasan dan pemeriksaan Akuntabilitas	

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
Jln. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga, Bandung 40012, Kotak Pos 1234, Telepon (022) 2013789, Fax. (022) 2013889
Homepage : www.polban.ac.id Email : polban@polban.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
Nomor 0024.1/PL1/OT/2016

TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI BANDUNG TAHUN 2015 - 2019

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANDUNG,

Menimbang :

a. bahwa Politeknik Negeri Bandung dalam rangka melaksanakan mandat dan tugas pokoknya sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Bandung Tahun 2015 – 2019;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Bandung Tahun 2015 - 2019;

Mengingat :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 085/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Bandung;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 131/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 200/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Bandung.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANDUNG TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI BANDUNG TAHUN 2015 - 2019
KESATU	:	Rencana Strategis Politeknik Negeri Bandung Tahun 2015 – 2019 adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran keputusan Direktur ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan Direktur ini.
KEDUA	:	Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 05 Januari 2016
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANDUNG,

RACHMAD IMBANG TRITJAHJONO
NIP 196003161987101001

Tembusan :
1. Para Pembantu Direktur;
2. Ketua UPPM;
3. Sekretaris Senat;
4. Para Ketua Jurusan dan UP MKU;
5. Ka. SPM;
6. Ka. SPI;
7. Para Kepala Bagian.

D:\SK16/TUKOTSHA/4